# LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA TAHUN 2021

LAKIN UTM 2021

Kampus UTM :
Jl. Raya Telang PO. Box 2 Kamal
Bangkalan-MADURA
Telp. 031-3011146,
Fax. 031-3011506

www.trunojoyo.ac.id

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
SATUAN PENGAWAS INTERNAL
Jl. Raya Telang, PO BOX 2 Kamal, Bangkalan-Madura
Telp. (031) 3011146, Fax. (031) 3011506
Laman: www.trunojoyo.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Kinerja instansi pemerintah Universitas Trunojoyo Madura untuk tahun anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Trunojoyo Madura.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bangkalan, 31 Januari 2022

Ketua SPI

Siti Musyarofah
NIP. 19740917 200501 2 001

# DAFTAR ISI

Daftar isi ..... i
Daftar Gambar ..... iii
Daftar Tabel ..... vi
Kata Pengantar ..... viii
Ringkasan Eksekutif ..... xi
**BAB I. PENDAHULUAN** ..... 1
A. Gambaran Umum Kondisi UTM Tahun 2021 ..... 1
B. Tugas Pokok dan Fungsi dan Struktur Organisasi ..... 3
B.1. Jumlah Fakultas dan Program Studi ..... 8
B.2. Status Akreditasi Institusi dan Program Studi ..... 10
B.3. Lembaga Pendukung Pelaksanaan Tridharma UTM ... 12
B.4. Mahasiswa dan Lulusan ..... 15
B.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan ..... 19
B.6. Sarana dan Prasarana ..... 28
B.7. Sistem Penjaminan Mutu ..... 33
C. Dasar Hukum ..... 35
D. Peluang, Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi UTM ..... 37
D.1. Peluang UTM ..... 37
D.2. Ancaman UTM ..... 38
D.3. Permasalahan ..... 38
**BAB II. PERENCANAAN KINERJA** ..... 37
A. Ringkasan Renstra UTM 2020 -2024 ..... 42
B. Arah Kebijakan Pengembangan UTM Tahun 2020 ..... 77
C. Target Perjanjian Kinerja Rektor UTM Tahun 2020 ..... 83
**BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA** ..... 85
A. Capaian Kinerja Organisasi ..... 85
A.1. Capaian Kinerja Sasaran 1 “Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi” ..... 86
A.1.1. IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D3 Yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta ... 86
A.1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 SKS di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional ..... 92
A.2. Capaian Kinerja Sasaran 2 “ Meningkatnya kualitas Dosen Pendidikan Tinggi” ..... 97
A.2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi

paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir ..... 99
A.2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. .....100
A.2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen .....102
A.3. Capaian Kinerja Sasaran 3 "Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran" .....116
A.3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra .117
A.3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. .....119
A.3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah .....120
A.4. Capaian Kinerja Sasaran 4 "Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi" .....123
A.4.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB ...123
A.4.2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80 .....137
B. Realisasi Anggaran ..... 139
B.1. Realisasi Belanja ..... 141
B.2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .....144
**BAB IV. PENUTUP** .....152
A. Kesimpulan .....152
B. Saran Pengembangan .....156
**LAMPIRAN** .....159

# DAFTAR GAMBAR


| | | |
|---|---|---|
| Gambar 1.1. | Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura | 3 |
| Gambar 1.2. | Jumlah Program Studi per Fakultas di Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021 | 9 |
| Gambar 1.3. | Sertifikat Akreditasi Institusi Universitas Trunojoyo Madura | 10 |
| Gambar 1.4. | Website LPPM UTM dan Rencana Induk Penelitian (RIP) | 13 |
| Gambar 1.5. | Website LP3MP UTM | 14 |
| Gambar 1.6. | Sertifikat ISO LP3MP UTM | 14 |
| Gambar 1.7. | Sebaran Dosen pada Setiap Fakultas Di UTM | 22 |
| Gambar 1.8. | Sebaran Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Setiap Fakultas Di UTM | 17 |
| Gambar 1.9. | Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional pada Setiap Fakultas Di UTM | 25 |
| Gambar 1.10. | Sebaran Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS di UTM Tahun 2021 | 27 |
| Gambar 1.11. | Sertifikat ISO UPT. Bahasa | 29 |
| Gambar 1.12. | Web UPT. Perpustakaan UTM | 30 |
| Gambar 1.13. | Jumlah Koleksi Perpustakaan UTM Tahun 2021 berdasarkan Jenisnya | 30 |
| Gambar 1.14. | Sertifikat ISO UPT. Perpustakaan | 31 |
| Gambar 1.15. | Akreditasi UPT. Perpustakaan | 32 |
| Gambar 2.1. | Milestones Pencapaian Visi UTM Tahun 2030 | 43 |
| Gambar 2.2. | Sinergisitas Kebijakan UTM dengan Kebijakan Nasional dalam Penciptaan SDM Unggul | 61 |
| Gambar 2.3. | Implementasi Penciptaan SDM Unggul UTM | 63 |
| Gambar 2.4. | Arah Kebijakan Penelitian Universitas Trunojoyo Madura | 64 |
| Gambar 2.5. | Internasionalisasi institusi dan unit di lingkungan UTM | 67 |
| Gambar 2.6. | Komposisi Pagu Anggaran UTM Tahun 2021 Berdasarkan Sasaran Kemendikbud | 82 |
| Gambar 2.7. | Komposisi Pagu Anggaran UTM Tahun 2021 Berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang Ingin Dicapai | 83 |
| Gambar 3.1. | Kegiatan Pelaksanaan Tracer Study Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021 | 90 |
| Gambar 3.2. | Kegiatan FGD Pemetaan Kompetensi Lulusan Oleh PPKPK - LP3MP UTM | 91 |
| Gambar 3.3. | Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan “Mengenal Business Model Canvas” Program dari INBIS UTM | 91 |
| Gambar 3.4. | Kegiatan Expo KMI Universitas Trunojoyo Madura di Universitas Brawijaya Tahun 2021 | 92 |

Gambar 3.5. Persentase Mahasiswa MBKM Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas ..... 93
Gambar 3.6. Kegiatan Penutupan Program MBKM Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Trunojoyo Madura 94
Gambar 3.7. Jumlah dan Persentase Prestasi Nasional Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas ..... 95
Gambar 3.8. Jumlah dan Persentase Prestasi Internasional Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas ..... 95
Gambar 3.9. Salah Satu Prestasi Nasional yang Diikuti Oleh Mahasiswa Sebagai Juara 1 yang Disampaikan Secara Daring ..... 96
Gambar 3.10. Salah Satu Apresiasi Prestasi Internasional yang Diikuti Oleh Mahasiswa yang Dilaksanakan Secara Daring ..... 97
Gambar 3.11. Grafik Jumlah dan Persentase Dosen Berkualiafikasi S3 Berdasarkan Fakultas ..... 101
Gambar 3.12. Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Dan Profesi Dosen UTM Secara Daring ..... 102
Gambar 3.13. Kegiatan Monev Laporan Akhir Dan Luaran Hasil Penelitian Dosen UTM Secara Daring ..... 103
Gambar 3.14. Grafik Jumlah dan Prosentase Penelitian yang Diterapkan Oleh Masyarakat Berdasarkan Fakultas 111
Gambar 3.15. Kegiatan Panandatangan Kerja Sama dengan Mitra . 118
Gambar 3.16. Kegiatan MoU dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Secara Daring ..... 119
Gambar 3.17. Sertifikasi Internasional Program Studi Agribisnis .... 121
Gambar 3.18. Sertifikasi Internasional Program Studi Manajemen.. 122
Gambar 3.19. Laman Sistem Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo (SAKERA UTM) ..... 131
Gambar 3.20. Laman Sistem Informasi Rencana Strategis (SICAKRA)..... 133
Gambar 3.21. Laman SIMARLENA (Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja) ..... 134
Gambar 3.22. Laman SIPERANG (Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran) dan REONI SIPERANG (Revisi Online Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran). ..... 137
Gambar 3.23. Capaian Indikator Kinerja Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Trunojoyo Madura pada SPASIKITA KEMENDIKBUDRISTEK..... 138
Gambar 3.24. Grafik Komposisi Alokasi Belanja Tahun 2021 Berdasarkan Sumber Dana..... 140
Gambar 3.25. Grafik Komposisi Penerimaan Anggaran UTM Tahun Anggaran 2021 ..... 140

Gambar 3.26. Grafik Realisasi Anggaran UTM per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2021 ..... 143
Gambar 3.27. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran UTM Tahun Anggaran 2021 ..... 143
Gambar 3.28. Komposisi Realisasi Anggaran UTM Tahun 2021 Berdasarkan Sasaran Kemendikbud ..... 150
Gambar 4.1. Grafik Realisasi Anggaran Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Sasaran Dikti Kemdikbudristek ..... 156

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organ Pengelola pada Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura ..... 4
Tabel 1.2. Data Akreditasi Program Studi di Universitas Trunojoyo Madura sampai dengan Tahun 2021 ..... 11
Tabel 1.3. Jumlah Mahasiswa Aktif Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2021..... 15
Tabel 1.4. Jumlah Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022..... 17
Tabel 1.5. IPK Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022 ..... 18
Tabel 1.6. Rata-Rata Masa Studi Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022 ..... 20
Tabel 1.7. Rata-Rata Rasio Dosen Mahasiswa Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022..... 23
Tabel 2.1. Keselarasan Tujuan UTM dengan Sasaran Pengembangan Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ..... 41
Tabel 2.2. Tujuan dan Sasaran Pengembangan UTM 2020-2024 Beserta Indikator Kinerja, Penanggung Jawab dan Target Capaiannya ..... 50
Tabel 2.3. Uraian Kegiatan Penelitian Mandiri Terintergrasi Dengan Program MBKM ..... 45
Tabel 2.4. Strategi, Program, dan Penanggungjawab Program per Sasaran Strategis UTM 2020-2024 ..... 73
Tabel 2.5. Pagu Anggaran Pengembangan UTM Tahun 2021 Berdasarkan Sasaran Kemendikbud dan Indikator Kinerja Utama UTM ..... 80
Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja Rektor UTM Tahun 2021 ..... 83
Tabel 3.1. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 1 ..... 86
Tabel 3.2. Rekapitulasi MBKM Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas ..... 93
Tabel 3.3. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 2 ..... 94
Tabel 3.4. Rekognisi Internasional pada Luaran Penelitian Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021 ..... 104
Tabel 3.5. Prototipe Industri Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021 ..... 112
Tabel 3.6. Produk Inovasi Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021..... 112
Tabel 3.7. Prototipe R & D Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021 ..... 112
Tabel 3.8. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021..... 113

Tabel 3.9. Penelitian Kolaborasi Internasional Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021 ..... 104
Tabel 3.10. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 3 ..... 117
Tabel 3.11. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 4 ..... 123
Tabel 3.12. Daftar Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021 di UTM ..... 142
Tabel 3.13. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja ..... 142
Tabel 3.14. Realisasi Anggaran Pengembangan UTM Tahun 2021 Berdasarkan Tujuan dan Indikator Kinerja Utama UTM ..... 145

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya, penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Trunojoyo Madura (UTM) Tahun 2021 ini dapat terselesaikan. LAKIN ini merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sekaligus bentuk pertanggungjawaban atau akuntabilitas UTM atas pelaksanaan berbagai kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi. Berbagai kegiatan atau program yang telah dilaksanakan diarahkan untuk mencapai sasaran-sasaran Kementereraian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Pendididkan Tinggi (Kemendikbudristek) yang diamanahkan kepada Perguruan Tinggi (PT) yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan arah kebijakan/fokus pengembangan UTM, khususnya di tahun 2021.

Laporan ini mencakup ringkasan Rencana Strategi UTM Tahun 2020-2024 yang telah disesuaikan dengan kebijakan Kemendikbudristek terbaru (Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian), rencana pengembangan UTM tahun 2021 serta realisasi atau capaian pelaksanaan rencana tersebut yang diukur melalui indikator-indikator kinerja. Sebagai satuan kerja di bawah Kemendikbudristek, maka indikator kinerja UTM mengikuti dan mendukung indikator kinerja sasaran pengembangan pendidikan tinggi Kemendibudristek. Sasaran pengembangan pendidikan tinggi Kemendikbudristek menjadi tujuan pengembangan UTM, sehingga indikator kinerja sasaran Kemendikbudristek menjadi indikator tujuan atau Indikator Kinerja Utama (IKU) UTM. Indikator ini merupakan *outcome* maupun dampak berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh semua unit di lingkungan UTM. Indikator-indikator tersebut menjadi indikator kinerja yang diperjanjikan (Perjanjian Kinerja / PK) Rektor terhadap Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemendikbudristek),

sebagaimana diamanahkan dalam Surat Keputusan (SK) Mendikbud Nomor 754/P/2020 dan diperbaharui melalui SK Mendikbudristek Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kemendikbudristek. Laporan juga menyajikan tingkat ketercapaian serta pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran anggaran dari berbagai sumber yang dikelola UTM di tahun 2021. Selain itu, laporan dilengkapi dengan analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian indikator kinerja kegiatan-program serta anggaran penerimaan dan pengeluran/belanja yang menjadi evaluasi penyelenggaraan pendidikan UTM di tahun 2021. Hasil evaluasi ini selanjutnya menjadi masukan untuk perbaikan kinerja UTM di masa-masa mendatang.

Di tahun 2021 UTM telah mampu mencapai beberapa kinerja yang telah ditargetkan. Dari 10 target indikator kinerja yang dijanjikan pada tahun 2021, terdapat 8 indikator dengan realisasi lebih dari 100% dan 2 indikator yang belum mencapai targetnya. Dengan demikian, 80% indikator kinerja utama UTM telah mencapai atau melebihi target yang telah ditetapkan di tahun 2021. Rata-rata tingkat capaian/realisasi ke sepuluh indikator kinerja UTM 2021 adalah sebesar 182%, yang berarti bahwa ketercapaian indikator kinerja UTM tahun 2021 sangat baik mengingat indikator kinerja UTM rata-rata melebihi 100%. IKU UTM yang belum tercapai adalah pada indikator kualitas lulusan, baik persentase lulusan yang bekerja/studi lanjut/berwirausaha maupun persentase mahasiswa berkegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau berprestasi nasional atau internasional, serta rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA UTM. Karenanya, pada rencana pengembangan UTM di masa mendatang, upaya pencapaian IKU ini harus ditingkatkan dan diprioritaskan. Dibandingkan dengan tahun 2020, capaian kinerja UTM tahun 2021 ini lebih meningkat. Di tahun 2020, target IKU UTM yang

tercapai adalah 7 dari 10 (70%) dengan rata-rata capaian sebesar 139%.

Sementara itu, penerimaan UTM tahun 2021 sebesar Rp. 187.163.228.000-,,-, di mana angka ini lebih tinggi dari tahun 2020 yang sebesar Rp. 155.933.049.000,-. Sementara itu, realisasi anggaran sebesar Rp. 187.163.228.000-,- atau tingkat realisasi sebesar 90,93%. Dibandingkan dengan tahun 2020 yang terealisasi Rp. 141.138.694.869,- sebesar 90,33%, tingkat realisasi anggaran UTM meningkat sebesar 0,6% dari tahun 2020.

Seluruh pencapaian UTM dii tahun 2021 ini tidak terlepas dari capaian kinerja seluruh unit di lingkungan UTM. Karenanya, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada pimpinan dan jajaran semua unit di UTM yang telah bekerja keras berkontribusi bagi pencapaian kinerja UTM tahun 2021 ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penyusun LAKIN UTM 2021 serta seluruh pihak yang telah bekerjasama dengan baik dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa kinerja UTM ini masih jauh dari sempurna. Karenanya, segala bentuk kritik dan saran membangun, baik dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi maupun memperbaiki kuantitas dan kualitas kegiatan dan program pengembangan UTM sangat dibutuhkan. Semoga apa pun kegiatan dan program yang telah dilakukan UTM selama ini mampu memberikan manfaat bagi upaya perbaikan mutu UTM secara keseluruhan.

Bangkalan, Januari 2021
Rektor Universitas Trunojoyo Madura

Muh. Syarif
NIP. 196311302001121001

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sekaligus bentuk pertanggungjawaban atau akuntabilitas Universitas Trunojoyo Madura (UTM) atas pelaksanaan rencana kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi di institusinya. Rencana kinerja UTM tahun 2021 merupakan perencanaan tahun awal dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan UTM 2020-2024 penyesuaian. Sebagai perguruan tinggi satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), rencana pengembangan UTM harus mengacu pada rencana pengembangan yang tertuang dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024 pada Permendikbud Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024. Renstra UTM periode 2020-2024 ini pun mengakomodasi himbauan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 yang diperbaharui melalui SK Mendikbudristek Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kemendikbudristek.

LAKIN disusun untuk mengetahui dan menganalisa capaian kinerja yang sudah ditetapkan sekaligus memberikan gambaran tentang prestasi yang telah dicapai oleh UTM maupun kekurangan yang harus diperbaiki untuk tahun yang akan datang. Laporan mencakup capaian indikator-indikator sasaran/tujuan pengembangan UTM yang merupakan *outcome* maupun dampak berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh semua unit di lingkungan UTM. Indikator-indikator tersebut menjadi indikator kinerja yang diperjanjikan (Perjanjian Kinerja / PK) Rektor terhadap Direktur Jenderal Pendidikan

Tinggi Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Laporan juga menyajikan tingkat ketercapaian serta pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran anggaran dari berbagai sumber yang dikelola UTM di tahun 2021. Selain itu, laporan dilengkapi dengan analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian indikator kinerja kegiatan-program serta anggaran penerimaan dan pengeluran/belanja yang menjadi evaluasi penyelenggaraan pendidikan UTM di tahun 2020.

Secara umum, di tahun 2021 UTM mampu mencapai kinerja yang telah ditargetkan. Dari 10 indikator kinerja yang dijanjikan pada tahun 2021, terdapat 8 indikator dengan realisasi lebih dari 100%, Dengan demikian, 80% indikator kinerja utama UTM telah mencapai atau melebihi target yang telah ditetapkan di tahun 2021, Rata-rata tingkat capaian/realisasi ke sepuluh indikator kinerja UTM 2021 adalah sebesar 182%, yang berarti bahwa ketercapaian indikator kinerja UTM tahun 2021 sangat baik mengingat indikator kinerja UTM rata-rata melebihi 100%. Rincian capaian kinerja UTM tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Capaian kinerja atas Sasaran 1: "*Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi*" didukung dengan 2 indikator kinerja kegiatan. Dari ke-dua indikator kinerja kegiatan tersebut tidak mencapai target yang diperjanjikan, yaitu indikator kinerja kegiatan 1.1 (Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta) yaitu 32,17% dari target 55% atau hanya tercapai sebesar 58% dari target yang direncanakan dengan rencana anggaran sebesar Rp. 45.439.839.000,- (24,48%).- dengan realisasi sebesar Rp. 38.899.703.195,- (22,96%), begitu pula pada indikator kinerja kegiatan 1.2 (Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yaitu 9,36% dari target 20% atau atau

hanya tercapai sebesar 47% dari target yang direncanakan) dengan rencana anggaran sebesar Rp. 3.977.762.000,- (2,14%).- dengan realisasi sebesar Rp. 3.407.432.350,- (2,01%);

2. Capaian kinerja atas Sasaran 2: "*Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi*" didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan. Ketiga-tiganya indikator kinerja kegiatan tersebut keseluruhan indikator kinerja kegiatan melampaui dari target capaian yang diperjanjikan yaitu pada indikator kinerja kegiatan 2.1 (Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir) melampaui target yaitu 25,25% atau sebesar 168% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 5.691.230.000,- (3,07%).- dengan realisasi sebesar Rp. 5.677.614.391,- (3,35%), pada indikator kinerja kegiatan 2.2 (Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja) melampaui target yaitu 57,06% atau sebesar 190% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 4.033.260.000,- (2,17%).- dengan realisasi sebesar Rp. 3.281.882.587,- (1,94%) sedangkan pada indikator kinerja kegiatan 2.3 (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen) juga melampaui target yaitu 0,50 atau sebesar 381% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 19.107.930.000,- (10,29%).- dengan realisasi sebesar Rp. 18.815.863.843,- (11,10%);
3. Capaian kinerja atas Sasaran 3: "*Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran*" didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan

didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan. Ketiga indikator kinerja kegiatan tersebut keseluruhan melampaui dari target capaian yang diperjanjikan yaitu indikator kinerja kegiatan 3.1 (Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra) yaitu 92,86% atau sebesar 265% dari target capaian yang direncanakan, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 838.700.000,- (0,45%).- dan realisasi sebesar Rp. 620.577.643,- (0,37%), untuk indikator kinerja kegiatan 3.2 (Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi) yaitu 51,77% atau sebesar 207% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 1.440.050.000,- (0,78%).- dan realisasi sebesar Rp. 884.180.343,- (0,52%) sedangkan untuk pada indikator kinerja kegiatan 3.3 (Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah) yaitu 7,14 atau sebesar 285,71% dari target yang capaian dengan rencana anggaran sebesar Rp. 158.230.000,- (0,09%).- dan realisasi sebesar Rp. 51.375.000,- (0,03%);

4. Capaian kinerja atas Sasaran 4: "*Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi*" didukung oleh 2 indikator kinerja kegiatan 4.1 (Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB) yaitu tercapai dengan nilai Predikat SAKIP UTM mendapat kategori BB dengan nilai 72,50, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 94.172.058.000,- (50,72%).- dan realisasi sebesar Rp. 90.810.940.545,- (53,59%), dan pada Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 yaitu 90,21 sebesar 113% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 10.793.510.000,- (5,81%).- dan realisasi sebesar Rp. 6.999.619.174,- (4,13%).

5. Sementara itu, tingkat capaian/realisasi anggaran sebesar Rp. 170.186.062.516,- (90,93%). Hal ini berarti ketercapaian pengelolaan anggaran sangat baik karena hampir mendekati 100%, lebih-lebih realisasi anggaran UTM tersebut rata-rata mendukung penuh sasaran dan IKU dari Kemendikbudristek yang merupakan kepanjangtanganan pemerintah yang menyokong program presiden/pemerintah. Rincian realisasi anggaran UTM tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

6. Pada tahun 2021 alokasi anggaran Universitas Trunojoyo Madura sebesar Rp. 87.163.228.000-, dengan perincian sebesar Rp. 79.122.444.000,- (42,27%) bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Rp. 13.033.989.000,- (6,96%) bersumber dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) serta Rp. 95.006.855.000,- (50,76%) bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);

7. Secara keseluruhan, realisasi belanja tahun 2021 Universitas Trunojoyo Madura mencapai 170.186.062.516 atau 90,93% dengan rincian sumber dana PNBP sebesar Rp. 78.135.270.712,- (82,24%), sumber dana RM sebesar Rp. 79.020.707.026,- (96,87%) dan BOPTN sebesar Rp. 13.030.084.778,- (99,97%).

Adapun Alokasi realisasi anggaran terhadap pencapaian kinerja terlihat pada grafik di bawah ini:

1. Pada tahun 2021 alokasi anggaran Universitas Trunojoyo Madura sebesar Rp. 87.163.228.000-, dengan perincian sebesar Rp. 79.122.444.000,- (42,27%) bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Rp. 13.033.989.000,- (6,96%) bersumber dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) serta Rp. 95.006.855.000,- (50,76%) bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
2. Secara keseluruhan, realisasi belanja tahun 2021 Universitas Trunojoyo Madura mencapai 170.186.062.516 atau 90,93% dengan rincian sumber dana PNBP sebesar Rp. 78.135.270.712,- (82,24%), sumber dana RM sebesar

Rp. 79.020.707.026,- (96,87%) dan BOPTN sebesar Rp. 13.030.084.778,- (99,97%).

3. Adapun Alokasi realisasi anggaran terhadap pencapaian kinerja terlihat pada grafik di bawah ini:

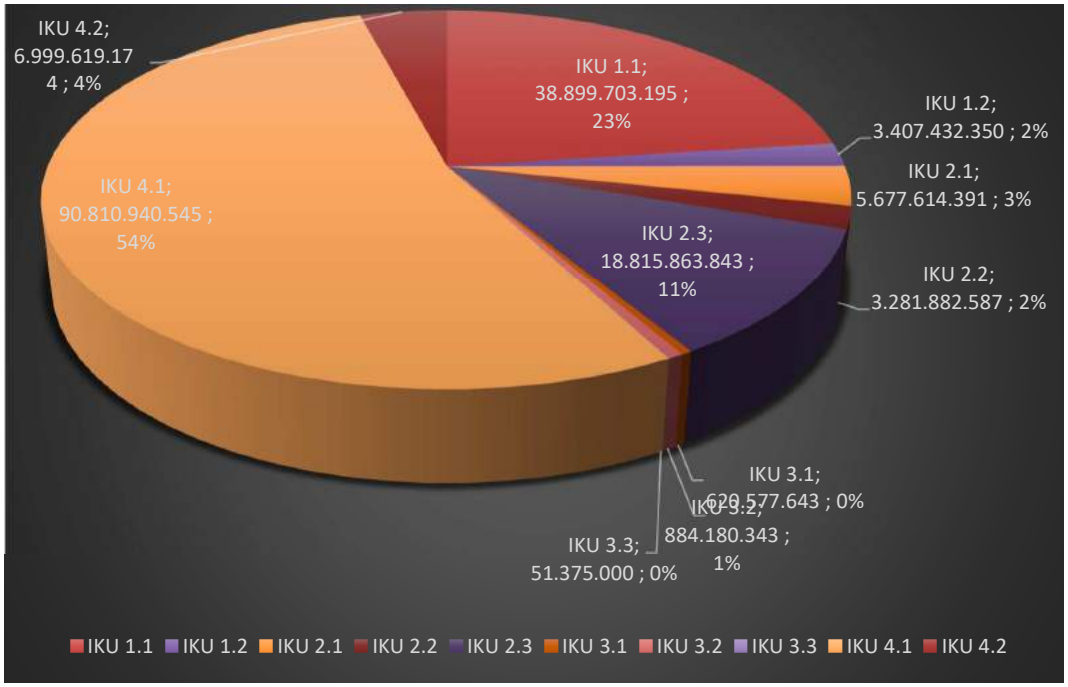


Dari hasil capaian kinerja kegiatan tahun 2021 yang seperti disampaikan diatas terdapat 2 indikator kinerja kegiatan yang belum tercapai sesuai dengan target yang direncakaan, dan hal tersebut menjadi catatan tersendiri atas kelemahan capaian tersebut. Maka kedepannya diupayakan diambil kebijakan serata langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Melakukan langkah-langkah strategis dalam proses penyusunan *tracer study* untuk mendapakan responden yang maksimal sesuai dengan lulusan yang telah dihasilkan, baik dengan dengan menggerakkan komunitas-komunitas atau forum-forum organisasi khsusunya untuk alumni, serta memaksimalkan penggunaan sistem informasi dengan membangun dan mengembangkan inovasi *tracer study* serta untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa

dengan menggalakkan kegiatan-kegiatan yang mendukung kompetensi dan profesi mahasiswa sehingga lebih siap di dunia kerja, serta memaksimalkan kegaitan Inkubator Bisnis di Universitas Trunojoyo Madura untuk mengcreace tetant dalam wirausaha serta pendampingan mahasswa untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan bekal yang mumpuni, sehingga jika seluruh kegiatan tersebut di optimalkan maka diharapkan tahun-tahun mendatang indikator kinerja kegiatan Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta akan meningkat secara maksimal dan optimal;

2. Memetakan kegiatan MBKM yang paling berpeluang besar untuk dilakukan dengan berbasis pada masyarakat lokal khususnya Madura. Artinya UTM melalui LPPM diharapkan lebih optimal lagi memetakan profiling dari 51 desa di wilayah Madura yang akan dijadikan sebagai basis implementasi MBKM. Serta memperbanyak inisiasi kerjasama berbagai perguruan tinggi dalam implementasi MBKM khususnya kegiatan pertukaran mahasiswa, Hal lain yang tidak kalah penting adalah pengembangan inovasi sistem informasi dan peningkatan jumlah kerjasama industri/instansi sebagai tempat magang mahasiswa serta komponen-komponen lainnya dalam kegiatan di luar kampus dalam inplementasi MBKM seperti penelitian/riset, studi/proyek independen, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah serta wirausaha;
3. Lebih Memaksimalkan serta mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi yang efektif serta komprehensif berbagai elemen di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura sehingga seluruh target dan capaian kinerja akan dapat dicapai lebih baik sesuai dengan target yang diperjanjikan;
4. Melakuka tinjauan ulang dan menetapkan langkah-langkah untuk mencapai target capaian yang lebih baik dengan mendorong dan

mengakomodir seluruh elemen di Universitas Trunojoyo Madura baik pendanaan maupun program kegaitan yang mendukung capaian masing masing indikator kinerja;

5. Meningkatkan serta mengembangkan kinerja sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran agar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta pencapaian kinerja dengan mengoptimalkan implementasi dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Rencana dan Angagran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM) dengan adanya evaluasi secara berkala atas Implemetasi SAKERA UTM;
6. Menerapkan Manajemen Berbasis Risiko dengan melakukan pemetaan risiko tata kelola UTM agar dapat meminimalkan risiko dalam melaksanakan tata kelola termasuk meminimalkan penyelewengan serta kerugian negara serta melakukan mitigasi yang efektif agar resiko-resiko dapat dikurangi.

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Gambaran Umum Kondisi UTM Tahun 2021

Keberadaan Perguruan Tinggi (PT) memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pembangunan nasional terutama pada pengembangan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia melalui penciptaan lulusan yang berkualitas dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan stakeholder atau pemangku kepentingan. Arah pengembangan dumberdaya manusia (SDM) di Indonesia adalah mewujudkan SDM yang berkualitas atau yang biasa disebut dengan SDM "Unggul" dengan karakteristik SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya. Selain itu, keberadaan PT juga ditujukan untuk menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) melalui penelitian, dan inovasi yang pada akhirnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Inovasi dan Teknologi yang dihasilkan oleh PT diharapkan tidak menjadi menara gading tetapi dapat berfungsi sebagai menara air, yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradapan dan kesejahteraan manusia. Dengan demikian, kinerja PT yang baik dan dapat memenuhi target yang ditetapkan akan menjadi salah satu solusi dalam berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di lingkungan PT berada pada khususnya dan Bangsa Indonesia secara umum.

Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah mengeluarkan Peraturan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Perubahan yang mendasar pada SNPT tersebut dibandingkan dengan SNPT terdahulu

berada pada Standar Proses Pembelajaran. Pada standar tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran yang ada di PT, harus mengacu kepada salah satu dari konsep pembelajaran MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Pada konsep tersebut setiap program studi diwajibkan untuk menyediakan "Hak Belajar 3 Semester di Luar Kampus", melalui restrukturisasi kurikulum pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk menikmati proses pembelajaran di luar kampus. Bentuk pembelajaran di luar kampus dapat berupa : Pertukaran Pelajar, Magang, Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), Kewirausahaan, Proyek Kemanusiaan, Proyek *Independent*, Magang Riset, dan Mengajar di Sekolah. Dan pada tahun 2020, Kemdikbud menetapkan implementasi MBKM pada program studi, sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan tinggi.

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sebagai salah satu PT Satker di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknolodi (Kemdikbudristek), memiliki peran dan tanggungjawab dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai tujuannya, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Disamping itu UTM juga memiliki kewajiban untuk membantu Kemdikbudristek dalam mencapai target dan sasarannya. Dalam rangka memenuhi kewajibannya, UTM melakukan bisnis prosesnya dengan menggunakan renstra sebagai arahan kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya, dengan tetap memperhatikan dan memprioritaskan Perjanjian Kinerja Rektor UTM dengan Kemdikbudristek.

Untuk mengetahui dan menganalisa capaian kegiatan yang sudah ditetapkan dalam renstra, UTM senantiasa menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahunan. Dokumen ini dimaksudkan sebagai gambaran tentang Indikator Kinerja UTM yang telah dan belum tercapai. Pada tahun 2021, terdapat beberapa IKU yang menjadi PK rektor, yaitu : lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, mahasiswa mendapat pengalaman

di luar kampus, dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional, program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia serta kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Sebelum mendiskripsikan kinerja capaian UTM 2021, berikut dipaparkan gambaran umum kondisi eksisting UTM.

## B. Tugas Pokok dan Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi Universitas Trunojoyo Madura terdapat dalam dokumen Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Trunojoyo Madura yang disahkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 35 tahun 2015. Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di UTM:

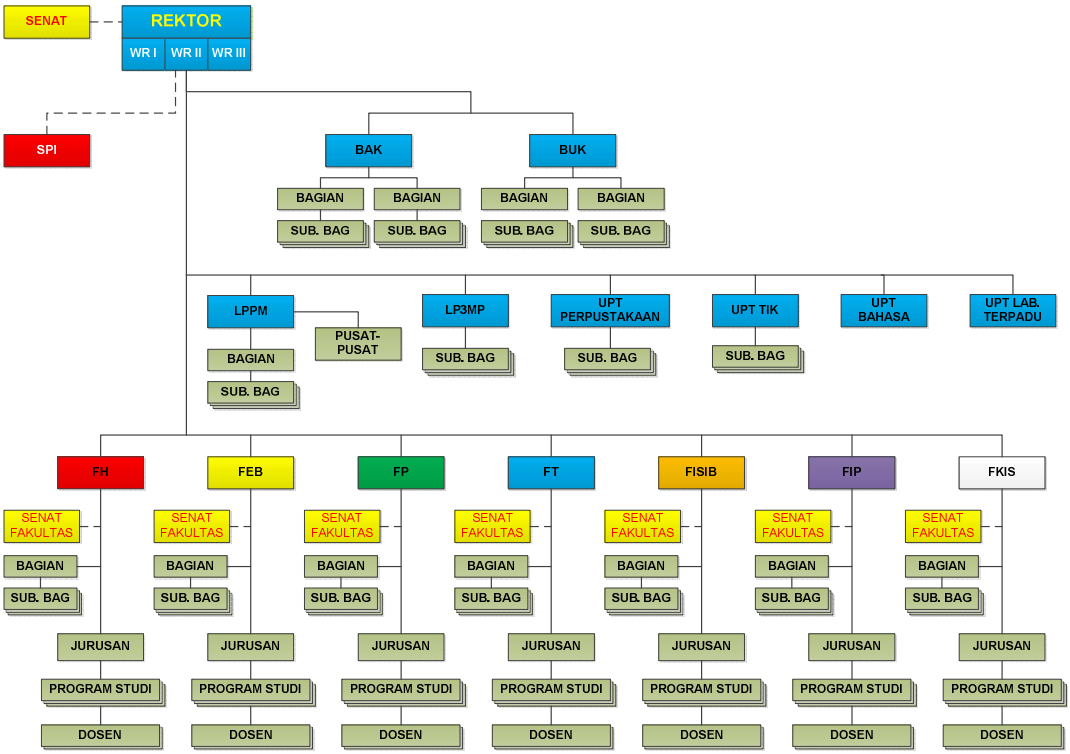


**Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura**

UTM memiliki organ yang terdiri atas:

1. Senat;
2. Rektor;
3. Satuan Pengawas Internal;
4. Dewan Pertimbangan.

Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas:

1. Rektor dan Wakil Rektor;
2. Biro;
3. Fakultas;
4. Lembaga;
5. Unit Pelaksana Teknis (UPT).

**Tabel 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organ Pengelola pada Struktur Organisasi Universitas Trunojoyo Madura**

| No | Organ Pengelola | Tupoksi |
|---|---|---|
| 1 | Rektor | Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Rektor menyelenggarakan fungsi :<br>a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;<br>b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;<br>c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;<br>d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;<br>e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif. |
| 2 | Wakil Rektor Bidang Akademik | Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. |
| 3 | Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan | Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian. |

| | | |
|---|---|---|
| 4 | Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan | Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa. |
| 5 | Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) | mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik dan kemahasiswaan. Mempunyai fungsi :<br>a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;<br>b. Pelaksanaan evaluasi pelaksanaan rencana dan program;<br>c. Pelaksanaan penyusunan rencana pengembangan UTM;<br>d. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;<br>e. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;<br>f. Pelaksanaan registrasi dan data mahasiswa;<br>g. Pelaksanaan urusan pembinaan minat dan kesejahteraan mahasiswa;<br>h. Pelaksanaan penyusunan data alumni serta urusan alumni lainnya;<br>i. Pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama. |
| 6 | Biro Umum dan Keuangan (BUK) | Mempunyai tugas melaksanakan urusan, ketatausahaan, hukum, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik Negara. Biro Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi<br>a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan;<br>b. Pelaksanaan urusan hukum dan ketatalaksanaan;<br>c. Pelaksanaan urusan kepegawaian;<br>d. Pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi;<br>e. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;<br>f. Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara. |
| 7 | Fakultas | Mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau |

| | | |
|---|---|---|
| | | beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi.<br>Fakultas menyelenggarakan fungsi:<br>a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;<br>b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;<br>c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;<br>d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;<br>e. Pelaksanaan urusan tata usaha. |
| 8 | Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) | Unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.<br>Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:<br>a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;<br>b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;<br>c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;<br>d. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;<br>e. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;<br>f. Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;<br>g. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;<br>h. Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga. |
| 9 | Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) | Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Lembaga |

| | | |
|---|---|---|
| | | Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi:<br>a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;<br>b. Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;<br>c. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;<br>d. Koordinasi pelaksanaan kegiatan peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan;<br>e. Pemantauan dan evaluasi peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan;<br>f. Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga. |
| 11 | UPT Perpustakaan | UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi:<br>a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;<br>b. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;<br>c. Pengolahan bahan pustaka;<br>d. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;<br>e. Pemeliharaan bahan pustaka;<br>f. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT. |
| 12 | UPT Teknologi Informasi Komunikasi | Mempunyai tugas melaksanakan, pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi.<br>UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi:<br>a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;<br>b. Pelaksanaan pengembangan jaringan dan *web site* UTM;<br>c. Pelaksanaan pendataan dan pemrograman;<br>d. Pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan multi media; |

| | | |
|---|---|---|
| | | e. Pelaksanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi;<br>f. Pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi kepada mahasiswa;<br>g. Pelaksanaan urusan administrasi UPT. |
| 13 | UPT Bahasa | Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. UPT Bahasa menyelenggarakan fungsi:<br>a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;<br>b. Pengembangan pembelajaran bahasa;<br>c. Pelayanan peningkatan kemampuan bahasa;<br>d. Pelayanan uji kemampuan bahasa;<br>e. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT. |
| 14 | UPT Laboratorium Terpadu | Mempunyai tugas melaksanakan layanan laboratorium untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. UPT Laboratorium Terpadu menyelenggarakan fungsi:<br>a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;<br>b. Pelaksanaan layanan laboratorium untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa;<br>c. Pemeliharaan dan perawatan laboratorium;<br>d. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT. |

**B.1. Jumlah Fakultas dan Program Studi**

UTM memiliki 7 fakultas yang terbagi dalam 2 kategori yaitu fakultas yang mengelola keilmuan-keilmuan sosial, ekonomi, budaya, dan humaniora, serta fakultas yang menaungi program studi eksak. Total jumlah Program studi di lingkungan UTM sebanyak 33 prodi. Gambaran mengenai fakultas dan program studi dapat dilihat dalam

Gambar 1.2. Fakultas Hukum membawahi 2 prodi yaitu S1 dan S2 Ilmu Hukum. Fakultas Pertanian terdiri dari 6 prodi yaitu S1 Agribisnis, S1 Agroekoteknologi, S1 Ilmu Kelautan, S1 Manajemen Sumberdaya Perairan, S1 Teknologi Industri Pertanian dan S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki jumlah prodi sebanyak 8 meliputi D3 Akutansi dan D3 Enterpreneurship, S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Akuntansi, serta S1 Manajemen, dan S2 Manajemen, S2 Akutansi dan S2 Ilmu Ekonomi. Fakultas Ilmu pendidikan mengelola 5 prodi yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, dan S1 Pendidikan Informatika. Fakultas KeIslaman terdiri dari 2 prodi yaitu Prodi S1 Ekonomi Syariah, dan S1 Hukum Bisnis Syariah. Prodi dibawah naungan Fakultas teknik ada 5 yaitu S1 Teknik Industri, S1 Sistem Informasi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Mesin, S1 Teknik Mekatronika, dan Teknik Informatika.

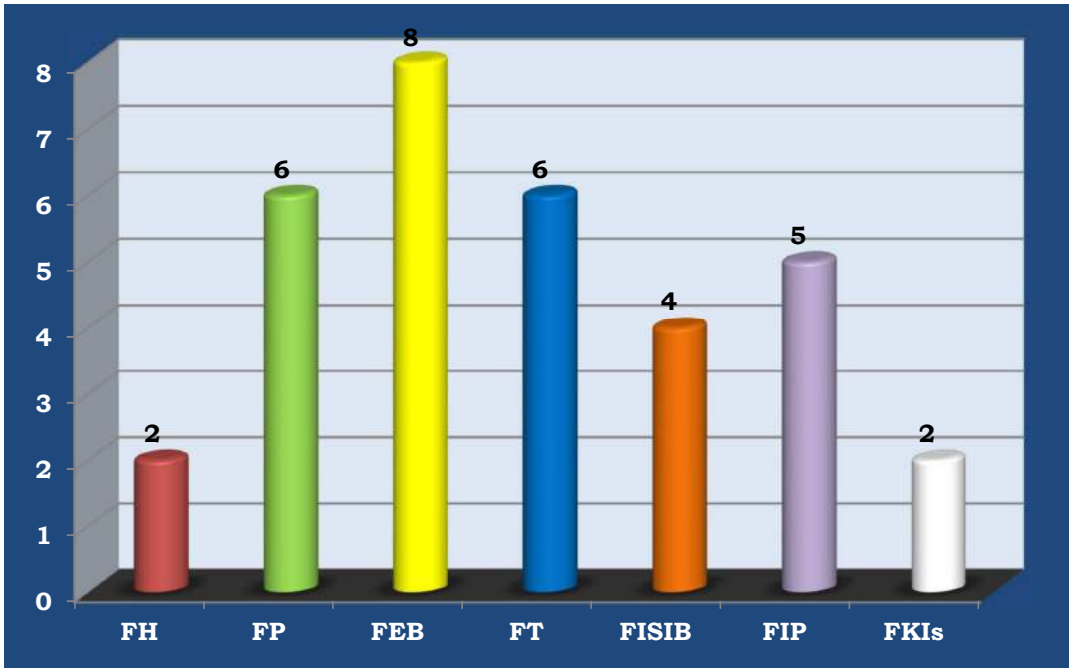


**Gambar 1.2. Jumlah Program Studi per Fakultas di Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021**

## B.2. Status Akreditasi Institusi dan Program Studi

Status akreditasi UTM yang masih berlaku adalah **Baik Sekali**. Status ini berdasarkan SK BAN PT Nomor : 147/SK-BANPT/Akred/PT/XI/2019. Sedangkan akreditasi program studi di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura sampai dengan Tahun 2021 adalah 26 prodi (atau sekitar 78,78%) terakreditasi B, 4 prodi terakreditasi A (12.5%) , dan sisanya sebanyak 9.09 % terakreditasi C. Pada tahun 2021 terdapat 3 program studi yang mendapatkan perpanjangan akreditasi yaitu Prodi Sosiologi, Prodi Komunikasi, dan Prodi Pendidikan IPA. Rincian status akreditasi prodi di lingkungan UTM dapat dilihat pada Tabel 1.2.

BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 417/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2019, menyatakan bahwa

**Universitas Trunojoyo, Kabupaten Bangkalan**

**Terakreditasi** dengan peringkat

*Terakreditasi Baik Sekali*

*Sertifikat akreditasi perguruan tinggi ini berlaku sejak tanggal 26 - November - 2019 sampai dengan 26 - November - 2024*

Jakarta, 26 - November - 2019

Prof. T. Basaruddin

Direktur Dewan Eksekutif

**Gambar 1.3. Sertifikat Akreditasi Institusi Universitas Trunojoyo Madura**

**Tabel 1.2. Data Akreditasi Program Studi di Universitas Trunojoyo Madura sampai dengan Tahun 2021**

| No | Fakultas/ Program Studi | Program | Ijin Operasional/ Akreditasi | Peringkat Akreditasi |
|---|---|---|---|---|
| **I** | **Fakultas Hukum** | | | |
| 1. | Ilmu Hukum | S1 | 4241/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2017 | B |
| 2. | Ilmu Hukum | S2 | 3372/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2018 | B |
| **II** | **Fakultas Ekonomi Dan Bisnis** | | | |
| 3. | Manajemen | S2 | 3884/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2017 | B |
| 4. | Manajemen | S1 | 2519/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 | A |
| 5. | Enterpreneurship | D3 | 7686/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2020 | B |
| 6. | Akuntansi | S2 | 2930/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/V/2020 | B |
| 7. | Akuntansi | S1 | 836/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018 | B |
| 8. | Akuntansi | D3 | 2897/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/V/2020 | B |
| 9. | Ilmu Ekonomi | S2 | 1584/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2018 | B |
| 10. | Ekonomi Pembangunan | S1 | 2432/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 | B |
| **III** | **Fakultas Pertanian** | | | |
| 11. | Pengelolaan Sumber Daya Alam | S2 | 6311/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2020 | B |
| 12. | Agroekoteknologi | S1 | 2688/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 | A |
| 13. | Agribisnis | S1 | 2895/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017 | A |
| 14. | Teknologi Industri Pertanian | S1 | 3748/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017 | B |
| 15. | Ilmu Kelautan | S1 | 1925/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/ 2017 | A |
| 16. | Manajemen Sumberdaya Perairan | S1 | 164/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018 | B |
| **IV** | **Fakultas Teknik** | | | |
| 17. | Teknik Informatika | S1 | 2884/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020 | B |
| 18. | Sistem Informasi | S1 | 1546/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019 | C |
| 19. | Teknik Industri | S1 | 1362/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019 | B |
| 20. | Teknik Mesin | S1 | 2577/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019 | C |
| 21. | Teknik Mekatronika | S1 | 3165/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018 | C |

| No | Fakultas/ Program Studi | Program | Ijin Operasional/ Akreditasi | Peringkat Akreditasi |
|---|---|---|---|---|
| 22. | Teknik Elektro | S1 | 7242/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 | B |
| **V** | **Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya** | | | |
| 23. | Sosiologi | S1 | 5983/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 | B |
| 24. | Ilmu Komunikasi | S1 | 3207/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021 | B |
| 25. | Sastra Inggris | S1 | 2848/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/ 2017 | B |
| 26. | Psikologi | S1 | 485/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019 | B |
| **VI** | **Fakultas Ilmu Pendidikan** | | | |
| 27. | Pendidikan Guru Sekolah Dasar | S1 | 2501/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017 | B |
| 28. | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | S1 | 2430/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 | B |
| 29. | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam | S1 | 11968/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/X/2021 | B |
| 30. | Pendidikan Informatika | S1 | 1504/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019 | B |
| 31. | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | S1 | 2613/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 | B |
| **VII** | **Fakultas Keislaman** | | | |
| 32. | Hukum Bisnis Syariah | S1 | 1064/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 | B |
| 33. | Ekonomi Syariah | S1 | 777/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 | B |

### B.3. Lembaga Pendukung Pelaksanaan Tridharma UTM

Di UTM terdapat 2 lembaga besar yang mendukung pelaksanaan Tridharma PT yaitu LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan LP3MP (Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan). Berdasarkan penilaian kinerja oleh Kemenristedikti, LPPM UTM masuk dalam klaster **"Utama"** berdasarkan Dirjen Penguatan Risbang Nomor B/5678/H.M.00.03/2019. Sedangkan berdasarkan penilaian kinerja pengabdian LPPM UTM masuk dalam klaster **"Sangat Bagus"** berdasarkan keputusan Dirjen Penguatan Risbang Nomor 29/E/KPT/2019. Informasi lebih lanjut mengenai LPPM dapat dilihat dalam laman : http//lppm.trunojoyo.ac.id

LPPM telah memiliki dokumen perencanaan pengembangan penelitian (RIP) 2020-2024 yang telah disahkan oleh Rektor UTM pada

bulan April 2020. RIP ini menjadi *guideline* penelitian dosen-dosen di lingkungan UTM. Selain untuk mendukung kinerja LPPM, maka dibentuk 10 Pusat Penelitian dan Inovasi yaitu : PI Pangan, PI energi, PI Kependudukan Tenaga kerja dan Wanita Madura, PI Teknologi dan Informasi, PI Pendidikan dan Budaya Madura, PI Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, PI Hukum HAM dan Kebijakan Publik, PI Hak Kekayaan Intelektual, Pusat Inkubator Bisnis, dan Pengabdian pada Masyarakat.

**Gambar 1.4. Website LPPM UTM dan Rencana Induk Penelitian (RIP)**

LP3MP UTM memiliki peran untuk membantu pengembangan proses pembelajaran, penjaminan mutu, dan pengembangan karakter. LP3MP juga telah tersertifikasi ISO 9001:2015. Peran LP3MP berfokus pada peningkatan kualitas instruksional dosen dalam pelaksanaan pembelajaran, pendampingan akreditasi program studi, pelaksanaan *tracer study* dan pengembangan karier calon lulusan. Informasi lebih lanjut mengenai LP3MP dapat dilihat dalam laman : http//lp3mp.trunojoyo.ac.id. Kinerja LP3MP didukung oleh 6 Pusat yaitu : Pusat Penjaminan Mutu (PJM), Pusat Pembelajaran, Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni, Pusat Pengembangan Kewirausahaan,

Pusat Perencanaan dan Manajemen Resiko, Pusat Hubungan Internasional.

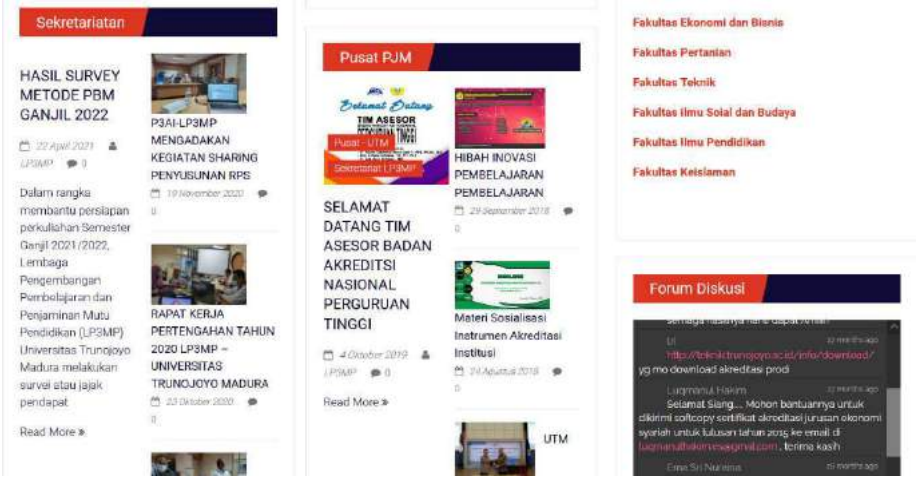


**Gambar 1.5. Website LP3MP UTM**

**Gambar 1.6. Sertifikat ISO LP3MP UTM**

### B.4. Mahasiswa dan Lulusan

Sebagai perguruan tinggi akademik, UTM memiliki 33 program studi yang sebagian besar adalah program studi strata 1 (S1), sehingga jumlah mahasiswa S1 mendominasi. Tabel 1.3. berikut, menjelaskan tentang jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2021/2022.

**Tabel 1.3. Jumlah Total Mahasiswa Aktif Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022**

| No | Fakultas | Strata | Program Studi | Jumlah Mahasiswa Aktif |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Fakultas Hukum | S1 | Ilmu Hukum | 1609 |
| | | S2 | Magister Ilmu Hukum | 39 |
| 2 | Fakultas Pertanian | S1 | Agribisnis | 602 |
| | | S1 | Agroteknologi | 551 |
| | | S1 | Ilmu Kelautan | 456 |
| | | S1 | Manajemen Sumber Daya Perairan | 296 |
| | | S1 | Teknologi Industri Pertanian | 485 |
| | | S2 | Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam | 7 |
| 3 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis | D3 | Akuntansi | 26 |
| | | D3 | Enterpreneurship | 20 |
| | | S1 | Manajemen | 1150 |
| | | S1 | Akuntansi | 1081 |
| | | S1 | Ekonomi Pembangunan | 846 |
| | | S2 | Magister Akuntansi | 22 |
| | | S2 | Magister Ilmu Ekonomi | 12 |
| | | S2 | Magister Manajemen | 14 |
| 4 | Fakultas Teknik | S1 | Sistem Informasi | 765 |
| | | S1 | Teknik Elektro | 495 |
| | | S1 | Teknik Industri | 657 |
| | | S1 | Teknik Informatika | 905 |
| | | S1 | Teknik Mekatronika | 278 |
| | | S1 | Teknik Mesin | 323 |
| 5 | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya | S1 | Ilmu Komunikasi | 721 |
| | | S1 | Psikologi | 784 |
| | | S1 | Sastra Inggris | 586 |
| | | S1 | Sosiologi | 633 |

| No | Fakultas | Strata | Program Studi | Jumlah Mahasiswa Aktif |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Fakultas Ilmu Pendidikan | S1 | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | 565 |
| | | S1 | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | 537 |
| | | S1 | Pendidikan Guru Sekolah Dasar | 1048 |
| | | S1 | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam | 525 |
| | | S1 | Pendidikan Informatika | 585 |
| 7 | Fakultas Keislaman | S1 | Ekonomi Syariah | 930 |
| | | S1 | Hukum Bisnis Syariah | 601 |
| **Total** | | | | **18154** |

Penerimaan mahasiswa baru S1 melalui tiga jalur, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan SMMUTM (Seleksi Mandiri Masuk Universitas Trunojoyo Madura). Sementara itu, jalur penerimaan mahasiswa baru untuk jenjang S2 dan D3 hanya melalui satu jalur saja, yaitu jalur SMMUTM (Seleksi Mandiri Masuk Universitas Trunojoyo Madura). Secara keseluruhan jumlah mahasiswa aktif meningkat. Pada tahun 2020 jumlah mahasiswa aktif sebanyak 14342 orang sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 18154 orang. Kenaikan jumlah mahasiswa aktif disinyalir disebabkan karena adanya pandemi covid 19 menyebabkan tren kelulusan mahasiswa pertahun mengalami penurunan, padahal jumlah mahasiswa yang masuk pada tahun 2020 dan 2021 cenderung menurun. Pada tahun 2022 jumlah mahasiswa baru sebanyak 4314 orang sedangkan tahun 2021 sebesar 4189 orang. Hal ini linier dengan jumlah kelulusan mahasiswa tahun 2021, dimana jumlah mahasiswa yang keluar lebih banyak daripada jumlah mahasiswa yang masuk. sebagaimana terlihat dalam tabel berikut. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian yang serius dari Bidang

Akademik, karena hal ini menunjukkan produktifitas program pembelajaran di program studi masih sekitar 50 persen.

**Tabel 1.4. Jumlah Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022**

| No | Fakultas | Strata | Program Studi | Jumlah Mahasiswa Lulus |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Fakultas Hukum | S1 | Ilmu Hukum | 234 |
| | | S2 | Magister Ilmu Hukum | 12 |
| 2 | Fakultas Pertanian | S1 | Agribisnis | 66 |
| | | S1 | Agroteknologi | 62 |
| | | S1 | Ilmu Kelautan | 67 |
| | | S1 | Manajemen Sumber Daya Perairan | 34 |
| | | S1 | Teknologi Industri Pertanian | 84 |
| | | S2 | Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam | 13 |
| 3 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis | D3 | Akuntansi | 150 |
| | | D3 | Enterpreneurship | 12 |
| | | S1 | Manajemen | 278 |
| | | S1 | Akuntansi | 150 |
| | | S1 | Ekonomi Pembangunan | 153 |
| | | S2 | Magister Akuntansi | 12 |
| | | S2 | Magister Ilmu Ekonomi | 12 |
| | | S2 | Magister Manajemen | 19 |
| 4 | Fakultas Teknik | S1 | Sistem Informasi | 32 |
| | | S1 | Teknik Elektro | 113 |
| | | S1 | Teknik Industri | 113 |
| | | S1 | Teknik Informatika | 81 |
| | | S1 | Teknik Mekatronika | 22 |
| | | S1 | Teknik Mesin | 4 |
| 5 | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya | S1 | Ilmu Komunikasi | 57 |
| | | S1 | Psikologi | 63 |
| | | S1 | Sastra Inggris | 80 |
| | | S1 | Sosiologi | 66 |
| 6 | Fakultas Ilmu Pendidikan | S1 | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | 93 |

| No | Fakultas | Strata | Program Studi | Jumlah Mahasiswa Lulus |
|---|---|---|---|---|
| | | S1 | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | 26 |
| | | S1 | Pendidikan Guru Sekolah Dasar | 119 |
| | | S1 | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam | 78 |
| | | S1 | Pendidikan Informatika | 76 |
| 7 | Fakultas Keislaman | S1 | Ekonomi Syariah | 80 |
| | | S1 | Hukum Bisnis Syariah | 73 |
| **Total** | | | | **2534** |

Ditinjau dari Indeks Prestasi Kelulusan (IPK), output yang dihasilkan oleh masing-masing program studi telah melampaui batas standar kelulusan yang ditetapkan yaitu mahasiswa dinyatakan lulus jika IPK minimal 2.0. Sementara Rata-Rata IPK mahasiswa yang telah lulus adalah 3.53.

**Tabel 1.5. IPK Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022**

| No | Fakultas | Strata | Program Studi | Rata-Rata IPK Lulusan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Fakultas Hukum | S1 | Ilmu Hukum | 3.44 |
| | | S2 | Magister Ilmu Hukum | 3.64 |
| 2 | Fakultas Pertanian | S1 | Agribisnis | 3.59 |
| | | S1 | Agroteknologi | 3.59 |
| | | S1 | Ilmu Kelautan | 3.40 |
| | | S1 | Manajemen Sumber Daya Perairan | 3.65 |
| | | S1 | Teknologi Industri Pertanian | 3.36 |
| | | S2 | Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam | 3.74 |
| 3 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis | D3 | Akuntansi | 3.52 |
| | | D3 | Enterpreneurship | 3.60 |
| | | S1 | Manajemen | 3.43 |

| No | Fakultas | Strata | Program Studi | Rata-Rata IPK Lulusan |
|---|---|---|---|---|
| | | S1 | Akuntansi | 3.52 |
| | | S1 | Ekonomi Pembangunan | 3.43 |
| | | S2 | Magister Akuntansi | 3.76 |
| | | S2 | Magister Ilmu Ekonomi | 3.83 |
| | | S2 | Magister Manajemen | 3.73 |
| 4 | Fakultas Teknik | S1 | Sistem Informasi | 3.63 |
| | | S1 | Teknik Elektro | 3.37 |
| | | S1 | Teknik Industri | 3.32 |
| | | S1 | Teknik Informatika | 3.32 |
| | | S1 | Teknik Mekatronika | 3.22 |
| | | S1 | Teknik Mesin | 3.26 |
| 5 | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya | S1 | Ilmu Komunikasi | 3.35 |
| | | S1 | Psikologi | 3.44 |
| | | S1 | Sastra Inggris | 3.48 |
| | | S1 | Sosiologi | 3.49 |
| 6 | Fakultas Ilmu Pendidikan | S1 | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | 3.62 |
| | | S1 | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | 3.59 |
| | | S1 | Pendidikan Guru Sekolah Dasar | 3.66 |
| | | S1 | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam | 3.55 |
| | | S1 | Pendidikan Informatika | 3.58 |
| 7 | Fakultas Keislaman | S1 | Ekonomi Syariah | 3.73 |
| | | S1 | Hukum Bisnis Syariah | 3.59 |
| **Rata-Rata** | | | | **3.53** |

Berdasarkan jumlah mahasiswa yang lulus dapat diperoleh gambaran bahwa rata-rata kelulusan mereka kurang dari masa yang ditetapkan yaitu 8 semester untuk mahasiswa Strata I, 4 semester untuk mahasiswa Strata II, dan 6 semester untuk mahasiswa Diploma III. Rata-rata masa studi mahasiswa S1adalah 7.4 semester. Hal ini menjadi barometer bahwa kurikulum yang didesain oleh program studi sesuai dengan standar waktu penyelesaian studi masing-masing jenjang.

Mahasiswa dimungkinkan untuk lulus lebih cepat dari yang ditargetkan. Namun di masa Pandemi Covid19, ini hanya mampu dilakukan oleh sekitar 50% mahasiswa. Banyak kendala yang menjadi penghambat kelulusan tepat waktu diantaranya :

1. proses pembimbingan sangat tidak mudah untuk dilakukan secara daring karena mahasiswa banyak yang terkendala masalah sinyal, terutama bagi mereka yang berada atau tinggal di daerah pelosok, sehingga proses pembimbingan tidak optimal;
2. Terbatasnya kuota walaupun telah ada subsidi dari Kemdikbud, namun tidak mencukupi mengingat semua harus dilakukan secara daring;
3. Perekonomian keluarga mengalami penurun, dan lain sebagainya.

**Tabel 1.6. Rata-Rata Masa Studi Mahasiswa Lulus Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022**

| No | Fakultas | Strata | Program Studi | Rata-Rata Masa Studi Lulusan (Semester) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Fakultas Hukum | S1 | Ilmu Hukum | 7.2 |
| | | S2 | Magister Ilmu Hukum | 3.5 |
| 2 | Fakultas Pertanian | S1 | Agribisnis | 6.9 |
| | | S1 | Agroteknologi | 7.2 |
| | | S1 | Ilmu Kelautan | 6.9 |
| | | S1 | Manajemen Sumber Daya Perairan | 6.6 |
| | | S1 | Teknologi Industri Pertanian | 7.5 |
| | | S2 | Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam | 5.2 |
| 3 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis | D3 | Akuntansi | 6.9 |
| | | D3 | Enterpreneurship | 4.0 |
| | | S1 | Manajemen | 6.6 |
| | | S1 | Akuntansi | 6.9 |
| | | S1 | Ekonomi Pembangunan | 6.6 |
| | | S2 | Magister Akuntansi | 3.7 |

| No | Fakultas | Strata | Program Studi | Rata-Rata Masa Studi Lulusan (Semester) |
|---|---|---|---|---|
| | | S2 | Magister Ilmu Ekonomi | 3.3 |
| | | S2 | Magister Manajemen | 2.4 |
| 4 | Fakultas Teknik | S1 | Sistem Informasi | 7.4 |
| | | S1 | Teknik Elektro | 9.8 |
| | | S1 | Teknik Industri | 6.9 |
| | | S1 | Teknik Informatika | 8.7 |
| | | S1 | Teknik Mekatronika | 5.3 |
| | | S1 | Teknik Mesin | 8.0 |
| 5 | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya | S1 | Ilmu Komunikasi | 8.2 |
| | | S1 | Psikologi | 9.0 |
| | | S1 | Sastra Inggris | 6.9 |
| | | S1 | Sosiologi | 6.8 |
| 6 | Fakultas Ilmu Pendidikan | S1 | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | 7.1 |
| | | S1 | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | 9.5 |
| | | S1 | Pendidikan Guru Sekolah Dasar | 7.8 |
| | | S1 | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam | 6.3 |
| | | S1 | Pendidikan Informatika | 7.5 |
| 7 | Fakultas Keislaman | S1 | Ekonomi Syariah | 7.0 |
| | | S1 | Hukum Bisnis Syariah | 6.8 |
| **Rata-Rata Lama Studi D3** | | | | **5.4** |
| **Rata-Rata Lama Studi S1** | | | | **7.4** |
| **Rata-Rata Lama Studi S2** | | | | **3.6** |

### B.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen merupakan sumberdaya manusia profesional yang diharapkan memiliki visi mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Peraturan Pemerintah nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen,

menyebutkan bahwa ”dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Agar dapat menjadi pendidik profesional, maka dosen di UTM diisyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal lulusan program magister sebagaimana amanah pasal 46 ayat (2) UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Oleh karena itu setiap rekrutmen dosen baik CPNS maupun dosen kontrak mengisyaratkan agar kualifikasi minimal tersebut terpenuhi.

Dosen dan tenaga kependidikan merupakan komponen inti dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Kecukupan dan rasio keduanya terhadap jumlah mahasiswa, dapat mempengaruhi efektifitas dan produktifitas kegiatan pembelajaran. Tahun 2021 UTM memiliki 503 dosen, jumlahnya meningkat dari tahun 2020 yaitu 486. Berikut merupakan sebaran jumlah dosen per fakultas di UTM

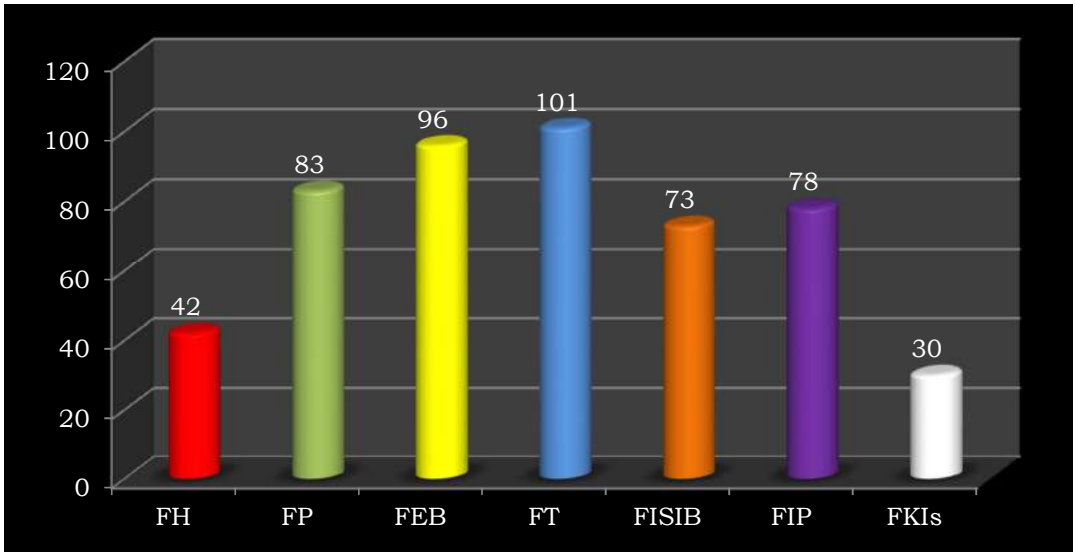


**Gambar 1.7. Sebaran Dosen pada Setiap Fakultas Di UTM**

Apabila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa maka rasio dosen yang ada di UTM masih belum memenuhi rasio ideal berdasarkan Undang-undang Pendidikan Tinggi Nomor 12/2012 serta Peraturan

Pemerintah Nomor 4/2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi, dalam peraturan tersebut dijelaskan rasio ideal dosen terhadap mahasiswa adalah 1:20 untuk eksakta dan 1:30 untuk ilmu sosial. Jika merujuk pada aturan akreditasi maka prodi yang ideal memiliki rasio dosen dengan mahasiswa sebesar maksimum 1 : 25 untuk prodi eksak dan 1:35 untuk prodi sosial. Namun jika dilihat dari persyaratan perpanjangan akreditasi rasio dosen mahasiswa untuk strata I maksimum adalah 1:60. Berikut merupakan gambaran rasio dosen mahasiswa setiap program studi

**Tabel 1.7. Rata-Rata Rasio Dosen Mahasiswa Setiap Prodi di UTM Tahun Akademik 2021/2022**

| No | Fakultas | Strata | Program Studi | Rasio Dosen Mahasiswa |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Fakultas Hukum | S1 | Ilmu Hukum | 43 |
| | | S2 | Magister Ilmu Hukum | 8 |
| 2 | Fakultas Pertanian | S1 | Agribisnis | 35 |
| | | S1 | Agroteknologi | 29 |
| | | S1 | Ilmu Kelautan | 30 |
| | | S1 | Manajemen Sumber Daya Perairan | 33 |
| | | S1 | Teknologi Industri Pertanian | 27 |
| | | S2 | Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam | 1 |
| 3 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis | D3 | Akuntansi | 4 |
| | | D3 | Enterpreneurship | 3 |
| | | S1 | Manajemen | 52 |
| | | S1 | Akuntansi | 47 |
| | | S1 | Ekonomi Pembangunan | 45 |
| | | S2 | Magister Akuntansi | 3 |
| | | S2 | Magister Ilmu Ekonomi | 2 |
| | | S2 | Magister Manajemen | 2 |
| 4 | Fakultas Teknik | S1 | Sistem Informasi | 45 |
| | | S1 | Teknik Elektro | 33 |
| | | S1 | Teknik Industri | 31 |

| No | Fakultas | Strata | Program Studi | Rasio Dosen Mahasiswa |
|---|---|---|---|---|
| | | S1 | Teknik Informatika | 30 |
| | | S1 | Teknik Mekatronika | 35 |
| | | S1 | Teknik Mesin | 32 |
| 5 | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya | S1 | Ilmu Komunikasi | 36 |
| | | S1 | Psikologi | 46 |
| | | S1 | Sastra Inggris | 33 |
| | | S1 | Sosiologi | 35 |
| 6 | Fakultas Ilmu Pendidikan | S1 | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | 35 |
| | | S1 | Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini | 41 |
| | | S1 | Pendidikan Guru Sekolah Dasar | 50 |
| | | S1 | Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam | 33 |
| | | S1 | Pendidikan Informatika | 49 |
| 7 | Fakultas Keislaman | S1 | Ekonomi Syariah | 58 |
| | | S1 | Hukum Bisnis Syariah | 43 |

Tingkat pendidikan dosen dalam sebuah perguruan tinggi dapat menjadi salah satu indikator kualitas PT tersebut, sehingga hampir semua PT berupaya agar dosen yang ada memiliki kualifikasi pendidikan doktor. Gambaran mengenai tingkat pendidikan dosen dapat dilihat dalam Gambar 1.8. Fakultas Pertanian merupakan fakultas yang memiliki persentase jumlah doktor tertinggi yaitu sekitar 60.24% persen. Sementara FIP memiliki dosen bergelar doktor yang paling rendah yaitu hanya sebesar 3.85 persen, kondisi ini masih lebih baik dari tahun 2020, dimana tidak ada satupun dosen yang bergelar doktor. Ketimpangan jumlah dosen yang bergelar doktor per fakultas bisa dipahami karena perbedaan usia berdirinya fakultas tersebut. FIP merupakan fakultas termuda di UTM setelah FKIs.

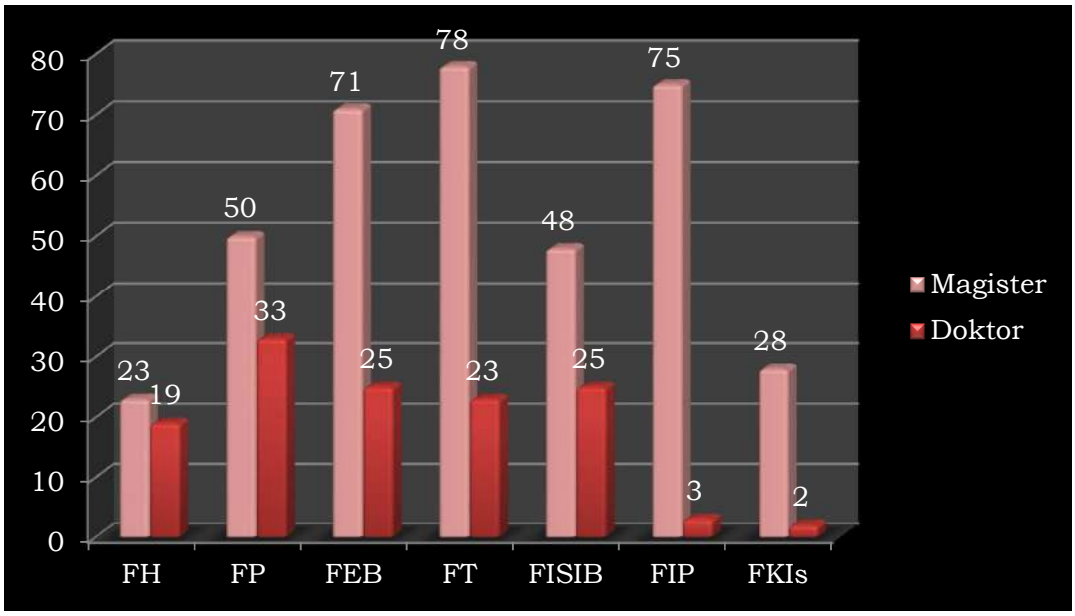


**Gambar 1.8. Sebaran Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Setiap Fakultas Di UTM**

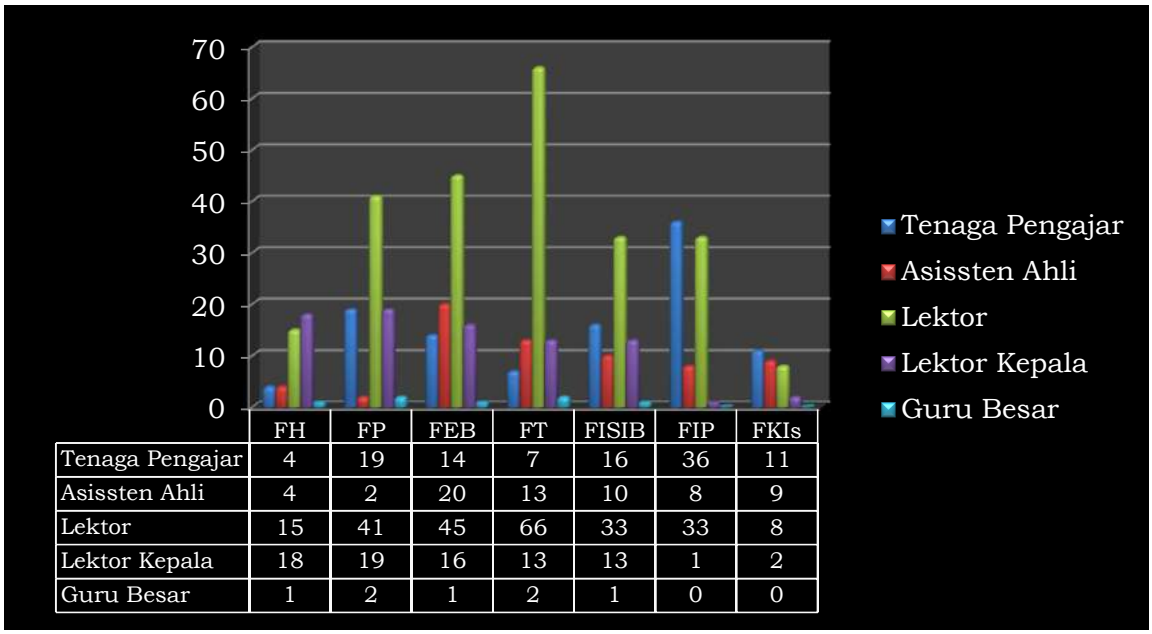


| | FH | FP | FEB | FT | FISIB | FIP | FKIs |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Tenaga Pengajar | 4 | 19 | 14 | 7 | 16 | 36 | 11 |
| Asissten Ahli | 4 | 2 | 20 | 13 | 10 | 8 | 9 |
| Lektor | 15 | 41 | 45 | 66 | 33 | 33 | 8 |
| Lektor Kepala | 18 | 19 | 16 | 13 | 13 | 1 | 2 |
| Guru Besar | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 |

**Gambar 1.9. Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional pada Setiap Fakultas Di UTM**

Jabatan fungsional dosen merupakan posisi dalam masyarakat akademik yang menunjukkan pengakuan atas kemampuan akademiknya dalam kehidupan akademik. Untuk mendapatkan jabatan

fungsional atau jabatan akademik pada prinsipnya dosen di UTM harus memenuhi persyaratan sebagaimana diisyaratkan dalam peraturan perundang undangan, diantaranya: (1) Permendikbud Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen; (2) Permenpanrb Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; (3) Permenpanrb Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Permenpanrb Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; (4) Peraturan Bersama Mendikbud dan Kepala BKN Nomor 4/VIII/PB/2014 dan Nomor 24 Tahun 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Permenpanrb Nomor 17 Tahun 2013 Sebagaimana Telah diubah dengan Permenpanrb Nomor 46 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; (5) Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen, Dirjen Dikti Kemendikbud Tahun 2014; dan (6) ketentuan lain terkait dengan jabatan akademik dosen.

Jabatan fungsional dosen, juga menjadi indikator dalam penilaian dosen saat akreditasi. Jika dilihat dari tingkat jabatan fungsional maka dosen UTM sebagian besar masih berada dalam jabatan fungsional Lektor, sedangkan untuk jabatan fungsional lektor kepala dan professor hanya sebanyak 82 orang atau sekitar 16.30 persen. Naik dari posisi tahun 2020 yang hanya berjumlah 73 orang atau 15.02 % dari seluruh total dosen tetap. Sedangkan jumlah Profesor hanya sebanyak 7 orang atau sekitar 1.39 persen. Program ke depan yang harus dilakukan oleh UTM berdasarkan kondisi jabatan fungsional dosen adalah program percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen lektor kepala dan professor. Upaya ini sudah mulai dilakukan oleh UTM dengan memberikan insentif untuk penelitian dan publikasi pada setiap dosen. Program ini diharapkan dapat membantu dosen untuk meningkatkan publikasinya yang pada umumnya menjadi kendala dalam pengajuan jabatan fungsionalnya.

Sedangkan untuk kondisi tenaga kependidikan pada tahun 2021 UTM memiliki tendik total sebanyak 271 orang, dengan komposisi 173 PNS dan sisanya 93 orang merupakan tenaga kontrak yang tersebar di seluruh fakultas, lembaga maupun unit pelaksana teknis. Dari grafik terlihat ada distribusi tendik yang tidak merata, terutama pada lembaga. Dapat dilihat bahwa di LP3MP tidak satupun terdapat tendik yang berstatus PNS, dan hanya di sokong oleh 1 tendik kontrak. Melihat peran dari LP3MP dalam proses pembelajaran yang sangat besar, kondisi ini tidak kondusif. Ketimpangan juga terjadi pada tendik di BAK dan BUK. Program ke depan adalah menata ulang keberadaan tendik disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing biro/lembaga/unit, sehingga kontribusi tendik terhadap penunjang pelaksanaan Tridharma lebih merata dan peran dari lembaga/Biro/UPT bisa berjalan secara optimal. Gambar berikut menunjukkan sebaran tenaga kependidikan kontrak di UTM.

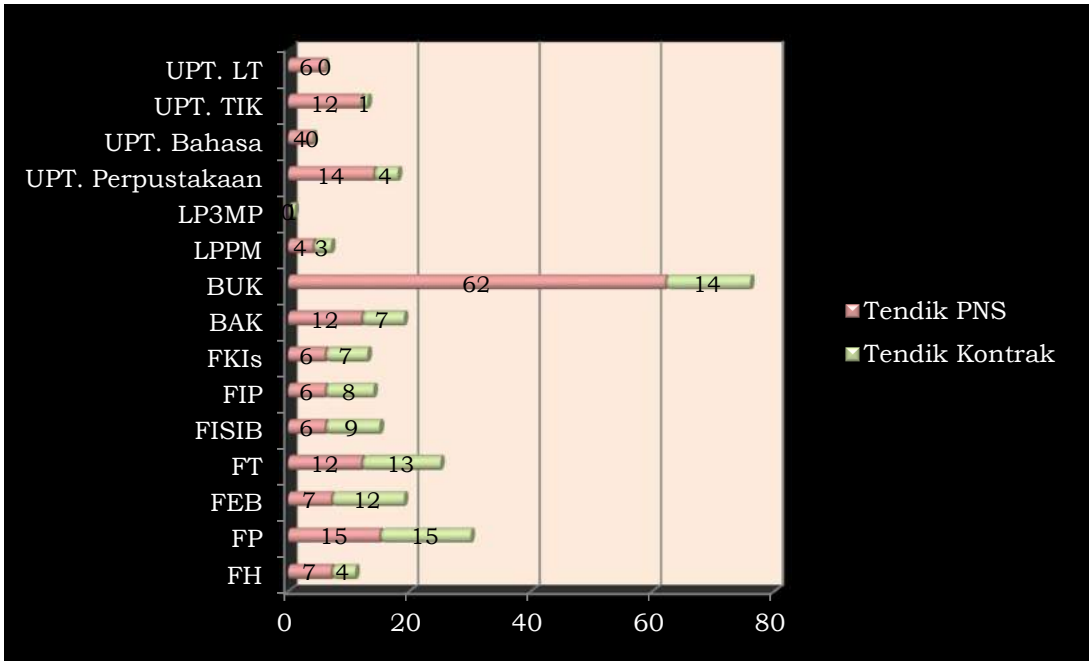


**Gambar 1.10. Sebaran Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS di UTM Tahun 2021**

**B.6. Sarana dan Prasarana**

Kampus UTM berdiri di atas lahan seluas 35 hektar. Sekitar 16,23 hektar telah termanfaatkan untuk gedung dan fasilitas kampus di luar gedung. Sekitar 11,10 hektar lahan digunakan untuk tiga puluh sembilan bangunan gedung perkuliahan, perkantoran, laboratorium, gedung pertemuan, asrama, perumahan dinas, dan lain-lain. Sekitar 5,18 hektar diperuntukkan sebagai lahan parkir, taman kampus, jalan, dan lapangan olahraga. Sisanya adalah lahan kosong yang siap dibangun untuk pengembangan UTM di masa mendatang. Kampus dilengkapi berbagai fasilitas pendukung pembelajaran, antara lain:

1. 121 jenis laboratorium, yaitu 76 jenis laboratorium ilmu-ilmu sosial yang berada di gedung Laboratorium Sosial, 42 jenis laboratorium eksakta yang berkumpul di gedung Laboratorium Eksakta, dan 2 laboratorium manufaktur. Laboratorium ini dikelola oleh jurusan atau fakultas dan dipergunakan untuk kepentingan proses pembelajaran maupun penelitian;
2. Sebuah Laboratorium Terpadu yang dikelola oleh UTM di bawah Unit Laboratorium terpadu, menyediakan fasilitas laboratorium pengujian, kimia, biologi, fisika dan herbarium, baik untuk kepentingan pembelajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Laboratorium ini juga melayani peminjaman alat laboratorium serta layanan analisa di laboratorium. Informasi yang lengkap telah terhimpun dalam website laboratorium, yaitu http://labterpadu.trunojoyo.ac.id;
3. Pusat Bahasa yang melayani tes bahasa asing, kursus bahasa asing dan terjemahan. Pusat Bahasa telah dilengkapi dengan gedung, laboratorium bahasa, ruang kelas, perpustakaan dan koneksi internet. Informasi lengkap dapat dilihat di websitenya, yaitu http://pusatbahasa.trunojoyo.ac.id, termasuk informasi tentang hasil test/uji kemampuan berbahasa asing; pada saat ini lab bahasa telah tersertifikasi **ISO 9001; 2015, dengan nomor sertifikat 104812/A/0001/UK/En**

**Gambar 1.11. Sertifikat ISO UPT. Bahasa**

4. Perpustakaan UTM telah terakreditasi "A" berdasarkan penilaian dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional. Selain itu juga telah tersertifikasi ISO 9001:2015. Proses bisnis Perpustakaan UTM meliputi administrasi keanggotaan, sirkulasi, referensi, terbitan berkala, Bank Indonesia (BI) corner, Madura Corner dan Mobil Pintar dengan jumlah koleksi referensi di tahun 2020 seperti tampak di Gambar 1.12. Untuk memberikan layanan pustaka

artikel-artikel ilmiah terkini dari jurnal internasional bereputasi, UPT Perpustakaan telah berlangganan jurnal online *Springer Nature* sejak tahun 2018 yang bisa diakses oleh seluruh civitas akademik. UPT Perpustakaan juga telah menyediakan *website* http://library.trunojoyo.ac.id

**Gambar 1.12. Web UPT. Perpustakaan UTM**

Perpustakaan memiliki koleksi yang lengkap. Berikut merupakan jumlah koleksi perpustakaan sampai tahun 2021

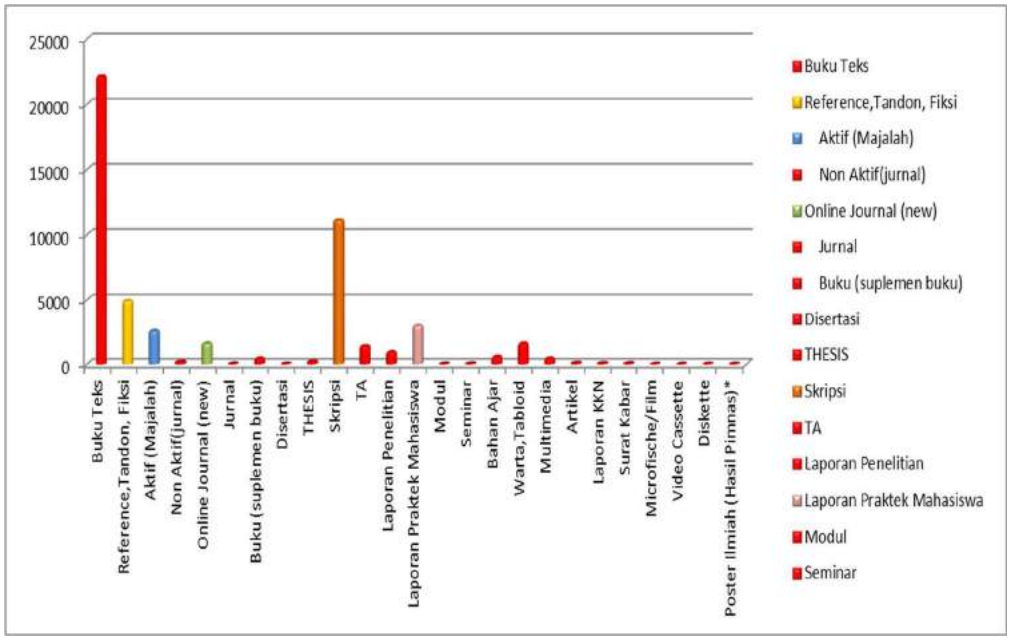


**Gambar 1.13. Jumlah Koleksi Perpustakaan UTM Tahun 2021 berdasarkan Jenisnya**

pelayanan perpustakaan dapat dilakukan secara *offline* dan *online*. Beberapa koleksi *online* yang dimiliki dan dilanggan diantaranya *Ebsco*, *Proquest*, dan *Gale*. Selain itu perpustakaan dalam memberikan telah menjalankan konsep pelayanan prima dan berkualitas, hal ini dibuktikan dengan sertifikat ISO dan status akreditasi perpustakaan. UPT perpustakaan UTM telah dilengkapi dengan **sertifikat ISO 9001:2015. Dengan nomor sertifikat 37067/A/0001/UK/En.** Selain itu Perpustakaan UTM juga telah **terakreditasi "A"** oleh lembaga pensertifikasi Perpusnas.

**Gambar 1.14. Sertifikat ISO UPT. Perpustakaan**

SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : 00109/LAP.PT/XI.2019

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, berdasarkan evaluasi
Lembaga Akreditasi Perpustakaan, menetapkan :
UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
menunjukkan kesesuaian terhadap
Standar Nasional Perpustakaan dengan nilai predikat

Akreditasi A

Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 18 November 2019 sampai dengan 18 November 2024

Jakarta, 18 November 2019

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

MUHAMMAD SYARIF BANDO

**Gambar 1.15. Akreditasi UPT. Perpustakaan**

5. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang yang bertugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan dan pemberian layanan TIK serta pengelolaan sistem informasi. Beberapa layanan yang telah diberikan TIK antara lain:
   a. Internet dan Jaringan. Fasilitas internet di UTM pada tahun 2018 memiliki bandwith sebesar 1300 Mbps (1,3 Gbps), dan pada tahun 2019 ditingkatkan menjadi 1400 Mbps (1,4 Gbps) dan pada tahun 2020 dan 2021 sama yaitu ditingkatkan kembali menjadi 1500 Mbps (1,5 Gbps) dengan komposisi domestik 750 Mbps dan internasional 750 Mbps;
   b. Semua gedung di UTM sudah terhubung dengan jaringan internet. Baik dengan kabel, *wifi* ataupun dengan *Fiber Optik* (FO);
   c. Semua Gedung sudah memiliki akses *wifi* yang dapat digunakan oleh seluruh civitas. Jumlah *access point* (titik *wifi*/ *hotspot*) yang tersebar di seluruh UTM kurang lebih 100 buah;

d. UPT TIK juga telah mengembankan dan mengelola berbagai Sistem Informasi untuk mendukung aktivitas civitas akademik, seperti SIDAMABA, SIREG, SIAKAD, SIPEG, SIGERU, SIMKEU, SAKERA UTM (SICAKRA, SIMARLENA, SIPERANG, REONI SIPERANG) SIM Pendaftaran KKN, SIM Pendaftaran Wisuda, Portal Tugas Akhir (pta) dan *E-learning*;
e. Untuk fasilitas surat elektronik, UTM melalui UPT TIK bekerjasama dengan *google*, dalam mengelola domain email @trunojoyo.ac.id. Melalui program kerjasama *google education*, *email* @trunojoyo.ac.id memiliki beberapa kelebihan:
   - ✓ Dapat memanfaatkan *google class room;*
   - ✓ Fasilitas penyimpanan *cloud* yang *unlimited;*
   - ✓ Email yang dapat tersinkron dengan *smartphone*;
   - ✓ Keamanan server lebih terjamin.
f. UPT TIK juga memiliki dan mengelola Laboratorium TIK, yaitu Laboratorium *Video Conference* dan Laboratorium Multimedia;
g. UPT TIK memiliki 31 *Software* berlicensi di tahun 2017 – 2019;
h. UPT TIK mengelola dan mengembangkan *website* UTM, yaitu www.trunojoyo.ac.id.

Selain itu, kampus juga telah dilengkapi dengan sarana prasarana pendukung lainnya, meliputi lima gedung asrama mahasiswa yang berkapasitas hingga 1200 mahasiswa, pelayanan terpadu, gedung pertemuan, rumah dinas dosen, sarana-prasarana olahraga, sarana peribadatan, sarana transportasi penunjang kegiatan kampus, gedung untuk aktiftas kemahasiswaan, ATM center, dan lain-lain.

**B.7. Sistem Penjaminan Mutu**

Penjamian mutu UTM mulai dibentuk tahun 2006 melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 155/UN46/2006 tertanggal 2 Maret 2006 tentang Pusat Jaminan Mutu (PJM) UTM. Seiring perubahan Organisasi dan Tata Kerja UTM di tahun 2015 (melalui Permenristekdikti Nomor 35 Tahun 2015), unit PJM yang semula berada di bawah koordinasi langsung Pembantu Rektor I beralih berada di bawah Lembaga

Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3MP) UTM. Walaupun demikian, tugas pokok dan fungsi PJM tetap, yaitu sebagai unsur yang melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan UTM.

Pelaksanaan penjaminan mutu UTM tidak hanya dilakukan oleh PJM (di tingkat universitas), namun juga dilakukan oleh unit jaminan mutu fakultas (JMF) dan jaminan mutu jurusan/program studi (JMPS). Di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah ada tim yang berfungsi untuk menjamin mutunya. Selain itu, di UPT Perpustakaan, Pusat Bahasa dan LP3MP telah ada upaya penjaminan mutu melalui sertifikasi ISO dan akreditasi perpustakaan. Selain itu, terdapat pula Satuan Pengawas Internal (SPI) UTM yang berfungsi melakukan pengawasan dan penjaminan mutu non akademik, seperti sarana prasarana dan keuangan.

Sesuai dengan tugas PJM untuk melaksanaan (PPEPP) maka kegiatan rutin yang dilakukan antara lain, mengkordinasi pembuatan dan/atau revisi dokumen mutu universitas, seperti standar mutu dan berbagai manual prosedur di lingkungan UTM. PJM juga mendampingi unit-unit yang ingin membuat atau mengembangkan dokumen mutu mereka, umumnya manual prosedur untuk pelayanan unit. Untuk memastikan pelaksanaan dokumen mutu oleh berbagai pihak terkait di UTM, maka dokumen-dokumen tersebut disahkan melalui peraturan atau Surat Keputusan Rektor dan disosialisasikan kepada yang berkepentingan. Sementara itu, kegiatan evaluasi dilakukan oleh PJM melalui kegiatan rutin Audit Mutu Internal terhadap program studi, biro, laboratorium maupun unit pelaksana teknis lainnya. Audit yang dilakukan umumnya adalah audit dokumen dan/atau audit kepatuhan. Laporan yang di dalamnya terdapat temuan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi/audit diberikan/dipresentasikan kepada pihak yang dievaluasi (*auditee*) dan disampaikan juga ke pimpinan untuk ditindaklanjuti. Untuk memberikan insentif bagi unit untuk

melaksanakan penjaminan mutu, UTM melalui PJM menyediakan UTM *Performance Award* per tahun yang diberikan kepada program studi dan/atau pengelolanya yang berkinerja terbaik.

Di tingkat fakultas, jurusan dan/atau program studi, terdapat tim JMF dan JMPS. JMF dan JMPS ini melaksanakan tugas di unitnya masing-masing. Beberapa kegiatan rutin JMF atau JMP yang menunjukkan pelaksanaan tugas penjaminan mutu internal adalah pelaksanaan audit mutu internal di tigkat program studi oleh fakultas, evaluasi proses belajar-mengajar dan mutu soal. Untuk memastikan adanya komunikasi dan koordinasi intensif antar PJM dengan JMF maupun JMPS, maka PJM mengadakan kegiatan rutin *focused group discussion* dengan tim penjaminan mutu yang ditujukan sebagai ajang *sharing* penyampaian permasalahan penjaminan mutu di unitnya serta mencari solusinya bersama. Masukan dari forum ini seringkali memunculkan kegiatan PJM di tahun berikutnya sebagai bukti tindak lanjut dan menjawab permasalahan yang dihadapi.

PJM juga memfasilitasi program studi yang akan meningkatkan status akreditasinya. PJM menyediakan kegiatan pendampingan kepada prodi yang akan melakukan akreditasi, baik saat menyusun borang, mengoreksi, melakukan simulasi hingga pendampingan saat visitasi oleh Asessesor BAN PT. Saat ada instrumen baru akreditasi prodi, PJM memfasilitasi pengenalan instrumen baru tersebut ke pengelola prodi, jurusan dan fakultas.

## C. Dasar Hukum

Beberapa dasar hukum yang dipergunakan sebagai landasan pembentukan penyusunan Sakip UTM adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2005;
4. Keputusan Presiden RI Nomor 85 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Trunojoyo Madura;
5. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia No. 034/O/2005 tanggal 28 April 2005, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo;
6. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia No. 11 Tahun 2006, tanggal 22 Maret 2006 tentang Statuta Universitas Trunojoyo;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo Madura;
8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
9. Keputusan Menpan Nomor : Kep/135/M.Pan/9/2004 Tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2007 tentang Indikator Kinerja Utama;
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

14. Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
17. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2O21 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun.

## D. Peluang, Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi UTM

Berdasarkan hasil analisis berbagai kondisi eksternal maka dapat diidentifikasi peluang, tantangan, dan permasalahan pengembangan UTM sebagai berikut:

### D.1. Peluang UTM

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan tersedianya berbagai *software*, *open course ware*, dan sumber informasi/referensi lain sebagai sumber belajar;
2. Tersedia berbagai dana hibah dan/atau kerjasama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, baik dari Kemenristekdikti atau pihak lain terkait di dalam maupun luar negeri;

3. Tersedia berbagai metode pembelajaran inovatif yang bisa diadopsi, pelatihan yang bisa diakses;
4. Tersedia industri/assosiasi profesi/ stakeholder lain – termasuk perguruan tinggi lain - yang memiliki sumberdaya yang bisa dikerjasamakan;
5. Potensi Madura sangat banyak sebagai "sasaran" pengembangan kontribusi tridharma UTM;
6. Tersedia *best practices* tata pamong di berbagai perguruan tinggi lain yang dapat dipelajari/adopsi.

**D.2. Ancaman UTM**

1. Perkembangan Ipteks, khususnya TIK yang sangat pesat sehingga kebutuhan masyarakat/industri kerja berubah dengan cepat pula;
2. Persaingan antar perguruan tinggi, dosen (peneliti dan pengabdi), mahasiswa, dan lulusan yang semakin besar;
3. Tuntutan masyarakat/industri akan kualitas produk inovatif penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin tinggi dan beragam;
4. Tuntutan kriteria tata pamong PT yang baik yang semakin tinggi (seperti tertuang dalam APT 3.0 dan APS 4.0), termasuk tuntutan internasionalisasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
5. Tuntutan arahan presiden dan Kemdikbud tentang pembangunan SDM unggul harus dijawab oleh UTM.

**D.3. Permasalahan**

Beberapa permasalahan yang menjadi kelemahan UTM untuk menjadi PT yang berkualitas unggul adalah,

1. Kualitas Tata Kelola UTM masih harus diperbaiki mengingat kualitas implementasi sistem penjaminan mutu internal belum optimal. Kelembagaan dan sumberdaya manusia penjamin mutu pendidikan UTM masih perlu ditingkatkan. Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian (PPEPP). Pelaksanaan, Peningkatan PPEPP belum optimal karena meskipun

di setiap akhir proses monitoring dan evaluasi atau audit mutu selalu dilengkapi dengan laporan temuan dan rekomendasi perbaikan, namun tindak lanjutnya belum sepenuhnya dilaksanakan;

2. Peningkatan kuantitas prestasi mahasiswa belum dibarengi dengan pengembangan *softskill* maupun pendidikan karakter mahasiswa yang memadai. Kegiatan pengembangan *softskill*, pendidikan karakter serta kualitas layanan, khususnya kepada calon lulusan masih belum optimal. Demikian pula dengan cakupan pembinaan kewirausahaan yang masih sangat terbatas. Meskipun rata-rata IPK lulusan yang sudah cukup tinggi serta lama studi yang relatif ideal, namun belum diimbangi dengan kemampuan mereka dalam bersaing di dunia kerja;
3. Daya saing lulusan UTM perlu terus ditingkatkan. Kualitas pembelajaran belum sepenuhnya mampu memberikan kompetensi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat terkini dan menyerap peluang lapangan pekerjaan. Selain itu sangat diperlukan pengembangan materi dan metode pembelajaran inovatif yang mampu meingkatkan kompetensi/kualitas lulusan UTM;
4. Meskipun mayoritas dosen UTM masih muda dan telah bersertifikasi dosen, namun pengembangan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan metode pembelajaran inovatif belum sepenuhnya dimiliki sebagian besar dosen. Pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran perlu ditingkatkan, termasuk juga implementasi metode pembelajaran yang menjamin pembiasaan mahasiswa untuk berpikir kritis, komunikatif, berkolaborasi dan kreatif. Pengasahan softskill mahasiswa dalam proses belajar mengajar perlu dipertajam untuk mencapai hasil yang optimal;
5. Kualitas dosen UTM dilihat dari pendidikan terakhir S3, kepangkatan dan/atau jabatan fungsional masih perlu ditingkatkan;

6. Sarana prasarana UTM dari segi kuantitas sudah cukup memadai, namun dari sisi kualitas perlu ditingkatkan, khususnya pada sarana prasarana penunjang proses pembelajaran. Penyediaan dan/atau pemeliharaan sarana laboratorium dan utilitas kampus yang cenderung meningkat dan butuh penanganan cepat menuntut tata kelola pengelolaan sarana prasarana yang lebih baik. Demikian juga dengan ketersediaan berbagai sistem informasi manajemen, dalam prakteknya belum termanfaatkan secara optimal dan terintegasi sepenuhnya. Pemanfaatan layanan perpustakaan maupun pusat bahasa masih terbatas. Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan maka maka kapasitas layanan kedua Unit Pelaksana Teknis (UPT) belum mampu melayani civitas tersebut dengan baik;
7. Sumber dana keuangan UTM masih didominasi dari mahasiswa dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan (pusat). Dana yang bersumber dari kerjasama masih terbatas, bahkan UTM belum memiliki unit penghasil pendapatan (*income generating unit*);
8. Beberapa kelemahan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di antaranya adalah: (i) luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (jurnal, HKI, paten) masih perlu ditingkatkan kualitasnya (ii) *income generating* dari kegiatan hilirisasi hasil riset belum ada; dan (iii) dana penelitian dan pengabdian internal perlu mendapatkan porsi yang lebih besar;
9. Belum semua kerjasama ada tindak lanjutnya. Kerjasama yang dilakukan umumnya masih kerjasama dalam negeri dan sebagian kecil kerjasama internasional.

# BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja Universitas Trunojoyo Madura (UTM) tahun 2021 merupakan perencanaan tahun kedua dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan (Renstra) UTM 2020-2024 Penyesuaian. Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian telah disusun dengan mengacu pada arahan beberapa dokumen perencanaan dan atau kebijakan pengembangan perguruan tinggi nasional. Dokumen yang dimaksud adalah Rencana Pengembangan Jangka Panjang untuk pencapaian Visi dan Misi UTM di tahun 2030 serta Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan periode 2020-2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020. Renstra UTM periode 2020-2024 Penyesuaian ini pun mengakomodasi Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) Nomor 754/P/2020 yang direvisi menjadi Surat Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian melanjutkan kebijakan periode sebelumnya yang mengarahkan Pengembangan UTM berbasis Kluster Potensi Madura sebagai ciri pembeda UTM dengan Perguruan Tinggi lainnya. Dokumen Renstra UTM Tahun 2020-2024 Penyesuaian ini juga mempertimbangkan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hal ini dilakukan agar dokumen Renstra ini dapat merepresentasikan keinginan Universitas Trunojoyo Madura untuk menjadi institusi bermutu sesuai standar nasional, bahkan internasional.

Dokumen Renstra ini pun sudah mengakomodasi perubahan eksternal, khususnya kebijakan pendidikan nasional. Seiring dilantiknya kembali Presiden Jokowi untuk periode 2020 – 2024 di akhir tahun 2019, telah ditetapkan perubahan institusi induk perguruan tinggi, yaitu dari Kemenristekdikti ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayan (Kemendikbud) di tahun 2020 dan berubah lagi menjadi Kemendikbudristek. Kebijakan pendidikan nasional diarahkan untuk menciptakan sumberdaya manusia unggul. Kemendikbud pun telah mengeluarkan kebijakan turunannya melalui berbagai kebijakan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Strategi dan arah kebijakan yang tertuang dalam Renstra UTM Tahun 2020-2024 Penyesuaian ini telah disusun untuk mengimplementasikan arahan kebijakan pendidikan nasional tersebut.

**A. Ringkasan Renstra UTM 2020-2024**

Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian disusun dengan mengacu pada kebijakan yang tertuang dalam Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Rencana Pencapaian Visi dan Misi jangka panjang UTM di Tahun 2030. Pengembangan Jangka Panjang UTM diarahkan untuk mencapai visi UTM tahun 2030, yaitu "**Pada tahun 2030 menjadi institusi yang mampu mewujudkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, berakhlakul karimah dan unggul dalam pendidikan serta riset berdasarkan potensi Madura**". Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan beberapa *milestone* pencapaian, sekaligus menjadi tahapan pengembangan UTM hingga 2030 (Gambar 2.1). Pengembangan UTM 2020-2024 berada pada tahap ketiga dan keempat, yaitu difokuskan pada percepatan daya saing nasional dan internasional, khususnya di Asia Tenggara.

Sumber: Rencana Pengembangan Jangka Panjang UTM 2010 - 2030.

**Gambar 2.1. Milestones Pencapaian Visi UTM Tahun 2030**

Untuk mencapai visi UTM di tahun 2030 tersebut, telah ditetapkan misi sebagai berikut:

a. menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan, teknologi serta iman dan takwa;
b. menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;
c. meningkatkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; dan
d. meningkatkan tata kelola perguruan tinggi dengan menggunakan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

Pengembangan UTM periode 2020-2024 difokuskan pada percepatan peningkatan kualitas yang harus diiringi dengan berbagai peningkatan inovasi serta kemandirian UTM. Fokus pengembangan UTM

periode 2020-2024 yang telah ditentukan adalah **"UTM Berkualitas, Inovatif dan Mandiri"**. Terdapat 3 kata kunci dalam arah kebijakan UTM 2020-2024, yang sekaligus menjadi tiga pilar utama yang diprioritaskan, yaitu berkualitas, inovatif dan mandiri. **Berkualitas** berarti bahwa seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh unit di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura memiliki kualitas di bidang tridharma perguruan tinggi sebagai upaya percepatan untuk unggul dan berdaya saing di tingkat nasional. **Inovatif** berarti bahwa setiap aktivitas yang diselenggarakan dalam rangka penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, khususnya bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan untuk menghasilkan upaya-upaya, *output*, *outcome*, atau *impact* inovatif yang memiliki daya guna bagi civitas akademik, lembaga (UTM) maupun masyarakat luas. Sementara, **Mandiri** berarti bahwa setiap kegiatan, khususnya kerjasama dengan pihak terkait, yang dilakukan oleh Universitas Trunojoyo Madura dilakukan dalam rangka menuju kemandirian sebagai upaya percepatan daya saing di tingkat nasional. Salah satu kemandirian yang diinginkan UTM adalah menjadi Perguruan Tinggi yang berstatus sebagai BLU (Badan Layanan Umum).

Perumusan tujuan pengembangan UTM periode 2020-2024 diselarakan dengan Misi UTM serta fokus yang telah ditetapkan di atas. Rumusan Tujuan UTM adalah sebagai berikut:

a. menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;
b. menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;
c. menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; dan

d. menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

Sebagai satuan kerja dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka tujuan UTM harus selaras dengan sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya yang menyelenggarakan urusan Pendidikan Tinggi. Sementara itu, dalam pelaksanaan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UTM masih mengacu pada sasaran pengembangan Litabmas Pendidikan Tinggi Kementerian Riset Dikti dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (Ristek/BRIN) di bidang Pendidikan Tinggi. Keselarasan Tujuan UTM dengan sasaran kementerian di bidang pendidikan tinggi terlihat di Tabel 2.1.

**Tabel 2.1. Keselarasan Tujuan UTM dengan Sasaran Pengembangan Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

| No | Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan | Tujuan UTM | Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) UTM*) |
|---|---|---|---|
| 1. | Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang | Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu | • Persentase lulusan D2/D3/D4/S1 yang mendapatkan pekerjaan/langsung bekerja dalam 1 tahun setelah kelulusan |

| No | Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan | Tujuan UTM | Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) UTM*) |
|---|---|---|---|
| 2. | meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang | pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan | • Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional<br>• Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi<br>• Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir<br>• Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi |
| 3. | Menguatnya karakter peserta didik | | |
| 4. | Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan. | | |

| No | Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan | Tujuan UTM | Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) UTM*) |
|---|---|---|---|
| | | | yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja |
| 5. | meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel. | Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil | • Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah<br>• Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra<br>• Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal<br>• Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 |
| 6. | Meningkatnya Produktivitas invensi dan inovasi untuk memperkuat transformasi ekonomi yang berdaya saing dan berkelanjutan**) | Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses | • Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh |

| No | Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan | Tujuan UTM | Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) UTM*) |
|---|---|---|---|
| | | pembelajaran dan publikasi ilmiah | masyarakat per jumlah dosen |
| | | Menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri pada bidang Tridharma Perguruan Tinggi dan yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura | |

Keterangan: *) Sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kepmendikbud) RI No. 754/P/2020 yang direvisi menjadi Surat Kepmendikbud Nomor 3/M/Tahun 2021; **) Sasaran Pengembangan Litabmas Pendidikan Tinggi Kementerian Ristek/BRIN

Ketercapaian tujuan UTM diukur melalui indikator tujuan atau indikator kinerja utama (IKU) UTM yang sekaligus menjadi Perjanjian Kinerja (PK) Rektor kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. IKU UTM merupakan ukuran hasil akhir yang berupa manfaat atau benefit dari semua upaya pengembangan UTM. Setiap unit di lingkungan UTM memiliki tangung jawab tersendiri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, untuk berkontribusi pada pencapaian IKU UTM. Karenanya, tujuan UTM selajutnya diuraikan ke dalam sasaran-sasaran pengembangan UTM pada periode 2020-2024 beserta unit penanggung jawab pencapaian sasaran tersebut. Indikator kinerja sasaran sekaligus menjadi perjanjian kinerja para pimpinan unit di lingkungan UTM kepada Rektor UTM. Tabel 2.2. Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran,

Target Capaian dan Unit Penanggung Jawabnya selama periode 2020-2024.

**Tabel 2.2. Tujuan dan Sasaran Pengembangan UTM 2020-2024 Beserta Indikator Kinerja, Penanggung Jawab dan Target Capaiannya**

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran | Baseline (2019) | Target Capain Tahunan | | | | | Kondisi Akhir Periode Renstra | Unit PIC |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan; | Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan | Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup | NA | 55% | 55% | 57% | 59% | 61% | 61% | Rektor |
| | | Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan | 1.160 | 1.240 | 1.240 | 1.538 | 1.590 | 1.667 | 1.667 | Dekan |
| | | Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi | 135 | 152 | 152 | 179 | 203 | 238 | 238 | Dekan |
| | | Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup | 299 | 374 | 374 | 400 | 415 | 446 | 446 | Dekan |
| | | Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional | NA | 20% | 20% | 28% | 38% | 51% | 51% | Rektor |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran | Baseline (2019) | Target Capain Tahunan | | | | | Kondisi Akhir Periode Renstra | Unit PIC |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| | | Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus | 0 | 0 | 646 | 787 | 922 | 1.019 | 1.019 | Dekan |
| | | Jumlah lulusan S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional | 61 | 61 | 133 | 159 | 181 | 206 | 206 | Dekan |
| | | Jumlah lulusan S1 dan D3 yang bersertifikat kompetensi | 568 | 1.320 | 1.466 | 1.625 | 1.743 | 1.863 | 1.863 | Dekan |
| | | Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi | NA | 25% | 25% | 29% | 33% | 37% | 37% | Rektor |
| | | Jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi | 254 | 337 | 428 | 469 | 510 | 544 | 544 | Dekan |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran | Baseline (2019) | Target Capain Tahunan | | | | | Kondisi Akhir Periode Renstra | Unit PIC |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| | | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir | NA | 15% | 15% | 16% | 18% | 20% | 20% | Rektor |
| | | Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu) | 25 | 36 | 50 | 62 | 70 | 87 | 87 | Dekan |
| | | Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri | 32 | 41 | 80 | 97 | 120 | 139 | 139 | Dekan |
| | | Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir | 52 | 55 | 55 | 62 | 70 | 87 | 87 | Dekan |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran | Baseline (2019) | Target Capain Tahunan | | | | | Kondisi Akhir Periode Renstra | Unit PIC |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| | | Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | NA | 30% | 30% | 31% | 32% | 33% | 33% | Rektor |
| | | Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 | 117 | 123 | 142 | 156 | 178 | 199 | 199 | Dekan, Ka BUK |
| | | Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja | 160 | 169 | 169 | 184 | 196 | 205 | 218 | Dekan, Ka BUK |
| | | Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | 9 | 9 | 9 | 16 | 20 | 24 | 28 | Dekan, Ka BUK |
| | | Jumlah dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala | 59 | 68 | 68 | 88 | 109 | 144 | 174 | Dekan, Ka LP3MP |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran | Baseline (2019) | Target Capain Tahunan | | | | | Kondisi Akhir Periode Renstra | Unit PIC |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| | | Jumlah dosen berjabatan fungsional Guru Besar | 6 | 7 | 7 | 11 | 14 | 19 | 24 | Dekan, Ka LP3MP |
| | | Jumlah prodi yang terakreditasi minimal B atau sangat baik | 28 | 30 | 30 | 30 | 30 | 32 | 32 | Dekan, Ka LP3MP |
| | Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademik dan non akademik, serta meningkatnya pendidikan karakter | Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional | 66 | 76 | 117 | 139 | 161 | 186 | 186 | Dekan |
| | | Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional | 2 | 2 | 9 | 16 | 22 | 27 | 27 | Dekan |
| | | Jumlah mahasiswa yang berhasil berwirausaha | 125 | 135 | 251 | 327 | 403 | 483 | 483 | Dekan, Ka LPPM |
| Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah | Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian berbasis potensi Madura dan keluarannya | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | NA | 0.10 | 0.13 | 0.16 | 0.19 | 0.22 | 0.22 | Rektor |
| | | Jumlah keluaran penelitian dengan rekognisi internasional | 71 | 77 | 125 | 162 | 195 | 223 | 223 | Dekan, Ka LPPM |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran | Baseline (2019) | Target Capain Tahunan | | | | | Kondisi Akhir Periode Renstra | Unit PIC |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| | | Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat | 39 | 55 | 67 | 88 | 107 | 122 | 122 | Dekan, Ka LPPM |
| | | Jumlah sitasi karya ilmiah | 8.926 | 9.821 | 10.250 | 10.632 | 11.055 | 11.465 | 11.465 | Dekan, Ka LPPM |
| | | Jumlah prototipe industri (per tahun) | 6 | 9 | 12 | 14 | 19 | 24 | 24 | Dekan, Ka LPPM |
| | | Jumlah produk inovasi (per tahun) | 16 | 19 | 25 | 29 | 32 | 35 | 35 | Dekan, Ka LPPM |
| | | Jumlah prototipe R & D (per tahun) | 13 | 19 | 35 | 38 | 42 | 46 | 46 | Dekan, Ka LPPM |
| | | Jumlah HKI yang didaftarkan (per tahun) | 46 | 69 | 101 | 124 | 147 | 168 | 168 | Dekan, Ka LPPM |
| | | Jumlah publikasi internasional | 193 | 263 | 322 | 429 | 468 | 506 | 506 | Dekan, Ka LPPM |
| | | Jumlah publikasi nasional | 231 | 276 | 456 | 579 | 668 | 784 | 784 | Dekan, Ka LPPM |
| | | Jumlah penelitian berkonten kluster Madura | 212 | 235 | 462 | 508 | 562 | 372 | 372 | Dekan, Ka LPPM |
| | Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada | Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat dengan rekognisi internasional | 3 | 3 | 7 | 10 | 13 | 16 | 16 | Dekan, Ka LPPM |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran | Baseline (2019) | Target Capain Tahunan | | | | | Kondisi Akhir Periode Renstra | Unit PIC |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| | masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya | Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat | 32 | 39 | 66 | 88 | 107 | 119 | 119 | Dekan, Ka LPPM |
| | | Jumlah pengabdian kepada masyarakat berkonten kluster Madura | 67 | 94 | 126 | 162 | 194 | 231 | 231 | Dekan, Ka LPPM |
| Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil. | Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal | B | B | BB | BB | BB | BB | BB | Rektor |
| | | Predikat SAKIP UTM | B | B | BB | BB | BB | BB | BB | Ka BAK; Ka SPI |
| | | Akreditasi Institusi | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | Rektor |
| | | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 80 | 80 | 80 | 90 | 92 | 92 | 92 | Ka BUK; Ka SPI |
| | | Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L UTM | 90 | 90 | 90 | 90 | 92 | 92 | 92 | Ka BUK; Ka SPI |
| | | Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK | NA | 80 | 80 | 80 | 83 | 83 | 83 | Ka SPI |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran | Baseline (2019) | Target Capain Tahunan | | | | | Kondisi Akhir Periode Renstra | Unit PIC |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| | | Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK | NA | 80 | 80 | 80 | 83 | 83 | 83 | Ka SPI |
| Menghasilkan jejaring kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri pada bidang tridharma Perguruan Tinggi dan yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura | Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridhama PT | Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | - | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | 2,50 | Rektor |
| | | Jumlah prodi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | - | - | 1 | 8 | 12 | 19 | 19 | Dekan, Ka LP3MP |
| | | Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra | NA | 35% | 45% | 55% | 65% | 75% | 75% | Rektor |
| | | Jumlah prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra | 26 | 29 | 32 | 35 | 38 | 42 | 42 | Dekan, Ka BAK |
| | | Jumlah MOU nasional yang ditindaklanjuti | 177 | 182 | 209 | 245 | 280 | 313 | 313 | Dekan, Ka BAK |
| | | Jumlah MOU internasional yang ditindaklanjuti | 4 | 4 | 10 | 13 | 17 | 21 | 21 | Dekan, Ka BAK |
| | | Jumlah mahasiswa asing | 2 | 2 | 7 | 31 | 37 | 45 | 45 | Dekan, Ka BAK |

| Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran | Baseline (2019) | Target Capain Tahunan | | | | | Kondisi Akhir Periode Renstra | Unit PIC |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | | |
| | | Jumlah penelitian internasional | 8 | 12 | 20 | 25 | 30 | 33 | 33 | Ka LPPM, Ka BAK |
| | | Jumlah pengabdian internasional | 3 | 4 | 7 | 11 | 15 | 17 | 17 | Ka LPPM, Ka BAK |

Sumber: Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian

UTM telah menetapkan Strategi Umum maupun Khusus pencapaian tujuan dan sasaran universitas periode 2020-2024. Strategi pencapaian umum UTM adalah sebagai beriktu:

**(i) Pengembangan UTM berbasis Kluster Potensi Madura**

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penetapan pengambangan UTM berbasis kluster potensi Madura menjadi strategi umum pertama sekaligus menjadi ciri pembeda UTM dengan perguruan tinggi lainnya. Dalam konteks perguruan tinggi, pengembangkan klaster suatu potensi/sektor berarti mengarahkan pelaksanaan tridharma berbagai bidang keilmuwan (multidisiplin) untuk membangun sektor tersebut, dari hulu ke hilir, sehingga sektor tersebut mampu /atau memberikan nilai tambah yang optimal untuk kesejahteraan masyarakat/para pelakunya. Pengembangan klaster juga berfungsi sebagai sentra pembelajaran keilmuan yang memberi kesempatan Dosen dan Mahasiswa untuk bekerja sesuai dengan ketentuan profesi dan kualifikasi. Agar perguruan tinggi dapat bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, maka hilirisasi hasil pendidikan dan riset harus dilakukan. Untuk kepentingan ini, kerjasama atau kemitraan 5 pihak (pentahelix), yaitu perguruan tinggi/akademisi, pemerintah, swasta, masyarakat, lembaga/organisasi dalam masyarakat harus dilakukan. Kemitraan multi pihak menjadi sebuah keniscayaan dan konsekuensi UTM dalam konteks hilirisasi riset.

**(ii) Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) UTM Unggul melalui Pelaksanaan Tridharma Berbasis Masyarakat (*Society*)**

Seiring arahan Presiden Republik Indonesia yang kemudian diimplementasikan dalam kebijakan beberapa kementerian terkait untuk penciptaan sumberdaya manusia unggul, maka UTM menetapkan strategi umum kedua ini (Gambar 2.2). UTM melaksanakan kebijakan pergeseran tridharma, dari yang semula hampir sepenuhnya berada di kampus menjadi berbasis masyarakat, baik masyarakat desa, dunia

usaha atau dunia industri, maupun masyarakat di luar UTM lainnya. Proses belajar mengajar (PBM) seoptimal mungkin menerapkan *problem based learning*, di mana mahasiswa diperkenalkan pada permasalahan *society* serta berusaha menyelesaikannya. *Society* juga dilibatkan dalam pelaksanaan tridharma oleh civitas akademik UTM. Dengan demikian, output tridharma diharapakan sesuai dengan kebutuhan dan mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat terkini. Pada akhirnya, UTM diharapkan dapat menjadi menara air yang mampu membasahi dan menyelesaikan permasalahan masyarakat. Searah dengan strategi pengembangan UTM berbasis kluster potensi Madura, maka *society* yang dimaksud utamanya adalah masyarakat Madura.

Melalui kebijakan ini, UTM pun mendukung pengimplementasian kebijakan Kementerian lain, dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PAN & RB, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, serta Kementerian Keuangan. Berdasarkan persamaan kepentingan, UTM seoptimal mungkin bekerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi dalam pelaksanaan tridharma untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan desa. UTM pun dapat dapat memanfaatkan anggaran seoptimal mungkin, bukan hanya untuk mendanai kegiatan yang berdampak pada pengembangan UTM semata, namun juga pengembangan society, sebagaimana amanah kebijakan Kementerian Keuangan tentang Standard Biaya Masukan Tahun 2021. Lebih jauh lagi, pelaksanan tridharma berbasis *society* ini dapat menjadi wadah bagi para tenaga kependidikan fungsional (sesuai kebijakan Kementerian PAN&RB) untuk berkarya sekaligus mengembangkan karirnya.

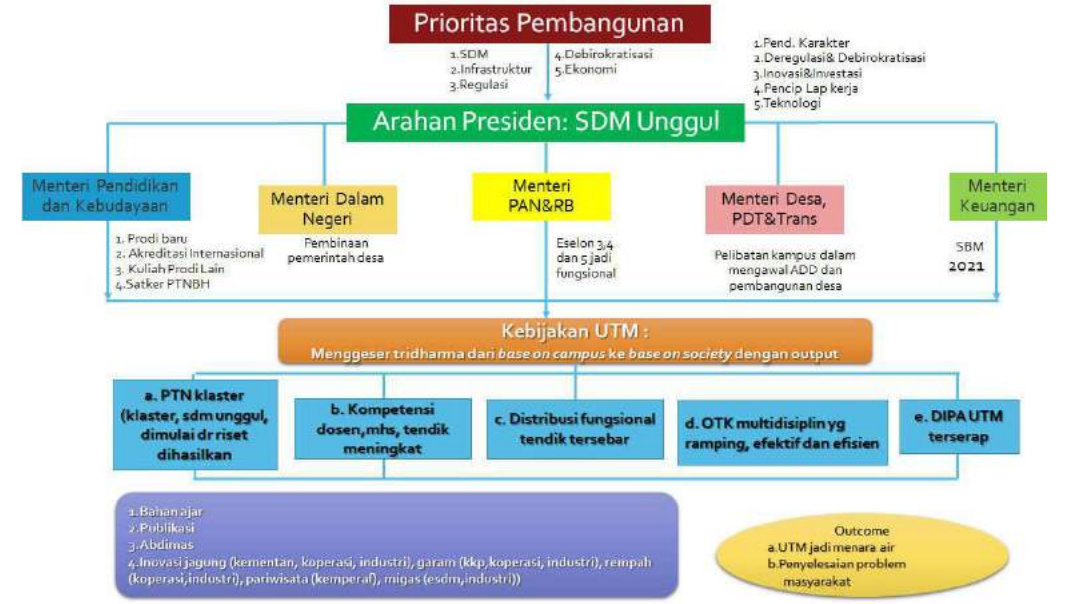


**Gambar 2.2. Sinergisitas Kebijakan UTM dengan Kebijakan Nasional dalam Penciptaan SDM Unggul**

Untuk lebih menjamin pelaksanaan tridharma berbasis *society*, maka pengimplementasian penciptaan SDM unggul UTM adalah sebagai berikut:

- UTM seoptimal mungkin menyelenggarakan pendidikan berbasis Riset/Penelitian. Rencana Induk Penelitian (RIP) UTM difokuskan pada pengembangan potensi Madura sehingga seluruh sumberdaya penelitian civitas akademik akan terarah pada pelaksanaan RIP tersebut;
- Berbagai produk/luaran penelitian harus diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dalam rangka memupuk *hard* dan *soft skill* mahasiswa (calon lulusan). *Hard skill* yang ingin dicapai disesuaikan dengan kompetensi lulusan setiap program studi yang telah terumuskan dalam kurikulumnya. Pencapaian kompetensi tidak hanya dibuktikan dengan ijazah, transkrip akademik, dan transkrip nilai non akademik (dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah), namun juga dengan sertifikat kompetensi/profesi, meskipun UTM didominasi oleh program studi akademik. *Soft skill* mahasiswa

dikembangkan melalui berbagai aktifitas kemahasiswaan dan implementasi kurikulum pendidikan karakter UTM APiK (Amanah, Peduli dan Kreatif) kepada seluruh mahasiswa. Pengembangan Kampung Karakter melalui kerjasama dengan masyarakat sekitar serta pemerintah Kabupaten Bangkalan juga harus dilakukan. Harapannya, pendidikan karakter UTM tidak hanya dirasakan oleh civitas akademik, namun juga masyarakat sekitar. Kerjasama UTM dengan industri tidak hanya berfokus pada pemanfaatan/komersialisasi produk hasil penelitian saja, namun dikembangkan untuk kepentingan lainnya, yaitu dalam proses pembelajaran maupun berbagai aktifitas pengembangan penelitian. Melalui kerjasama *resource sharing* antara UTM dan industri-industri tersebut, maka dapat diimplementasikan konsep *teaching industry;*

- Berbagai produk/luaran penelitian juga harus didesiminasikan dan diterapkan seoptimal mungkin ke masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Harapannya, semua *output* penelitian benar-benar berkontribusi bagi penyelesaian masalah di masyarakat, khususnya di Madura. Untuk produk/luaran inovatif penelitian, khususnya yang memiliki Tingkat Kesiapan Teknologi 7, 8 atau 9, harus didesiminasikan ke pihak swasta (dunia industri/dunia usaha) yang berkepentingan. Perguruan Tinggi bekerjasama dengan industri atau pihak terkait lainnya untuk investasi pada pengembangan produk tersebut dalam skala industri/besar;
- Semua proses di atas tentunya memerlukan fleksibilitas aturan yang memungkinkan UTM dan pihak terkait berkreasi dalam menghimpun dan memanfaatkan sumberdaya yang ada, baik di tingkat nasional maupun di UTM. Karenanya, perlu deregulasi dan debirokratisasi yang dirasa perlu;
- Untuk memastikan bahwa semua penyelenggaraan tridharma di atas berjalan dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel maka pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan.

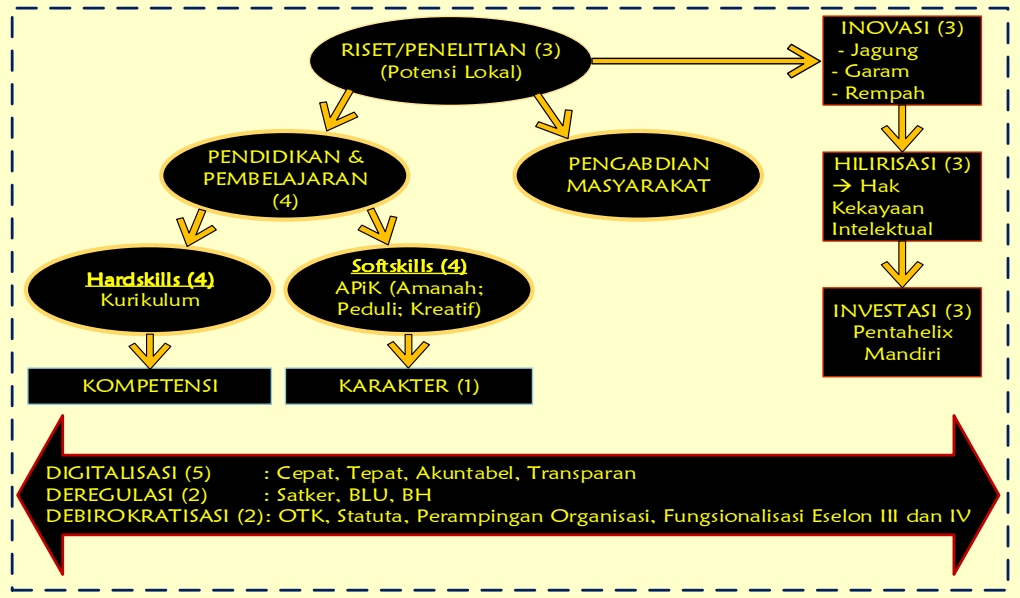


**Gambar 2.3. Implementasi Penciptaan SDM Unggul UTM**

**(iii) Sinergisitas Tridharma Perguruan Tinggi dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka**

Program Merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap Universitas dilingkup Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mendukung MBKM terlebih dahulu diawali dengan pemantapan kegiatan penelitian dosen yang di dorong melalui kegiatan penelitian mandiri Universitas Trunojoyo Madura. sebagaimana diuraikan dalam Gambar 2.4.

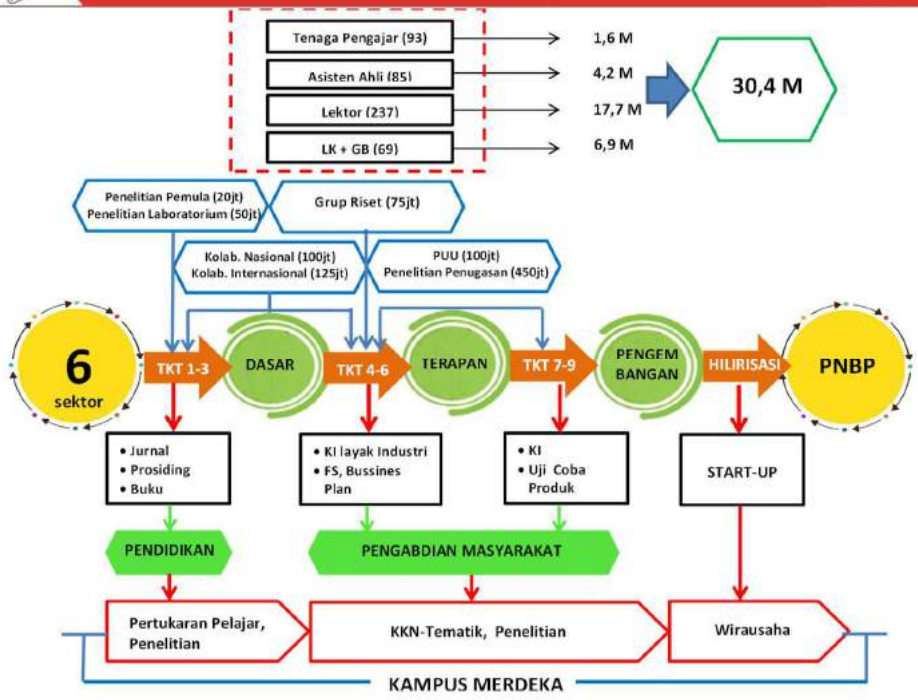


**Gambar 2.4. Arah Kebijakan Penelitian Universitas Trunojoyo Madura**

Universitas Trunojoyo Madura berencana mengintegrasikan kegiatan penelitian dosen dengan kegiatan MBKM dengan maksud terdapat sinergisitas antara penelitian dosen dengan kegiatan yang diakukan oleh mahasiswa. Manfaat yang akan didapat bilamana penelitian dosen terintegrasi dengan program MBKM adalah (1) kegiatan mahasiswa akan terarah sesuai dengan *road map* penelitian dosen dan program studi, (2) tercapainya visi dan misi Universitas Trunojoyo Madura, dan (3) terukurnya pelaksanaan kegiatan MBKM karena setiap dosen yang melaksanakan penelitian memiliki beban kewajiban melaksanakan kegiatan MBKM. Oleh karena itu, program MBKM tidak berdiri sendiri melainkan bersinergi atau terintegrasi dengan penelitian dosen. Beban program MBKM yang dilaksanakan oleh setiap dosen menyesuaikan dengan skema penelitian yang diikuti dalam penelitian mandiri UTM 2021. Skema penelitian ini juga sudah menyesuaikan standar mutu penelitian UTM dan buku panduan penelitian edisi XII

Revisi Tahun 2019 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Adapun uraian kegiatan penelitian mandiri terintegrasi dengan program MBKM akan diuraikan dalam Tabel 2.3.

**Tabel 2.3. Uraian Kegiatan Penelitian Mandiri Terintergrasi Dengan Program MBKM**

| No. | Skema Penelitian | Program MBKM Yang Wajib Dilaksanakan |
|---|---|---|
| 1. | Pemula | (1). Kegiatan pendampingan kegiatan penelitian mahasiswa, atau;<br>(2). Membangung desa/KKN-Tematik. |
| 2. | GrupRiset | (1). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau;<br>(2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau;<br>(3). Kegiatan proyek kemanusiaan. |
| 3. | Laboratorium | (1). Kegiatan pendampingan kegiatan penelitian mahasiswa, atau;<br>(2). Membangun desa/KKN-Tematik |
| 4. | Unggulan Universitas | (1). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau;<br>(2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau;<br>(3). Kegiatan proyek kemanusiaan atau;<br>(4). Kegiatan kewirausahaan. |
| 5. | Penugasan | (1). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan |

| No. | Skema Penelitian | Program MBKM Yang Wajib Dilaksanakan |
|---|---|---|
| | | terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau;<br>(2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau;<br>(3). Kegiatan proyek kemanusiaan atau;<br>(4). Kegiatan kewirausahaan. |
| 6. | Kolaborasi Nasional | (1). Kegiatan pertukaran pelajar atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau;<br>(2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau;<br>(3). Kegiatan proyek kemanusiaan |
| 7. | Kolaborasi Internasional | (1). Kegiatan pertukaran pelajar atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau;<br>(2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau;<br>(3). Kegiatan proyek kemanusiaan. |

**(iv) Percepatan internasionalisasi institusi dan unit di lingkungan UTM**

Internasionalisasi UTM membutuhkan atensi dari semua pihak karena proses ini mencakup banyak aspek mulai dari nilai, visi, ideologi, serta partisipasi semua aktor. Proses internasionalisasi dilakukan dalam tiga fase yaitu inisiasi, pengembangan dan rekognisi. Tahap awal yang dilakukan adalah penumbuhan kepedulian dari semua civitas

akademika yang dilakukan dengan sosialisasi serta penetapan *global branding* UTM sehingga menimbulkan kebanggaan bagi semua civitas yang pada akhirnya diharapkan ada komitmen dari pimpinan, civitas dan semua stakeholder dalam mendukung program internasionalisasi. Revitalisasi *International Relation Office* sebagai garda terdepan juga perlu didukung dengan dukungan kebijakan, sarana dan prasarana. Setelah semua infrastruktur fisik dan non fisik siap untuk menuju internasionalisasi, tahap selanjutnya adalah fase pengembangan yaitu dengan penyusunan renstra internasionalisasi UTM yang mengacu pada Renstra UTM. Disusun pula *road map* dan Rencana Operasional Internasionalisasi UTM. Pada fase ketiga yaitu rekognisi, implementasi internasionalisasi UTM mulai dilakukan dengan mengikuti dokumen-dokumen perencanan yang telah disusun. Kebijakan internasionalisasi yang terdiri dari enam aspek akan diterapkan dengan memperhatikan hasil dari fase pertama dan kedua.

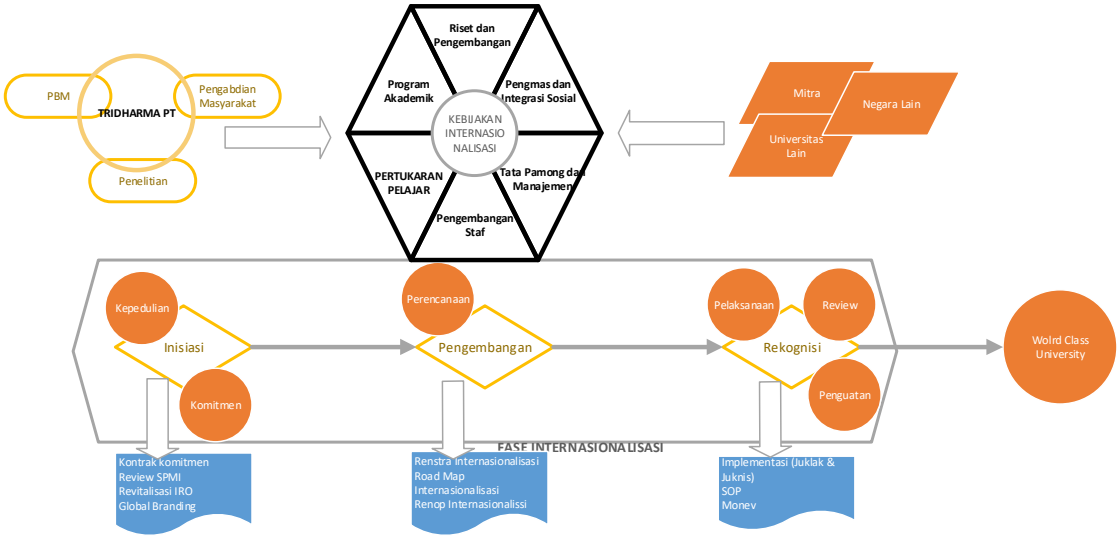


**Gambar 2.5. Internasionalisasi institusi dan unit di lingkungan UTM**

Sementara itu, strategi khusus pengembangan untuk masing-masing bidang pengembangan UTM adalah sebagai berikut:

**a. Strategi Pengembangan Bidang Pendidikan UTM**

Strategi pengembangan bidang pendidikan mengalami pergeseran yang awalnya penekanan pada belajar di dalam kampus menjadi berbasis MBKM (merdeka belajar kampus merdeka) dengan penekanan pada kemampuan *hard skill* dan *soft skill* secara berimbang. Kurikulum di kembangkan dengan berbasis pada tiga aspek diantaranya : *base on community, base on industry dan base on stakeholder*. Dengan demikian diharapkan akan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing unggul. Oleh karena itu strategi pengembangan bidang Pendidikan UTM diharapkan dapat mencapai sasaran UTM dalam proses belajar mengajar serta kegiatan kemahasiswaan. Untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas proses belajar mengajar, maka dilakukan strategi sebagai berikut:

1. *Redesign* kurikulum dengan konsep MBKM yang berbasis pada masyarakat, dunia industri dan pemangku kepentingan, dimana akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran di lintas prodi di lingkungan UTM maupun di luar UTM.
2. Mengembangkan mutu/kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan lulusan. Untuk ini harus dilakukan:
   - Peningkatan mutu proses pembelajaran (materi, metode, media, dan penilaian pembelajaran inovatif);
   - Optimalisasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) pembelajaran;
   - Peningkatan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi lulusan serta layanan penyiapan lulusan untuk bersaing di dunia kerja.
3. Mendorong dan memfasilitasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan fungsional dalam mendukung mutu pembelajaran dan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan melalui pemanfaatan laboratorium secara optimal;

4. Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembelajaran khususnya yang berbasis TIK seperti pemanfaatan media *learning management system* (LMS), baik dengan kemampuan UTM sendiri ataupun kerjasama dengan pihak luar yang memiliki sumberdaya yang dibutuhkan;

Sementara itu, strategi untuk mencapai sasaran UTM pada pengembangan kemahasiswaan adalah:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pembinaan organisasi mahasiswa serta kegiatan kemahasiwaan, baik dalam kegiatan penalaran, minat, bakat, pengembangan kesejahteraan, *softskill*, kewirausahaan, pendidikan karakter UTM APiK, dan peningkatan prestasi mahasiswa;
2. Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembinaan organisasi mahasiswa serta kegiatan kemahasiwaan khususnya yang berbasis TIK
3. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik kemahasiswaan sesuai kebutuhan dan tuntutan jaman, baik bagi calon mahasiswa, mahasiswa baru maupun lama. Mengingat data akademik sangat penting bagi pembuatan kebijakan akademik, maka optimalisasi pengembangan, akurasi data dan pemanfaatan sistem informasi akademik menjadi suatu keharusan;

**b. Strategi Pengembangan Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat UTM**

Pergeseran orientasi tridarma dari kampus ke komunitas (masyarakat) membawa konsekuensi bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian harus memberikan dampak kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Strategi utama pengembangan bidang ini adalah “meningkatkan kuantitas dan mutu dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas keilmuwan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat”

1. Penekanan pada pengembangan riset dasar dan riset inovatif yang berbasis pada 6 sektor dengan pendekatan multi disiplin ilmu untuk mendukung kemandirian seluruh civitas akademik.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akademik, baik di dalam maupun luar negeri, termasuk percepatan dan peningkatan invensi dan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura, fasilitasi publikasi, pengurusan HAKI/paten;
3. Memfasilitasi peningkatan kompetensi peneliti dan pengabdi UTM;
4. Penyediaan dan pemeliharaan sarana-prasarana pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Mengoptimalkan sistem penjaminan mutu internal untuk peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pemanfaatan sistem informasi berbasis TIK untuk *database* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi.

**c. Strategi Pengembangan Tata Pamong di UTM**

Strategi pengembangan tata pamong UTM adalah dengan meningkatkan mutu tata kelola melalui implementasi *Good University Governance* (GUG) untuk menuju UTM yang Mandiri. Untuk itu dilakukan beberapa hal berikut:

1. Memperbaiki sistem akuntabilitas kinerja instansi di lingkungan UTM mulai dari tahapan perencanaan, implementasi sampai dengan evaluasi kinerja. Perbaikan pengelolaan data kinerja melalui *upgrade* sistem pengumpulan data kinerja berbasis teknologi informasi.
2. Mengoptimalkan peran penjaminan mutu dan pelayanan prima, baik di bidang akademik dan non akademik, melalui peningkatan *awareness* pimpinan/tim jaminan mutu/tenaga kependidikan dan kegiatan untuk implementasi SPMI dan pelayanan prima sesuai ketentuan yang berlaku. Mengembangkan kebijakan-kebijakan

peningkatan kualitas tata pamong, baik yang terkait dengan pengelolaan keuangan, koordinasi antar pihak dalam tata kerja UTM, maupun pengukuran kinerja termasuk dalam strategi ini. Menjadikan PT pesaing sebagai mitra dan tempat belajar UTM dalam mengembangkan SPMI UTM juga menjadi strategi pengembangan tata kelola;

3. Melakukan penyederhanaan birokrasi melalui fungsionalisasi tenaga kependidikan yang berfokus pada kompetensi dan keahlian yang dilakukan secara bertahap untuk memberikan pelayanan prima;
4. Menyediakan berbagai sarana prasarana pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong UTM;
5. Mengembangkan sistem informasi pendukung penyelenggaraan tridharma, tata kelola dan kerjasama yang terintegrasi, baik yang dikembangkan secara mandiri ataupun mengadopsi dari berbagai pihak;
6. Meningkatkan kemandirian UTM dalam tata kelola keuangan menuju status Badan Layanan Umum (BLU).

**d. Strategi Pengembangan Bidang Kerjasama UTM**

Strategi pengembangan bidang ini adalah mendorong kerjasama saling menguntungkan dengan *stakeholders* (perguruan tinggi lain, pemerintah, swasta/industri, masyarakat, kelompok/organisasai masyarakat), baik nasional maupun internasional. Peningkatkan kerjasama di bidang akademik (*teaching industry*), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penciptaan *prototype*, produk inovatif, teknologi tepat guna yang dibutuhkan, termasuk *income generating* bagi UTM, baik dari dalam dan luar negeri (baik yang baru atau pun tindak lanjut kerjasama yang ada). Pemanfaatkan program dari berbagai pihak juga harus dilakukan untuk kerjasama beasiswa bagi mahasiswa asing atau pertukaran pelajar, studi ataupun melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi luar negeri.

Fasilitasi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang menyelenggarakan tridharma di luar negeri, baik dengan biaya kampus atau akses ke hibah pihak luar kampus juga harus dilakukan. Selain itu, penting pula untuk mengotimalkan penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional maupun internasional, baik dari sisi sumberdaya manusia maupun prosesnya.

Strategi pengembangan UTM yang telah di identifikasi, selanjutnya dikemas ke dalam bentuk program pengembangan UTM di masa mendatang, khususnya di jangka menengah. Setiap program harus dilaksanakan oleh unit-unit di lingkungan UTM yang terkait, sesuai dengan tupoksinya. Tabel 2.4 memperlihatkan program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan sasaran, arah kebijakan, strategi, dan penanggung jawabnya.

**Tabel 2.4. Strategi, Program, dan Penanggungjawab Program –per Sasaran Strategis UTM 2020-2024**

| Sasaran Strategis | Strategi | Program Pengembangan | Unit Penanggung Jawab |
|---|---|---|---|
| Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan | Mengembangkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan lulusan | 1. Peningkatan kompetensi lulusan | Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK (LSP), LP3MP (P3AI, PPKPK) |
| | | 2. Peningkatan mutu proses mengajar | Wakil Rektor 1, Fakultas |
| | | 3. Optimalisasi penjaminan mutu pembelajaran | Wakil Rektor 1, Fakultas, LP3MP (PJM) |
| | Mendorong dan memfasilitasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung mutu pembelajaran dan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan | 4. Peningkatan kuantitas dan kompetensi instruksional dan keilmuwan dosen | Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, Fakultas, LP3MP (P3AI) |
| | | 5. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan fungsional | Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, BUK, Fakultas |
| | Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembelajaran dan kemahasiswaan | 6. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung proses belajar mengajar (PBM) | Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, Fakultas, BUK, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa, UPT Laboratorium Terpadu |
| | | 7. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan | Wakil Rektor 2, Wakil Rektor 3, BUK, Fakultas |
| Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan | | 8. Pembinaan organisasi kemahasiswaan | Wakil Rektor 3, Fakultas, BAK |

| Sasaran Strategis | Strategi | Program Pengembangan | Unit Penanggung Jawab |
|---|---|---|---|
| kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademik, serta meningkatnya pendidikan karakter | Meningkatkan kuantitas dan mutu pembinaan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan | 9. Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, *softskill* dan prestasi mahasiswa | Wakil Rektor 3, Fakultas, BAK |
| | | 10. Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK | Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 3, Fakultas, BAK, LP3MP (PPKPK) |
| Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian berbasis potensi Madura dan keluarannya | Meningkatkan kuantitas dan mutu penelitian dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat | 11. Peningkatan penyelenggaraan penelitian | Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM |
| | | 12. Optimalisasi penjaminan mutu penelitian | Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM |
| | | 13. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan penelitian | Wakil Rektor 2, Fakultas, BUK, LPPM |
| | | 14. Peningkatan kualitas kompetensi peneliti | Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM |
| Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya | Meningkatkan kuantitas dan mutu pengabdian dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat | 15. Peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat | Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM; |
| | | 16. Optimalisasi penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat | Wakil Rektor 1, LPPM |

| Sasaran Strategis | Strategi | Program Pengembangan | Unit Penanggung Jawab |
|---|---|---|---|
| | | 17. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat | Wakil Rektor 2, Fakultas, BUK, LPPM |
| | | 18. Peningkatan kualitas kompetensi pengabdi | Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM |
| Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM | Meningkatkan mutu tatakelola UTM melalui implementasi *Good University Governance* (GUG) untuk menuju UTM mandiri | 19. Optimalisasi Penjaminan Mutu tata pamong dan pelayanan prima lembaga/unit/biro | Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK,BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM |
| | | 20. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan | Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK,BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM |
| | | 21. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong | Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK,BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM |
| | | 22. Peningkatan mutu pengelolaan keuangan | Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK,BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM |

| Sasaran Strategis | Strategi | Program Pengembangan | Unit Penanggung Jawab |
|---|---|---|---|
| | | 23. Pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan Tridharma PT dan Kerjasama | Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK,BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM |
| Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridhama PT | Mendorong kerjasama Tridharma PT, saling menguntungkan dengan *stakeholders* nasional maupun internasional | 24. Optimalisasi penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional dan internasional | Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa dan UPT Laboratorium Terpadu |
| | | 25. Peningkatan kerjasama bidang Pendidikan | Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa dan UPT Laboratorium Terpadu |
| | | 26. Peningkatan kerjasama bidang penelitian | Wakil Rektor 1, Fakultas,BAK, LPPM, |
| | | 27. Peningkatan kerjasama bidang pengabdian | Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM |

**Sumber: Renstra UTM 2020-2024 Penyesuaian**

**B. Arah Kebijakan Pengembangan UTM Tahun 2021**

Arah kebijakan pengembangan UTM tahun 2021 mengacu pada strategi umum dan khusus yang telah ditetapkan dalam Rensta serta kondisi terkini, khususnya kondisi eksternal. Sejak awal tahun 2020, terjadi perubahan kondisi eksternal berupa dikeluarkannya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta adanya pandemi corona *virus deseases* (covid-19). Pada tahun 2020 juga telah dikeluarkan Peraturan Kementerian Keuangan (Permenkeu) Nomor : 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2021 yang berisi kebijakan efisiensi keuangan dan penyesuaian penggunaan anggaran di masa new normal akibat pandemi covid-19 yang cukup mempengaruhi ketentuan pengalokasian anggaran. Selain itu, di tahun tersebut juga telah terjadi pengalihan tenaga kependidikan setingkat Kepala Bagian dan Sub Bagian menjadi berjabatan fungsional. Karenanya, arah kebijakan pengembangan UTM tahun 2021 mempertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Strategi umum pengembangan UTM 2020-2024, khususnya pada pengembangan UTM berbasis kluster potensi Madura, pembangunan SDM UTM unggul melalui pelaksanaan tridharma berbasis society dan sinergisitas Tridharma Perguruan Tinggi dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

2. Implementasi Permenkeu Nomor: 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021

Pengembangan UTM tahun 2021 diarahkan/difokuskan pada:

1. Pengembangan Pendidikan Karakter melalui implementasi pendididikan karakter UTM APiK, mentoring keagamaan dan mentoring kebangsaan. Kebijakan ini ditujukan untuk pencapaian sasaran meningkatnya kualitas lulusan (S1) dengan IKU persentase lulusan bekerja/studi lanjut/berwirausaha (IKU 1.1) dan persentase mahasiswa ber-MBKM atau berprestasi nasional/internasional (IKU 1.2)

2. Implementasi deregulasi dan debirokratisasi melalui (i) peningkatan kualiatas implementasi SAKIP maupun kinerja aparatur yang tertuang dalam perjanjian kinerja (PK) maupun Sistem Kinerja Pegawai (SKP); (ii) optimalisasi fungsionalisasi tenga kependidikan; (iii) evaluasi hingga pengusulan organisasi tata kelola UTM yang disesuaikan dengan desaian pengembangan yang efektif dan efisien. Kebijakan ini ditujukan untuk pencapaian sasaran meningkatnya kualitas tata Kelola UTM (S4) dengan IKU nilai SAKIP UTM (IKU 4.1) dan rata-rata nilai kinerja anggaran UTM (IKU 4.2)

3. Investasi dan inovasi untuk percepatan hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unggulan UTM dalam rangka mempersiapkan kemandirian institusi. Sesuai dengan kekhususan atau ciri pembeda UTM, maka hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud adalah pada beberapa komoditas/sektor potensi Madura, yaitu garam, jagung, rempah, industri halal dan wisata halal.

4. Dukungan terhadap upaya penciptaan SDM unggul, khususnya lulusan yang mampu bersaing dan sesuai tuntunan terkini masyarakat maupun dunia kerja. Implementasi kurikum MBKM – utamanya 8 kegiatan di luar program studi, peningkatan kualitas dan kuantitas berbagai program/kegiatan peningkatan kompetensi lulusan, serta pergeseran pembelajaran berbasis komunitas/*stakeholders*/industri untuk turut serta menyelesaikan permasalahan mereka merupakan bentuk-bentuk pengembangan UTM dalam kelompok ini. Beberapa program/kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka implementasi MBKM antara lain: (i) Fasilitasi mahasiswa ber-MBKM; (ii) Fasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai Roadmap ke-khasan UTM, termasuk yang *output* dan *outcome*nya mendukung proses pembelajaran; (iii) Fasilitasi peningkatan dan implementasi Kerjasama dengan Mitra nasional maupun internasional, khususnya dalam implmentasi

MBKM; dan (iv) Fasilitasi Uji kompetensi dan profesi bagi mahasiswa maupun dosen.

Seiring strategi atau kebijakan integrasi tridharma berbasis komunitas serta pembangunan SDM UTM unggul, khususnya yang berkontribusi pada pengembangan kluster potensi Madura, maka arah kebijakan ke-3 dan ke-4 di atas ditujukan untuk pencapaian sasaran meningkatnya kualitas lulusan (S1), dosen (S2), hingga kualias kurikulum maupun proses pembelajaran (S3) dengan IKU masing-masing.

5. Pemberdayaan teknologi informasi atau digitalisasi berbagai proses bisnis UTM. Optimalisasi pengembangan *data center*, *Learning Management System* serta 136 sistem proses bisnis di UTM merupakan bentuk-bentuk implementasi fokus pengembangan UTM tahun 2021 yang kelima ini. Kebijakan ini lebih ditujukan untuk pencapaian sasaran meningkatnya kualitas tata Kelola UTM (S4) dengan IKU nilai SAKIP UTM (IKU 4.1) dan rata-rata nilai kinerja anggaran UTM (IKU 4.2)

Dengan arah atau fokus pengembangan UTM tahun 2021, maka diharapkan terjadinya proses sebagai berikut:

1. Terintegrasinya Tridharma UTM dengan Program Masyarakat;
2. Meningkatnya daya saing sivitas akademika (Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa);
3. Terdistribusinya Tenaga Kependidikan Fungsional untuk turut menyelesaikan problem masyarakat.

Dengan arah pengembangan UTM tersebut diharapkan seluruh target indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja setiap pimpinan maupun individu aparatur negara di lingkungan UTM akan tercapai. Dampak akhir yang diharapkan adalah optimalnya pencapaian indicator kinerja utama penyelenggaraan pendidikan di UTM yan tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor UTM kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Aloksi anggaran UTM tahun 2021 disesuaikan dengan arah kebijakan diatas sehingga terlihat postur anggaran berdasarkan Sasaran Kemendikbud serta Indikator Kinerja Utama UTM, sebagaimana terlihat di Tabel 2.5.

**Tabel 2.5. Pagu Anggaran Pengembangan UTM Tahun 2021 Berdasarkan Sasaran Kemendikbud dan Indikator Kinerja Utama UTM**

| Sasaran | IKU | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Pagu (Rp) |
|---|---|---|---|
| [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | IKU 1.1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | 45,439,839,000 |
| | IKU 1.2 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 3,977,762,000 |
| [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | IKU 2.1 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir | 5,691,230,000 |
| | IKU 2.2 | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 4,033,260,000 |
| | IKU 2.3 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 19,107,930,000 |
| [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | IKU 3.1 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 838,700,000 |
| | IKU 3.2 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 1,440,050,000 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | IKU 3.3 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 158,230,000 |
| [S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | IKU 4.1 | Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | 94,172,058,000 |
| | IKU 4.2 | Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 10,793,510,000 |

Komponen terbesar pengeluaran UTM (sekitar 35,95%) adalah untuk Gaji dan Tunjungan aparatur dan tergolong pengeluaran rutin penyelenggaraan tata kelola pendidikan. Dua dari 5 arah kebijakan / fokus pengembangan UTM – sebagaimana diuraikan sebelumnya, juga diarahkan untuk pencapaian sasaran ke-4 (S4). Karenanya, tidak mengherankan jika proporsi anggaran terbesar (mencapai 57%) masih terserap pada pencapaian sasaran ke-4 Kemendikbud atau meningkatnya (kualitas) tata Kelola UTM.

Namun, jika dilihat di luar pengeluaran rutin, maka komponen dominan berikutnya adalah anggaran untuk pencapaian sasaran ke-1 atau meningkatnya kualitas lulusan. Hal ini selaras dengan ditetapkannya 2 dari 5 arah kebijakan/fokus pengembangan UTM untuk pencapaian sasaran kesatu (S1). Anggaran untuk pencapaian sasaran lainnya, khususnya sasaran ketiga (S3) atau meningkatnya kualitas dosen juga relative besar, mencapai 15%. Sementara itu, proporsi anggaran terendah (3%) ada pada upaya pencapaian sasaran ketiga. Gambar 2.6 memperlihatkan bahwa komposisi anggaran berdasarkan upaya pencapaian sasaran Kemendikbud atau tujuan UTM.

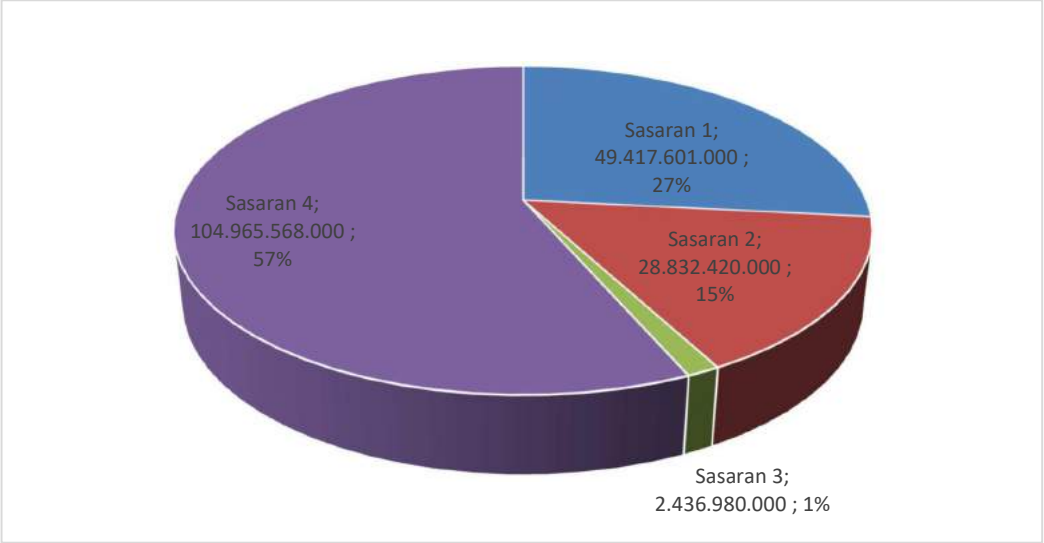


**Gambar 2.6. Komposisi Pagu Anggaran UTM Tahun 2021 Berdasarkan Sasaran Kemendikbud**

Jika dianalisis lebih mendalam, maka dapat pula diketahui alokasi anggaran berdasarkan upaya pencapaian masing-masing IKU UTM (Gambar 2.7). Seiring dengan dimasukkannya pengeluaran rutin (khususnya gaji dan tunjangan aparatur/pegawai) sebagai upaya peningkatan tata kelola, maka alokasi anggaran untuk pencapaian nilai SAKIP UTM menjadi yang terbesar. Di luar pendanaan program rutin, pendanaan untuk pencapaian IKU 1.1 (persentase lulusan bejerja/studi lanjut/berwirausaha) adalah yang terbesar (23%) dan disusul oleh upaya pencapaian IKU 2.3 (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen) sebesar 11%. Sementara itu, anggaran untuk pencapaian IKU lainnya sebesar 4% atau kurang.

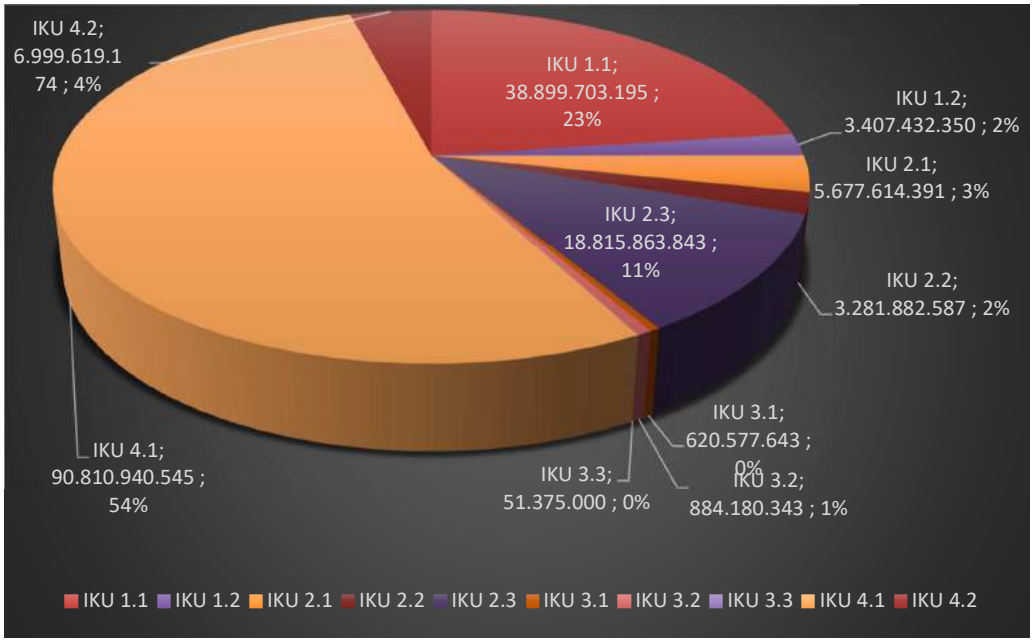


**Gambar 2.7. Komposisi Pagu Anggaran UTM Tahun 2021 Berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang Ingin Dicapai**

## C. Target Perjanjian Kinerja Rektor UTM Tahun 2021

Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UTM tahun 2021 merupakan nilai Indikator Kinerja Utama UTM yang ingin dicapai pada tahun tersebut. Sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Strategis UTM 2020-2024, serta arahan dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 yang diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikandan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, maka PK Rektor di tahun 2021 dapat dilihat di Tabel 2.6.

**Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja Rektor UTM Tahun 2021**

| Tujuan UTM | Indikator Tujuan (Indikator Kinerja Utama) | | Target 2021 |
|---|---|---|---|
| Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan; | 1 | Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup | 55.00% |
| | 2 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar | 20.00% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional | |
| | 3 | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir | 15.00% |
| | 4 | Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | 30.00% |
| | 5 | Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi | 25% |
| menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah; | 6 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | 0.10 |
| menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri di bidang tridharma perguruan tinggi yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; | 7 | Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra | 35% |
| menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil | 8 | Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 2,5% |
| | 9 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal[3)] | BB |
| | 10 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 [3)] | 80 |

# BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

## A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja adalah suatu prestasi kerja bisa menggambarkan tingkat capaian target yang diperjanjikan antara Rektor Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK). Agar capaian kinerja dapat diketahui, apakah sesuai dengan target dan harapan yang akan dicapai maka perlu dilakukan pengukuran kinerja. Untuk melakukan pengukuran kinerja salah satu komponen penilaian kinerja suatu organisasi atau instansi diatur dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam LAKIN ini, capaian kinerja sasaran merupakan Tujuan Pembangunan yang akan dicapai oleh UTM, dimana keberadaannya diselaraskan dengan Sasaran Renstra KEMENDIKBUD Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang merupakan Perjanjian Kinerja (PK) Rektor tahun 2021. Pada bagian ini akan dijelaskan hasil capaian kinerja UTM selama tahun 2021 sesuai dengan renstra UTM 2020-2024 yang memuat pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; realisasi dan penjelasan pencapaian IKK; hambatan dan permasalahan yang dihadapi serta langkah antisipasi ke depan yang dilakukan; dan pembandingan capaian Indikator Kinerja tahun berjalan (2021) dengan capaian tahun sebelumnya (2020).

## A.1. Capaian Kinerja Sasaran 1 "Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi"

Sasaran 1 "Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi" berisi dua indikator kinerja yaitu: (1) Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, dan (2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Indikator ini merupakan indikator baru yang tahun sebelumnya belum diukur sebagai capaian kinerja institusi.

Adapun target dan capaian pada sasaran 1 disajikan pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 1**

| Sasaran | | Indikator Kinerja Kegiatan | | Capaian IKU Tahun 2020 | | | Capaian IKU Tahun 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target | Realisasi | Persentase (%) | Target | Realisasi | Persentase (%) |
| **S 1** | **Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi** | **IKU 1.** | **Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta** | **55%** | **21,21%** | **39%** | **55%** | **32,17%** | **58%** |
| | | | Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan | 1.240 | 534 | 43% | 1.061 | 554 | **52%** |
| | | | Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi | 152 | 9 | 6% | 18 | 32 | **179%** |
| | | | Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup | 374 | 30 | 8% | 60 | 80 | **134%** |
| | | **IKU 1.2** | **Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional** | **20%** | **0,64%** | **3%** | **20%** | **9,36%** | **47%** |
| | | | Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus | 364 | - | 0% | 3.505 | 1.459 | **42%** |
| | | | Mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional | 54 | 107 | 198% | 107 | 231 | **216%** |

### A.1.1. IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D3 Yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta

Berdasarkan tabel 3.1. diatas tampak bahwa pelaksanaan kegiatan tahun 2021 masih belum mencapai target jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan. Capaian Tahun 2021 masih dibawah dari target PK nya yaitu target PK sebanyak 1.061 orang mahasiswa, namun realisasi

hanya mencapai 554 orang atau sekitar 52%. Namun jika dibandingkan dengan realisasi capaian tahun sebelumnya, maka dianggap telah mengalami peningkatan yaitu tahun 2020 jumlah mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan hanya sebanyak 340 orang mahasiswa.

Hasil ini diperoleh dari hasil pengukuran berbasis *tracer study* kepada lulusan sarjana (S1) maupun diploma (D3) dengan masa tunggu kurang dari enam bulan yang dilakukan secara terpusat oleh tim di Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni pada Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP). Pada *tracer study* tahun 2021 tingkat respon dari alumni mengalami peningkatan yang sebelumnya sebesar 26% meningkat menjadi 35%. Untuk mengukur capaian indikator jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan kriteria yang digunakan dalam instrumen *tracer study* adalah lulusan S1 dan D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR, lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang bekerja paruh waktu atau magang sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR. Keberhasilan dalam pencapaian target mahasiswa yang berhasil mendapatkan pekerjaan salah satunya karena kompetensi lulusan selaras dengan kebutuhan dunia kerja.

Belum tercapainya target diindikasi karena beberapa alasan yaitu :

- Mitra Kerjasama yang ada masih terbatas;
- UTM belum memaksimalkan keberadaan mitra dan jejaring alumni;
- Kompetensi soft skill masih perlu ditingkatkan;
- Keberadaan mentor untuk pendampingan karir masih belum optimal.

Adapun rekomendasi yang bisa diberikan adalah :

- Menjalin Kerjasama dengan mitra partner baik industri, pemerintahan, BUMN/BUMD maupun level desa untuk bisa menampung mahasiswa dalam kegiatan magang

- Meningkatkan Kerjasama secara nyata dengan mitra dan hasilnya dievaluasi secara berkala;
- Optimalisasi jaringan alumni hingga ke daerah-daerah agar dibentuk kepengurusan secara berjenjang.

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa capaian kinerja tahun 2021 jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi telah melampuai target yaitu dari target 18 lulusan dengan realisasi sebanyak 32 lulusan (179%). Jika dibandingkan dengan tahun 2020 maka kinerja pada indicator ini mengalami kenaikan dari sebelumnya yaitu 9 lulusan. Angka ini berdasarkan pada tabulasi data *tracer study* yang dilakukan oleh tim pada Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni pada Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) kepada lulusan S1 dan D3 (TS-1). Peningkatan ini didukung oleh keberadaan program Magister yang ada di Lingkungan UTM.

Berdasarkan pada table 3.1 menunjukkan bahwa Indikator kinerja lulusan S1 dan D3 yang berwirausaha dengan pendapatan cukup pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan yaitu dari target 60 lulusan dengan realisasi 80 lulusan atau terdapat kenaikan 134%. Dibandingkan dengan kinerja tahun 2020 indikator ini juga mengalami kenaikan dari nilai realisasi sebesar 30 lulusan. Angka ini berdasarkan pada tabulasi data tracer study yang dilakukan oleh tim pada Pusat Pendidikan Karakter dan Alumni pada Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) kepada lulusan S1 dan D3 (TS-1).

Kenaikan jumlah lulusan yang berwirausaha dikarenakan adanya program MBKM kewirausahaan dengan fasilitasi pendanaan yang meningkat dari alokasi DIPA UTM. Selain itu keberadaan pusat inkubasi bisnis di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Trunojoyo juga berperan aktif dalam peningkatan prestasi mahasiswa/alumni.

Namun demikian masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi kegiatan terkait kewirausahaan mahasiswa yaitu :

- Masih minimnya minat mahasiswa dalam berwirausaha yang menuntut peran dosen pembimbing kewirausahaan;
- Kurangnya koordinasi kegiatan inkubasi bisnis dengan program studi karena lintas fungsi.

Sebenarnya telah dilakukan upaya perbaikan melalui integrasi kurikulum MBKM namun masih menghadapi beberapa kendala.

Beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam mensukseskan seluruh kegiatan kemahasiswaan yang dapat mendukung secara aktif untuk meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha, antara lain :

- Melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum MBKM terkait kewirausahaan;
- Mengupayakan adanya penyesuaian sumber dana agar seluruh kegiatan yang telah diprogramkan oleh mahasiswa dapat direalisasikan sesuai target khususnya program kegiatan kewirausahaan;
- Memaksimalkan kinerja Inkubator Bisnis di Universitas Trunojoyo Madura sebagai penanggungjawab utama kegiatan kewirausahaan mahasiswa dengan memberikan dukungan pendanaan yang mumpuni untuk memprogram kegiatan yang dapat mendorong meningkatnya mahasiswa wirausaha-wirausaha baru;
- Memaksimalkan kinerja Inkubator Bisnis UTM untuk selalu berkoordinasi dengan program studi mulai perencanaan kegiatan, pelaksanaan hingga monitoring.
- Diharapkan merancang kegiatan yang bertaraf nasional dan internasional dalam bidang kewirausahaan sebagai upaya persiapan melangkah persaingan global dan berdaya saing internasional;

- Melakukan komunikasi terkait model kerjasama dengan pihak lain, baik di dalam ataupun di luar negeri untuk penyelenggaraan kegiatan yang mendukung kewirausahaan mahasiswa baik program maupun maupun sumber dana (*sponsorship*).

**Gambar 3.1. Kegiatan Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021**

**Gambar 3.2. Kegiatan FGD Pemetaan Kompetensi Lulusan Oleh PPKPK - LP3MP UTM**

**Gambar 3.3. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan "Mengenal *Business Model Canvas*" Program dari INBIS UTM**

**Gambar 3.4. Kegiatan Expo KMI Universitas Trunojoyo Madura di Universitas Brawijaya Tahun 2021**

### A.1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus merupakan salah satu implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh KEMENDIKBUDRISTEK. Konsep pembelajaran ini dimulai tahun 2020. Realisasi kinerja kegiatan ini tahun 2021 mencapai 1.459 orang atau sebesar 42% dari yang ditargetkan sebesar 3.505 sehingga bisa disimpulkan target kinerja belum tercapai. Pada tahun 2020 belum diberlakukan kegiatan MBKM di UTM, dan baru berjalan tahun 2021. Sebagai bentuk komitmen PK Rektor atas mahasiswa yang melakukan kegiatan MBKM, maka alokasi DIPA mengalami pergeseran dengan prioritas pada 8 kegiatan MBKM. Namun demikian masih belum sesuai yang diharapkan karena secara praktis beberapa kegiatan MBKM tidak bisa dengan mudah dilaksanakan seperti misalnya pertukaran pelajar,

karena harus melalui mekanisme inisiasi MoU dengan perguruan tinggi sasaran sehingga hal ini butuh waktu. Selain itu sinkronisasi desain kurikulum dengan adanya MBKM juga bukan hal yang mudah karena masih adanya perbedaan persepsi di bidang akademik level program studi. Oleh karena itu perlu dilakukan monev kegiatan MBKM untuk dilakukan pembenahan kedepannya.

Adapun beberapa Rekapitulasi Mahasiswa  Mahasiswa S1 dan D3 UTM yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Rekapitulasi MBKM Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas**

| No | Fakultas | Jumlah Mahasiswa MBKM |
|---|---|---|
| 1 | Fakultas Hukum | 310 |
| 2 | Fakultas Pertanian | 278 |
| 3 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis | 252 |
| 4 | Fakultas Teknik | 256 |
| 5 | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya | 101 |
| 6 | Fakultas Ilmu Pendidikan | 152 |
| 7 | Fakultas Keislaman | 110 |
| **Total** | | **1459** |

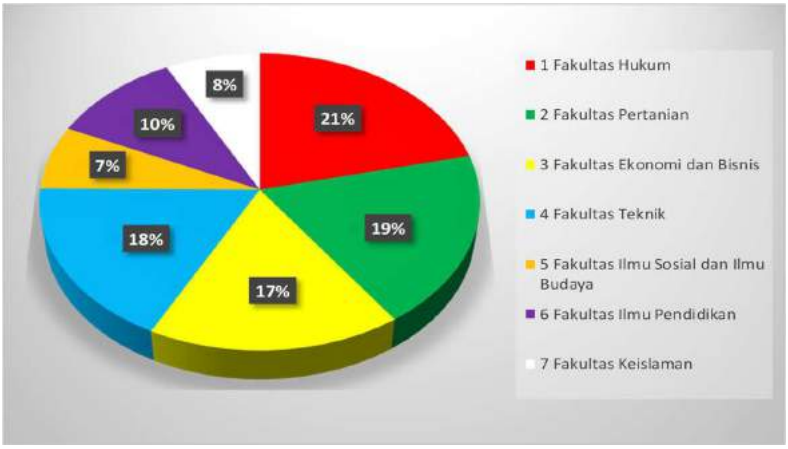


**Gambar. 3.5. Persentase Mahasiswa MBKM Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas**

**Gambar. 3.6. Kegiatan Penutupan Program MBKM Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Trunojoyo Madura**

Capaian kinerja atas mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam kurun waktu tahun 2021 sebanyak 231 mahasiswa. Jumlah ini melampaui target PK rektor yaitu 107 orang mahasiswa sehingga disimpulkan prosentase capaiannya 216%. Angka capaian kinerja

ini menjabarkan jumlah mahasiswa berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik, prestasi tersebut baik tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Adapun beberapa catatan Prestasi mahasiswa yang dapat dihimpun Tingkat Nasional disajikan dalam lampiran.

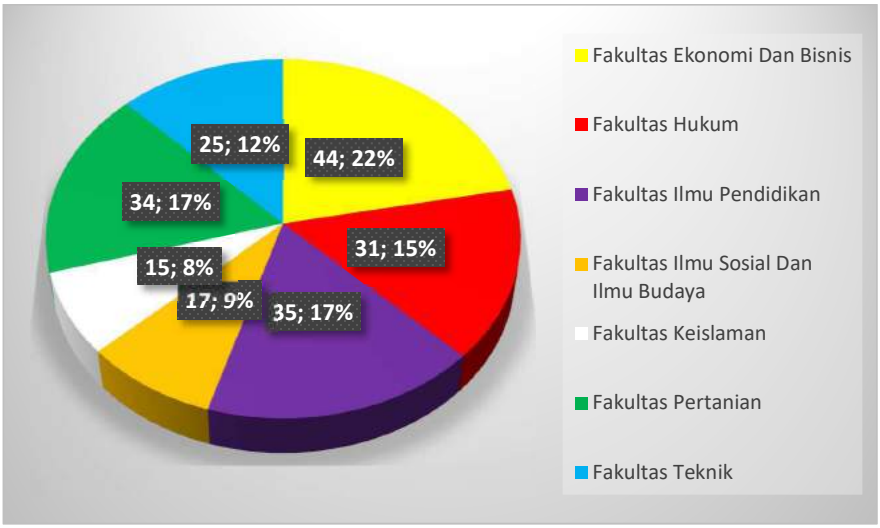


**Gambar. 3.7. Jumlah dan Persentase Prestasi Nasional Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas**

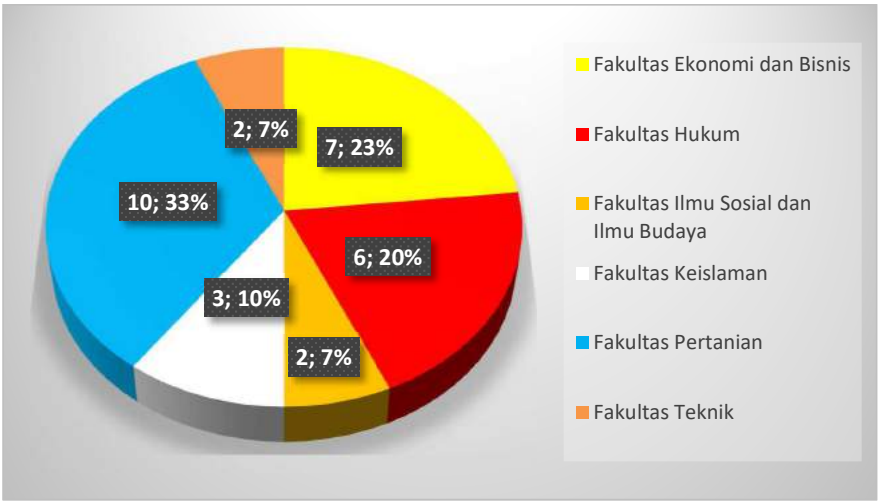


**Gambar. 3.8. Jumlah dan Persentase Prestasi Internasional Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan Fakultas**

Keterbatasan anggaran masih menjadi kendala dalam mencapai target yang telah ditetapkan, Universitas Trunojoyo Madura sangat selektif untuk mengirim mahasiswa dalam keikutsertaannya mengikuti lomba, dimana keikutsertaan lomba diprioritaskan pada skala nasional maupun internasional, jadi perlu adanya upaya dan dukungan yang lebih baik pembinaan, perekrutan dan seleksi, maupun pendanaan khususnya yang kegiatan skala nasional luar negeri.

**Gambar 3.9. Salah Satu Prestasi Nasional yang Diikuti Oleh Mahasiswa Sebagai Juara 1 yang Disampaikan Secara Daring**

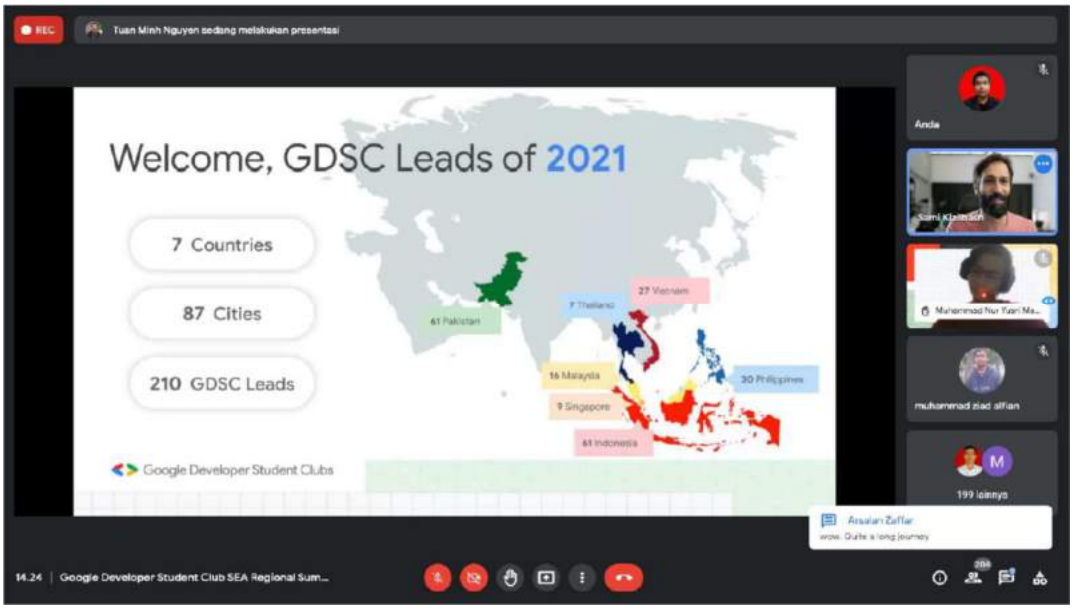


**Gambar 3.10. Salah Satu Apresiasi Prestasi Internasional yang Diikuti Oleh Mahasiswa yang Dilaksanakan Secara Daring**

## A.2. Capaian Kinerja Sasaran 2 " Meningkatnya kualitas Dosen Pendidikan Tinggi"

Sasaran kegiatan 2 sesuai dengan tujuan Renstra UTM 2020-2024 yaitu menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek, mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi, dan menghasilkan riset yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat yang mendukung sasaran program Dirjen Dikti Ristek Kemendikbudristek yaitu Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan. Untuk merealisasikan kinerja sasaran 2 perjanjian kinerja Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja *outcome* beserta penganggarannya yaitu; 1. Persentase dosen yang

berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, 2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dan 3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Nilai capaian sasaran 2 pada tahun 2021 disajikan pada Tabel 3.3. Dari tabel dapat dilihat bahwa ketiga indikator kinerja tercapai melampaui target. Rata-rata capaian sebesar 246%.

**Tabel 3.3. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 2**

| Sasaran | | Indikator Kinerja Kegiatan | | Capaian IKU Tahun 2020 | | | Capaian IKU Tahun 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target | Realisasi | Persentase (%) | Target | Realisasi | Persentase (%) |
| S 2 | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | IKU 2.1 | **Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir** | **15%** | **24,27%** | **161,8%** | **15%** | **25,25%** | **168%** |
| | | | Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject) | 36 | 32 | 89% | 33 | 52 | **156%** |
| | | | Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri | 41 | 32 | 78% | 33 | 20 | **60%** |
| | | | Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir | 55 | 53 | 96% | 55 | 55 | **100%** |
| | | IKU 2. | **Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja** | **30%** | **68,67%** | **229%** | **30%** | **57,06%** | **190%** |
| | | | Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 | 123 | 124 | 101% | 129 | 130 | **101%** |
| | | | Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja | 169 | 207 | 122% | 209 | 157 | **75%** |
| | | | Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | 7 | - | 0% | 7 | - | **0%** |
| | | IKU 2.3 | **Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.** | **0,10** | **0,35** | **351%** | **0,13** | **0,50** | **381%** |
| | | | Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional | 77 | 24 | 31% | 25 | 58 | **232%** |
| | | | Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat | 55 | 70 | 127% | 73 | 151 | **207%** |
| | | | Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional | 3 | - | 0% | 7 | 1 | **14%** |
| | | | Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat | 39 | 75 | 192% | 71 | 39 | **55%** |

**A.2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir**

Target indikator ini ditetapkan sebesar 15% dan tahun 2021 ini tercapai 25,25%. Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK di UTM adalah sebanyak 503 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 127 Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir, 52 Dosen berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*) dalam 5 (lima) tahun terakhir, sebanyak 20 Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir, dan 55 Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Total jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan sesuai indikator 1 sebanyak 127 orang sehingga capaiannya sebesar 25,25% (tercapai 168%).

Kinerja indikator tercapai perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar mengikuti definisi pengukuran kinerja. Kegiatan dosen agar tercatat dan sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Jurusan/Prodi atau Dekan. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*).

Tempat kegiatan dosen bisa pada perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen seperti menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa,

mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. Melaksanakan kegiatan bidang penelitian seperti memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. Melaksanakan kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat seperti fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

Komponen kinerja indikator ini juga mengukur jumlah dosen berkerja sebagai praktisi yaitu sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta nasional, Perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD.

**A.2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**

Indikator yang diukur merupakan indikator baru yang ditargetkan pada perjanjian kinerja 2021 sebesar 30%. Dari total jumlah dosen UTM yang ber NIDN dan NIDK yaitu 503 orang sebanyak 130 dosen tetap berkualifikasi S3. Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 157 Dosen dan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja atau dosen tetap yang berpengalaman kerja sebagai praktisi sebanyak 0 Dosen. Total jumlah dosen yang berkontribusi terhadap capaian indikator ini sebanyak 287 (57,06% dari jumlah total), sehingga realisasi indikator melampaui target dengan capaian sebesar 190%.

Kinerja dari indikator diukur berdasarkan tiga komponen, terpenuhi melampaui target. Ke depannya target ini perlu dipertahankan dan

ditingkatkan. Salah satu komponen yang bisa ditingkatkan yaitu jumlah dosen berkualifikasi S3 dan pengajuan dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja atau dosen tetap yang berpengalaman kerja sebagai praktisi. Tahun ini jumlah Dosen UTM yang sedang tugas belajar sebanyak 10, sehingga akan bertambah 10 orang (bertambah 8%). Dosen juga diharapkan untuk meningkatkan kompetensinya melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) maupun Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kinerja ini juga diukur dari persentase dosen yang berpengalaman sebagai praktisi.

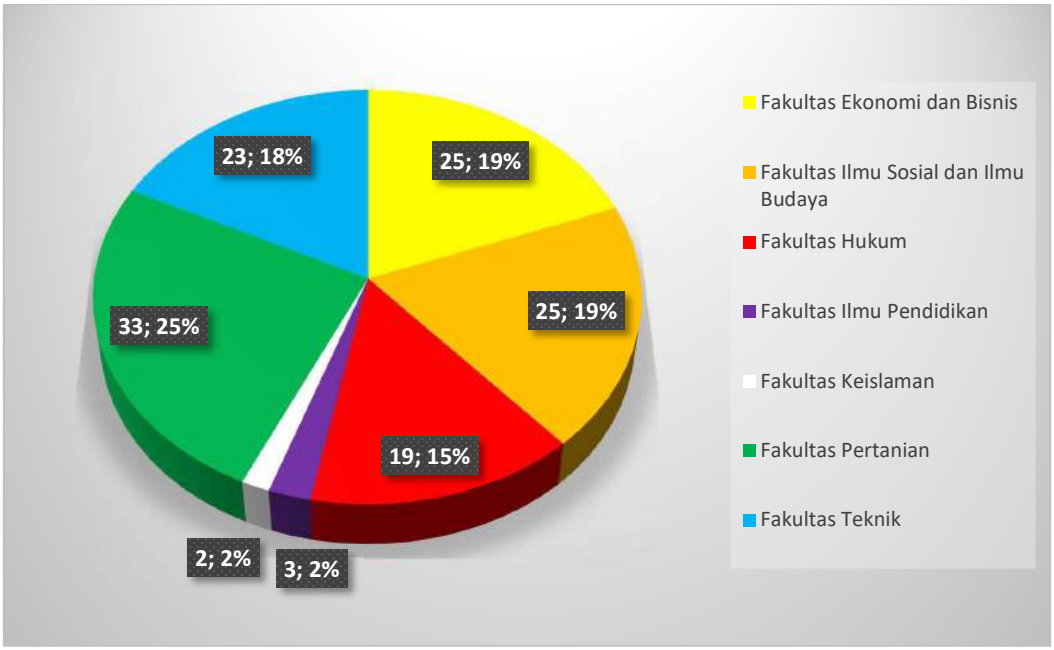


**Gambar 3.11. Grafik Jumlah dan Persentase Dosen Berkualiafikasi S3 Berdasarkan Fakultas**

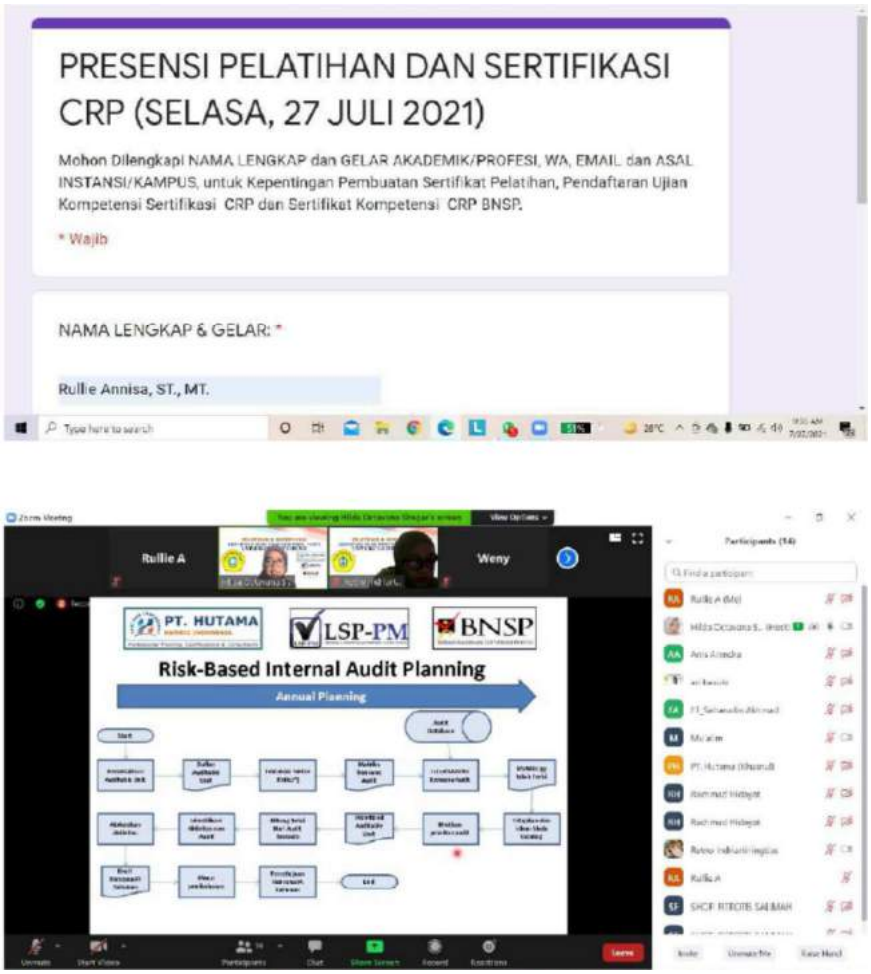


**Gambar 3.12. Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Dan Profesi Dosen UTM Secara Daring**

### A.2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Indikator yang diukur dalam perjanjian kinerja 2021 ini ditargetkan sebesar 0,13. Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 58 Karya, Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah

berjumlah 151 karya. Dari hal tersebut didapat total jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat yaitu sebanyak 249 karya. Jumlah dosen UTM yang ber NIDN dan NIDK berjumlah 503 Dosen sehingga didapat rasio jumlah luaran per jumlah dosen sebesar 50%. Indikator kinerja ini tercapai sebesar 381%, melampaui target.

Capaian ini diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. UTM setiap tahun menyelenggarakan kompetisi pemenangan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan ouputnya berupa publikasi ilmiah, paten HAKI, dll. Dengan demikian kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan dan kinerja capaian akan bisa dipertahankan dan bahkan meningkat. Karya yang dinilai berupa jurnal ilmiah terindeks, karya ilmiah yang didesiminasikan di konferensi ataupun dalam bentuk artikel populer, dan lain - lain sesuai definisi pengukuran kinerja.

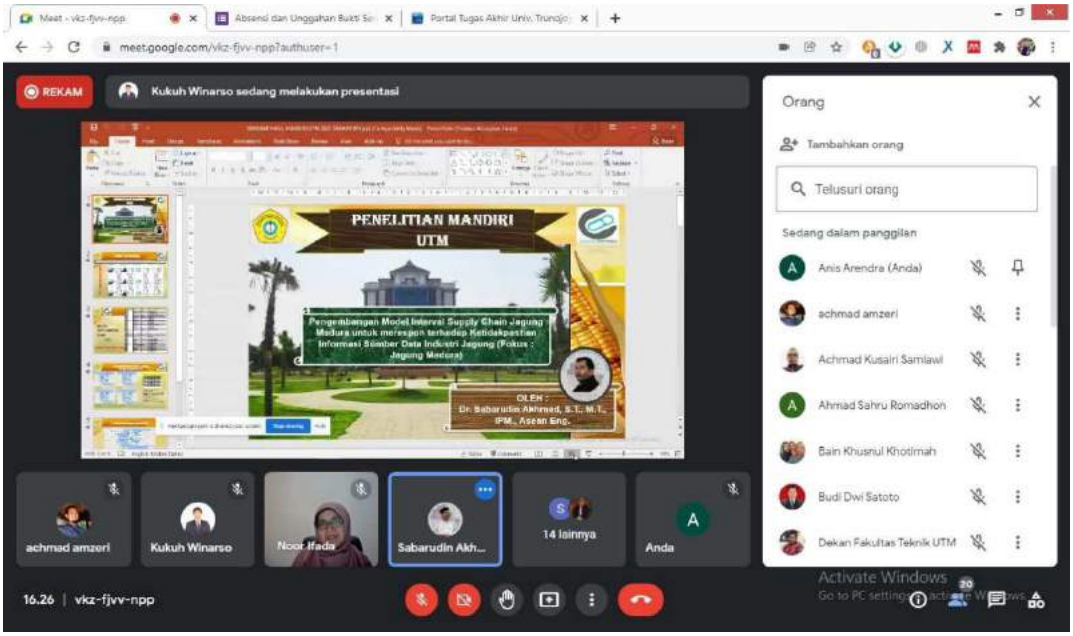


**Gambar 3.13. Kegiatan Monev Laporan Akhir Dan Luaran Hasil Penelitian Dosen UTM Secara Daring**

**Tabel 3.4. Rekognisi Internasional pada Luaran Penelitian Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021**

| No | Nama | Judul Publikasi Ilmiah | Publikasi | DOI | Tipe Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Mustajib M.I. | A novel multi-criteria sorting model based on ahp-entropy grey clustering for dealing with uncertain incoming core quality in remanufacturing systems | Applied Sciences (Switzerland) | 10.3390/app11062731 | Journal |
| 2 | Jauhari A. | Detection system of facial patterns with masks in new normal based on the Viola Jones method | Journal of Physics: Conference Series | 10.1088/1742-6596/1836/1/012035 | Conference Proceedin |
| 3 | Utami I.D. | Priority resilience strategy for micro, small, and medium enterprises for dealing with natural disasters | International Journal of Disaster Risk Reduction | 10.1016/j.ijdrr.2021.102074 | Journal |
| 4 | Sholeh M. | Policy analysis of marine tourism of Gili Iyang Island, Madura, Indonesia | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/674/1/012018 | Conference Proceedin |
| 5 | Anifah L. | Decision Support System Two Dimensional Cattle Weight Estimation using Fuzzy Rule Based System | 3rd 2021 East Indonesia Conference on Computer and Information Technology, EIConCIT 2021 | 10.1109/EIConCIT50028.2021.9431911 | Conference Proceedin |
| 6 | Rasyid M. | Meta regression application for detecting publication bias and variation of results in economic research | AIP Conference Proceedings | 10.1063/5.0042192 | Conference Proceedin |
| 7 | Rasyid M. | Demand for Agricultural Product and Sustainable Development Issues: Empirical Studies from Household Survey | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/715/1/012012 | Conference Proceedin |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 8 | Setiawan W. | Reconfiguration layers of convolutional neural network for fundus patches classification | Bulletin of Electrical Engineering and Informatics | 10.11591/eei.v10i1.1974 | Journal |
| 9 | Siradjuddin I.A. | Combination of feature engineering and feature learning approaches for classification on visual complexity images | International Journal of Innovative Computing, Information and Control | 10.24507/ijicic.17.03.991 | Journal |
| 10 | Kustiyahningsih Y. | MCGDM for selection of OSN participants using integration AHP and MOORA methods | Journal of Physics: Conference Series | 10.1088/1742-6596/1836/1/012037 | Conference Proceedin |
| 11 | Ramansyah W. | Virtual Reality and Educational Game to Learn Madurese History and Alphabet for Elementary School Students | Journal of Physics: Conference Series | 10.1088/1742-6596/1842/1/012012 | Conference Proceedin |
| 12 | Destiarni R.P. | The Determinants of Indonesia's CPO Export in Non - Traditional Market | E3S Web of Conferences | 10.1051/e3sconf/202123202017 | Conference Proceedin |
| 13 | Herawati S. | Forecasting tourist visits using data decomposition technique and learning optimization of artificial neural network | Journal of Physics: Conference Series | 10.1088/1742-6596/1811/1/012092 | Conference Proceedin |
| 14 | Amir N. | Improved Salt Quality and Reduced Energy Consumption via Hot Air Drying | International Journal of Technology | 10.14716/ijtech.v12i3.4853 | Journal |
| 15 | Hafiludin | Alteration of inflammation cytokines in lipopolysaccharide - Activated lymphocyte by crude extract of taurine from sea slug Paraonchidium via down-regulation of NF-kB pathway | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/744/1/012021 | Conference Proceedin |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 16 | Koeshardianto M. | The Edge Feature Subtraction for Completing Video Matting | 3rd 2021 East Indonesia Conference on Computer and Information Technology, EIConCIT 2021 | 10.1109/EIConCIT50028.2021.9431869 | Conference Proceedin |
| 17 | Fikriyah A. | Analysis of pedagogical content knowledge on students of science education as pre-service teachers in Madura secondary school | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/747/1/012108 | Conference Proceedin |
| 18 | Adrianto L. | Assessing social-ecological system carrying capacity for urban small island tourism: The case of Tidung Islands, Jakarta Capital Province, Indonesia | Ocean and Coastal Management | 10.1016/j.ocecoaman.2021.105844 | Journal |
| 19 | Hidayah Z. | The assessment of benthic ecosystems and substrate profile of Bawean Island East Java Province | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/860/1/012003 | Conference Proceedin |
| 20 | Yasir M. | Effect of metacognition and self-efficacy on scientific achievement by prospective science teachers of Madura through student creativity | Journal of Physics: Conference Series | 10.1088/1742-6596/1747/1/012006 | Conference Proceedin |
| 21 | Alfita R. | Analysis of lightning disturbance at 150 kV high voltage power lines | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/753/1/012052 | Conference Proceedin |
| 22 | Tarjo | Current views on issues and technology development in forensic accounting education of Indonesia | Advances in Science, Technology and Engineering Systems | 10.25046/aj060109 | Journal |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 23 | Hermansyah H. | The Effect of Physics Virtual Experiments on Mastery Concept Based on Students Learning Style | Journal of Physics: Conference Series | 10.1088/1742-6596/1933/1/012079 | Conference Proceedin |
| 24 | Misnadin | Voice onset time and vowel quality in Madurese the role of gender and dialect | Asia-Pacific Language Variation | 10.1075/aplv.20008.mis | Journal |
| 25 | Putro S.S. | Comparison of saw and wp methods to determine the best agricultural land | Communications in Mathematical Biology and Neuroscience | 10.28919/cmbn/5820 | Journal |
| 26 | Munawaroh F. | Characterization and Classification of Purity of Limestone in Madura Island for Industrial Application | Journal of Physics: Conference Series | 10.1088/1742-6596/1951/1/012008 | Conference Proceedin |
| 27 | Sukim | Estimating Households that Handle Their Domestic Waste in Not Eco-Friendly Ways in Indonesia: An Application of Small Area Estimation Technique | Journal of Physics: Conference Series | 10.1088/1742-6596/1752/1/012027 | Conference Proceedin |
| 28 | Pawana G. | Growth and Reproduction of Trichoderma sp. In with presence Bacillus sp. or Fluorescent Pseudomonad | Journal of Physics: Conference Series | 10.1088/1742-6596/1899/1/012021 | Conference Proceedin |
| 29 | Fatimah S. | Path analysis and preliminary yield trials of bambara groundnut (Vigna subterranean L. verdc.) in Madura Dry Land, Indonesia | Sabrao Journal of Breeding and Genetics | 10.1088/1742-6596/1899/1/012021 | Journal |
| 30 | Alfiani F.S. | Categorization of Learning Materials Using Multilabel Classification | Proceedings - IEIT 2021: 1st International Conference on Electrical and Information Technology | 10.1109/IEIT53149.2021.9587387 | Conference Proceedin |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 31 | Imamah | Development of Text Classification Based on Difficulty Level in Adaptive Learning System using Convolutional Neural Network | International Electronics Symposium 2021: Wireless Technologies and Intelligent Systems for Better H | 10.1109/IES53407.2021.9594021 | Conference Proceedin |
| 32 | Rasyid M. | Estimation of demand system for household energy consumption: Empirical evidence from indonesia | International Journal of Energy Economics and Policy | 10.32479/ijeep.11714 | Journal |
| 33 | Sholihah L. | Analysis of physics concept in the traditional brown sugar making process | Journal of Physics: Conference Series | 10.1088/1742-6596/1832/1/012041 | Conference Proceedin |
| 34 | Ulya M. | Multi-predictor Local Polynomial Regression for Predicting the Acidity Level of Avomango (Gadung Klonal 21) | AIP Conference Proceedings | 10.1063/5.0042290 | Conference Proceedin |
| 35 | Mu'Tamar M.F.F. | Identification of product and design characteristics of eucalyptus herbal tea bags | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/733/1/012040 | Conference Proceedin |
| 36 | Ulya M. | Predicting the sweetness level of avomango (Gadung Klonal 21) using multi-predictor local polynomial regression | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/733/1/012009 | Conference Proceedin |
| 37 | Mu'tamar M.F.F. | Optimization of the different formulations for the eucalyptus blended tea based on response surface method | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/757/1/012067 | Conference Proceedin |
| 38 | Ulya M. | Life cycle assessment of cow tanned leather products | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/757/1/012066 | Conference Proceedin |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 39 | Fuad M. | Modified Headed Social Force Model Based on Hybrid Velocity Obstacles for Mobile Robot to Avoid Disturbed Groups of Pedestrians | International Journal of Intelligent Engineering and Systems | 10.22266/ijies2021.0630.20 | Journal |
| 40 | Agustinah T. | Evading of Pedestrian Pursuer and Avoiding Obstacles using Path-Velocity Planner | IEEE Access | 10.1109/ACCESS.2021.3133383 | Journal |
| 41 | Armono H.D. | Hydro-oceanographic mapping to support coastal eco-tourism activities in Bawean Island, East Java | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/649/1/012036 | Conference Proceedin |
| 42 | Amzeri A. | Phenotypic and genetic diversity of watermelon (Citrullus lanatus) in East Java, Indonesia | Biodiversitas | 10.13057/biodiv/d221161 | Journal |
| 43 | Tjahyaningtijas H.P.A. | Brain Tumor Classification in MRI Images Using En-CNN | International Journal of Intelligent Engineering and Systems | 10.22266/ijies2021.0831.38 | Journal |
| 44 | Syah A.F. | Distribution of fishing boats and its oceanography characteristic in the eastern Indian Ocean off Sumatera | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/674/1/012013 | Conference Proceedin |
| 45 | Syah A.F. | Distribution and oceanography characteristic of light fishing in the Java Sea | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/718/1/012026 | Conference Proceedin |
| 46 | Nurholis | Yellowfin Tuna Fishing Dynamic during Low IOD Positive and Negative at Eastern Indian Ocean; Study Case at Western Waters of Sumatera | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/695/1/012010 | Conference Proceedin |
| 47 | Hidayat K. | Product development of corn rice using value engineering method | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/733/1/012039 | Conference Proceedin |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 48 | Hidayat K. | Optimization of production instant madura corn rice using response surface methodology | IOP Conference Series: Earth and Environmental Science | 10.1088/1755-1315/757/1/012075 | Conference Proceedin |
| 49 | Rachmacl A. | Classification of mycobacterium tuberculosis based on color feature extraction using adaptive boosting method | AIP Conference Proceedings | 10.1063/5.0042283 | Conference Proceedin |
| 50 | Kustiyahningsih Y. | Integration interval type-2 fahp-ftopsis group decision-making problems for salt farmer recommendation | Communications in Mathematical Biology and Neuroscience | 10.28919/cmbn/6930 | Journal |
| 51 | Ifada N. | A New Weighted-learning Approach for Exploiting Data Sparsity in Tag-based Item Recommendation Systems | International Journal of Intelligent Engineering and Systems | 10.22266/IJIES2021.0228.36 | Journal |
| 52 | Ifada N. | A User-based Normalization Multi-Criteria Rating Approach for Hotel Recommendation System | ACM International Conference Proceeding Series | 10.1145/3479645.3479678 | Conference Proceedin |
| 53 | Kustiyahningsih Y. | The SME performance recommendation system facing the 4.0 industrial revolution uses the Fuzzy ANP method | Journal of Physics: Conference Series | 10.1088/1742-6596/1836/1/012036 | Conference Proceedin |
| 54 | Kustiyahningsih Y. | Decision support system for mapping SMEs batik Bangkalan facing industry 4.0 using SMART method | Journal of Physics: Conference Series | 10.1088/1742-6596/1869/1/012103 | Conference Proceedin |
| 55 | Yusuf M. | E-Participation against COVID-19: Case of KawalCOVID-19.id | Journal of Physics: Conference Series | 10.1088/1742-6596/1899/1/012080 | Conference Proceedin |
| 56 | Muntasa A. | Multi Distance And Angle Models Of The Gray Level Co-Occurrence Matrix(Glcm) To Extract The Acute Lymphoblastic Leukemia (All) Images | International Journal of Intelligent Engineering and Systems | 10.22266/ijies2021.1231.32 | Journal |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 57 | Muntasa A. | Comparison between a Whole and Separated Feature Information for Acute Lymphoblastic Leukemia (ALL) Classification | ACM International Conference Proceeding Series | 10.1145/3484274.3484289 | Conference Proceedin |
| 58 | Satoto B.D. | Prediction of Pneumonia COVID19 Using a Custom Convolutional Neural Network with Data Augmentation | AIP Conference Proceedings | 10.1063/5.0045329 | Conference Proceedin |

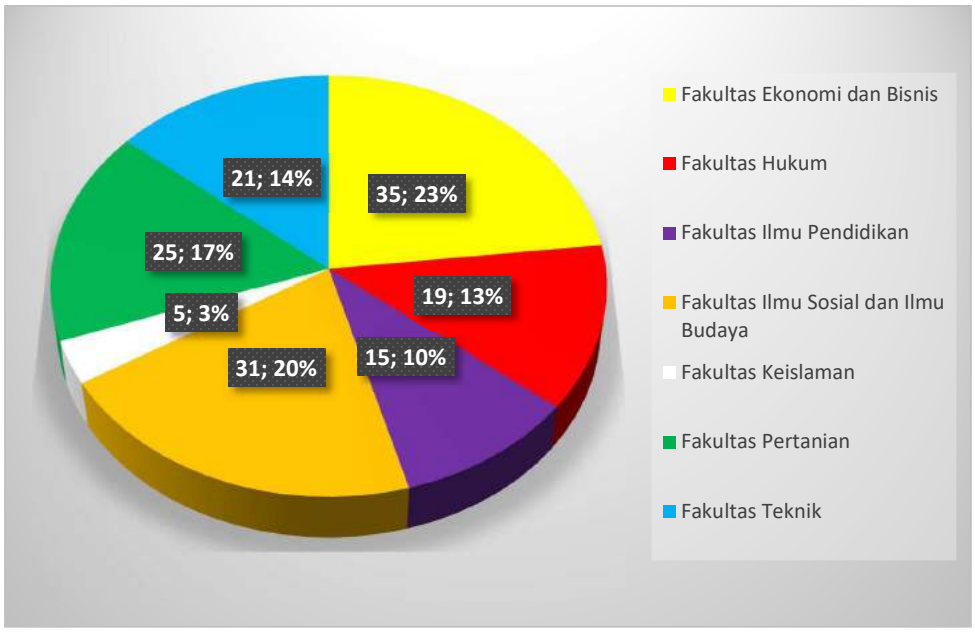


**Gambar 3.14. Grafik Jumlah dan Prosentase Penelitian yang Diterapkan Oleh Masyarakat Berdasarkan Fakultas**

**Tabel 3.5. Prototipe Industri Universitas Trunojoyo Madura**

**Tahun 2021**

| No | Nama Peneliti | Judul Prototype |
|---|---|---|
| 1 | Dr. Weny Findiasuti, S.T., M.T. | Pengembangan Alat Rekristalisasi Garam Menggunakan Kompor Oli Bekas Sebagai Sumber Pemanas |
| 2 | Mohamad Imron Mustajib, S.T., M.T. | Rekayasa Pemesinan Berkelanjutan Untuk Optimasi Hemat Energi, Personnel Health, Dan Kualitas Produk Pada Industri Manufaktur Alat Transportasi Maritim Di Madura |

**Tabel 3.6. Produk Inovasi Universitas Trunojoyo Madura**

**Tahun 2021**

| No | Nama Peneliti | Judul Inovasi |
|---|---|---|
| 1 | Dr. Mohammad Fuad Fauzul Mu'tamar, S.TP., M.Si. | Mitigasi Volume Produksi Garam Di Madura Berbasis Citra Satelit |
| 2 | Ach. Kusairi S., S.T., M.M., M.T. | Pembuatan Bio-Komposit Dengan Penguat Serat Ijuk (Arenga Pinnata) Menggunakan Metode Vari (Vacuum Assisted Resin Infusion) Sebagai Bahan Baku Turbin Angin Penggerak Pompa Air Pada Lahan Garam |
| 3 | Dr. Hakam Muzakki, ST., M.T. | Pengembangan Pengelasan Tembaga Dengan Baja Tahan Karat Sebagai Konstruksi Kincir Angin Di Tambak Garam UTM |

**Tabel 3.7. Prototipe R & D Universitas Trunojoyo Madura**

**Tahun 2021**

| No | Nama Peneliti | Judul Prototype |
|---|---|---|
| 1 | Dr. Ihsannudin, S.P., M.P. | Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Pendekatan Actor Networking Theory (Ant) Pada Kawasan Eksosistem Esensial (Kee) Madura Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Desa Wisata Halal Di Madura |
| 2 | Dr. Hakam Muzakki, ST., M.T. | Pengembangan Pengelasan Tembaga Dengan Baja Tahan Karat Sebagai Konstruksi Kincir Angin Di Tambak Garam UTM |
| 3 | Dr. Ir. Hj. Siti Fatimah, M.Si. | Transkriptomik Kultur Antera Menggunakan Rna-Seq Untuk Pengembangan Galur Dihaploid Jagung (Zea Mays L): Studi Komparasinya Dengan Padi |

| | | |
|---|---|---|
| 4 | Dr. Rima Tri Wahyuningrum, S.T., M.T. | Pengembangan Metode Baru Untuk Klasifikasi Penyakit Pada Daun Jagung Berbasis Convolutional Neural Network Sebagai Upaya Peningkatan Produktifitas Jagung Madura |

**Tabel 3.8. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021**

| No | No Permohonan | Judul HKI | Jenis HKI |
|---|---|---|---|
| 1 | EC00202179034 | Literasi Sosial Keterampilan Abad 21 Potensi Jagung | Buku |
| 2 | EC00202178504 | Ajhâr Museum | Program Komputer |
| 3 | EC00202176124 | Pengembangan E-Modul Wisata Batik Madura Berbasi | Modul |
| 4 | EC00202174036 | Analogi Fiskal Syariah Di Indonesia Perspektif Z | Buku |
| 5 | EC00202173411 | Pengenalan Akuntansi Syariah | Buku |
| 6 | EC00202173074 | Belajar Sunting Fabel | Program Komputer |
| 7 | EC00202173073 | Sandiwara Radio Marjudi | Program Komputer |
| 8 | EC00202170890 | FINANCIAL FRAUD: PENDETEKSIAN MENGGUNAKAN APLIKA | Buku |
| 9 | EC00202169760 | MODEL REVITALISASI PENGUATAN KELOMPOK SADAR WISA | Karya Tulis Lainnya |
| 10 | EC00202169308 | Mindful Parenting Untuk Anak Usia SMP | Buku |
| 11 | EC00202169307 | Mindful Parenting | Buku |
| 12 | EC00202169306 | Mindful Parenting Untuk Anak Usia SMA | Buku |
| 13 | EC00202169251 | Aplikasi Sistem Rekomendasi Hotel berbasis Multi | Program Komputer |
| 14 | EC00202169232 | Corporate Governance, Corporate Social Responsib | Buku |
| 15 | EC00202168561 | Mindful Parenting Untuk Anak Usia SD | Buku |
| 16 | EC00202168560 | Mindful Parenting Untuk Anak Usia Dini | Buku |
| 17 | EC00202167026 | Dongeng Si Amad "Anak Madura Pintar dan Sehat" | Film Kartun |
| 18 | EC00202167000 | Aku Sayang Semua Teman | Buku |
| 19 | EC00202163524 | Hak Kekayaan Intelektual - Teori dan Prinsip-pri | Buku |
| 20 | EC00202161690 | Kartu UNO Kimia Unsur | Modul |
| 21 | EC00202161913 | Aplikasi Digitalisasi Pariwisata Madura Berbasis | Program Komputer |
| 22 | EC00202159306 | Mengenal Herbal dan Jamu Madura | Buku |
| 23 | EC00202159278 | Search Engine Bahasa Indonesia - SEBI | Program Komputer |
| 24 | EC00202159277 | Prediksi Trend Pariwisata Madura | Program Komputer |
| 25 | EC00202158780 | Mengenal Kopi Nusantara | Buku |

| No | No Permohonan | Judul HKI | Jenis HKI |
|---|---|---|---|
| 26 | EC00202159010 | Aplikasi Peta Wisata Berbasis Virtual Reality 3 | Program Komputer |
| 27 | EC00202157506 | Aplikasi Sistem Pengelompokan Objek Wisata (SIPO | Program Komputer |
| 28 | EC00202157157 | SI Jalur Terpendek Pariwisata Madura (SIJAPRIMA) | Program Komputer |
| 29 | EC00202157153 | Aplikasi Sistem Informasi Geografis Jagung dan P | Program Komputer |
| 30 | EC00202155482 | State of Microfinance in Bangladesh | Terjemahan |
| 31 | EC00202155480 | Model Kemitraan Industri Pariwisata dan Ekonomi | Resume/Ringkasan |
| 32 | EC00202155449 | Patuhi Protokol Kesehatan | Film Iklan |
| 33 | EC00202155448 | Mari Disiplin Protokol Kesehatan | Film Iklan |
| 34 | EC00202155447 | Cuci Tangan Setiap Saat | Film Iklan |
| 35 | EC00202155446 | Bangkit Lawan Virus Corona | Film Iklan |
| 36 | EC00202155279 | Model Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif Berbas | Karya Tulis Lainnya |
| 37 | EC00202154955 | Model SEM Pengembangan layanan Jasa Ekowisat | Karya Tulis Lainnya |
| 38 | EC00202147645 | Etika Bisnis: Harapan dan Realitas Bisnis di In | Buku |
| 39 | EC00202147644 | Gaduhan Sapi: Perspektif Ekonomi, Sosial dan Bud | Buku |
| 40 | EC00202147430 | Model Pemetaan Petani Garam Berbasis Interval Fu | Program Komputer |
| 41 | EC00202145992 | Sistem Deteksi Penyakit Tanaman Jagung menggunak | Program Komputer |
| 42 | EC00202145891 | Prosedur Penyimpanan Produk Rempah dan Bahan Bak | Karya Tulis Lainnya |
| 43 | EC00202145890 | Kandungan Limbah Bonggol Jagung Madura dan Peman | Karya Tulis Lainnya |
| 44 | EC00202145889 | Kemudahan Penyimpanan Produk Rempah Dengan Clima | Karya Tulis Lainnya |
| 45 | EC00202145887 | Kandunagn Kompos Tablet Untuk Aplikasi Budidaya | Karya Tulis Lainnya |
| 46 | EC00202145699 | Perancangan Strategi Industri Parawisata Green | Karya Tulis Lainnya |
| 47 | EC00202145698 | Rancangan Supply Chain Rempah (bahan Jamu) Kab S | Karya Tulis Lainnya |
| 48 | EC00202145697 | Perancangan Rantai Pasok Rempah Madura Untuk Ren | Karya Tulis Lainnya |
| 49 | EC00202145696 | Pengembangan model interval Supply Chain Network | Program Komputer |
| 50 | EC00202145695 | Continous Quality Improvement Produksi Garam Rak | Program Komputer |
| 51 | EC00202145694 | Perancangan Strategi Melalui Pemodelan Interval | Program Komputer |
| 52 | EC00202143153 | Memahami Diri dalam Komunikasi Antarpribadi | Buku |
| 53 | EC00202143152 | Metode Penelitian Komunikasi | Buku |

| No | No Permohonan | Judul HKI | Jenis HKI |
|---|---|---|---|
| 54 | EC00202143151 | Komunikasi Antarpribadi: Konsep dan Kajian Empir | Buku |
| 55 | EC00202142016 | Aplikasi Pemetaan Umkm Batik Berbasis Fuzzy | Program Komputer |
| 56 | EC00202127369 | Pembangunan Kepariwisataan Madura Dewi Cemara Ma | Buku |
| 57 | EC00202125597 | Talenta Startup dan Tantangan Pendidikan Informa | Karya Tulis (Artikel) |
| 58 | EC00202125596 | Startup, Ekosistem, dan Talenta Pendukungnya | Karya Tulis (Artikel) |
| 59 | EC00202117022 | Sastra, Kearifan Lokal Madura dan Pendidikan Kar | Buku |
| 60 | EC00202114438 | Sistem Informasi Pengukuran Resiliensi UMKM Terh | Program Komputer |
| 61 | EC00202110560 | Buku Ajar Digital Berbasis Madura Local Content | Buku |
| 62 | EC00202105693 | Komik Matematika Madura Heroes | Komik |
| 63 | EC00202069382 | Model Pencegahan dan Penanganan Pandemi Covid-19 | Karya Tulis Lainnya |
| 64 | EC00202069381 | Model Pengasuhan dan Perlindungan Anak dalam Mas | Karya Tulis Lainnya |
| 65 | EC00202061744 | Buku Dongeng “Pletok Mukti" | Cerita Bergambar |
| 66 | EC00202061748 | Lampu Warna | Alat Peraga |
| 67 | EC00202061749 | Multimedia Interaktif “Parth of The Body“ | Karya Tulis Lainnya |
| 68 | EC00202060835 | LMS UTM | Program Komputer |

**Tabel 3.9. Penelitian Kolaborasi Internasional Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021**

| No | Nama | Program Studi | Judul Penelitian |
|---|---|---|---|
| 1 | Dr. Devi Rahayu , S.H.,M.Hum , | Ilmu Hukum | Model Pemberdayaan Desa Pekerja Migran Melalui Sinergitas Desa Wisata Dan Industri Kreatif (Studi Pada Pmi Di Madura Dan Malaysia) |
| 2 | Dr. Tarjo, S.E., M.Si., Ak.,CFE, | Magister Akuntansi | Integrasi Religiusitas, Kepemimpinan Etis, Dan Kearifan Lokal Kedalam Implementasi Fraud Risk Management Untuk Mencegah Fraud Dan Asset Misappropriation Pada Dinas Pariwisata Empat Kabupaten Di Madura |
| 3 | Prof. Dr. H. Mohammad Nizarul Alim, S.E., M.Si., Ak., | Magister Akuntansi | Studi Kelayakan Desa Wisata Halal Di Madura Perspektif Maqashid Syariah |
| 4 | Dr. Sutikno, S.E., M.E., | Magister Ilmu Ekonomi | Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Madura (Studi Komparasi |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | Strategi Pengembangan Wisata Halal Indonesia Dan Malaysia) |
| 5 | Prof.Dr. NUNUK NUSWARDANI, SH.MH. | Magister Ilmu Hukum | Model Kerjasama Indonesia Dan Malaysia Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Madura |
| 6 | Dr. Muhammad Alkirom Wildan, S.E., M.Si., | Magister Manajemen | Pengembangan Ketrampilan Sdm Untuk Pariwisata Berkelanjutan Pada Era Industri 4.0 |
| 7 | Imron Wakhid Harits, S.S., M.Pd., Ph.D | Sastra Inggris | Ethnology Corner Sebagai Media Pengembangan Pariwisata Budaya Berbasis Tradisi Dan Kearifan Lokal Madura |

### A.3. Capaian Kinerja Sasaran 3 "Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran"

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan tujuan Renstra Universitas Trunojoyo Madura 2020-2024 yaitu melanjutkan kebijakan periode sebelumnya yang mengarahkan kepada Pengembangan UTM berbasis Kluster Potensi Madura sebagai ciri pembeda Universitas Trunojoyo Madura dengan Perguruan Tinggi lainnya.

Untuk merealisasikan kinerja sasaran 3 meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja *outcome* beserta penganggarannya yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, dan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Persentase capaian sasaran 3 pada tahun 2021 disajikan pada Tabel 3.10. Dari tabel dapat dilihat bahwa ketiga indikator kinerja tersebut tercapai secara keseluruhan yaitu Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dan Persentase

program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

**Tabel 3.10. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 3**

| Sasaran | | Indikator Kinerja Kegiatan | | Capaian IKU Tahun 2020 | | | Capaian IKU Tahun 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target | Realisasi | Persentase (%) | Target | Realisasi | Persentase (%) |
| S 3 | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | IKU 3.1 | **Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.** | **35%** | **92,86%** | **265%** | **35%** | **92,86%** | **265%** |
| | | | Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 28 | 26 | 93% | 26 | 26 | **100%** |
| | | IKU 3.2 | **Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi** | **25%** | **32,30%** | **129%** | **25%** | **51,77%** | **207%** |
| | | | Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi | 337 | 407 | 121% | 428 | 732 | **171%** |
| | | IKU 3.3 | **Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah** | **2,50** | **-** | 0% | **2,50** | **7,14** | **285,71%** |
| | | | Jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | - | - | 0% | 1,00 | 2,00 | **100%** |

### A.3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra

Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sejumlah 26 Program Studi dari 28 Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang ada. Pada indikator presentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra tingkat capaian 92,86% dari target indikator kinerja kegiatan tahun 2021 sebesar 35% (tercapai sebesar 265%). Pada indikator ini kedepannya dipertahankan bahkan dapat ditingkatkan dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan melakukan pengembangan kurikulum bersama, kerjasama dalam penyusunan dan penerapan program yang menjadi kebutuhan mitra (industri, masyarakat, pemerintah, perguruan tinggi, dan organisasi/instansi/lembaga lainnya)

guna berkontribusi nyata dalam perkembangan ipteks dan peningkatan kualitas SDM, prasarana dan sarana, serta manajemen. Mengingat tingginya tantangan dunia kerja yang membutuhkan multi kompetensi dan penguasaan Teknologi Industri dalam menghadapi dinamika perubahan persaingan di dunia industri. Hal ini dapat dilakukan baik dengan melakukan upaya perbaikan dan peningkatan yang merupakan kebutuhan saat ini dalam hal kemampuan SDM dalam memanfaatkan teknologi informasi yang didukung oleh prasarana dan sarana berbasis teknologi yang menunjang proses pembelajaran dan perkembangan ipteks dan berbasis kebutuhan mitra; publikasi dan hilirisasi hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh mitra; maupun penelitian bersama dengan mitra.

**Gambar 3.15. Kegiatan Panandatangan Kerja Sama dengan Mitra**

**Gambar 3.16. Kegiatan MoU dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Secara Daring**

### A.3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team- based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team- based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi pada tahun 2021 sejumlah 732 mata kuliah dari kurang lebih 1414 mata kuliah yang yang tersebar di 28 Program studi S1 dan D3 di Universitas Trunojoyo Madura. Tingkat capaian indikator persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan

persentase sebesar 129% pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan dimana telah tercapai 51,77% dari target perjanjian kinerja pada tahun 2021 yaitu 25% (dengan pesentase capaian sebesar 207%). Walaupun indikator ini tidak dapat dikomparasi dengan tahun sebelumnya (2020), namun diperlukan upaya perbaikan agar nilai indikator ini tetap dapat tercapai kedepannya bahkan lebih meningkat lagi di tahun mendatang. Adapun upaya yang dapat dilakukan dengan menetapkan kebijakan-kebijakan bidang akademik yang mendukung hal tersebut dengan melakukan peninjauan kurikulum, sehingga meningkatkan mata kuliah program studi yang melaksanakan kombinasi metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*). Selain itu, pemutakhiran materi pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang semakin banyak melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa guna memberikan solusi terhadap persoalan yang ada di masyarakat, sehingga mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi tersebut.

### A.3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah untuk Universitas Trunojoyo Madura di PK tahun 2021 sebanyak 2,50% dan telah tercapai 7,14% melebihi target di direncanakan, kedepan diupayakan di tahun 2022 ada skala prioritas untuk melakukan akreditasi atau sertifikat internasional yang di akui pemerintah khususnya program studi yang terakreditasi A yang kualitas dan mutunya serta tata kelola sudah bagus, sehingga ada peningkatan target dapat dicapai kedepannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan upaya pengajuan akreditasi internasional prodi guna semakin meningkatkan kualitas perguruan tinggi

di mata publik internasional yang tercermin dari adanya komitmen nyata (strategi, program, pendanaan dan aktivitas) yang mendukung prodi dan perguruan tinggi untuk mencapai pemenuhan standar internasional. Kedepannya prodi akan memenuhi kriteria agar program studi di Universitas Trunojoyo Madura mendapat akreditasi internasional.

GCI INTERNATIONAL

globalgroup
services across the world

Certificate of Registration

*This is to certify that the*

**EDUCATIONAL ORGANIZATIONS MANAGEMENT SYSTEM**

*of*

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS - FAKULTAS PERTANIAN**
**UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**
Jl. Raya Telang, Kecamatan Kamal, Bangkalan 69162,
Madura, East Java, Indonesia

*for*

**Provision of Higher Education Services Majoring in Agribusiness**

*has been assessed and complied against the provisions of*

**ISO 21001:2018**

*International Standard*

*With*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Registration Number: | 065D0957 | Certification Date: | 5 April 2021 |
| Project: | 2-0957-1-D | Recertification Date: | 4 April 2024 |
| Code: | P 85.42 | | |

Certification Approved By:
Titis Arganto
Country Manager

Registration is subject to the management system being continually maintained to the above standard under regular surveillance. Should surveillance not take place when required, registration shall be removed
This certificate is property of PT. Global Certification Indonesia
Sumpuama Strategic Square, South Tower 20th Floor, Jendral Sudirman Kav 45 - 46 Jakarta 12930
Perkantoran Menyer Tompokka Blok A - 1, Kaya Menur Pumungan 167 Surabaya 60116

ISO AUDITED

Please validate the authenticity and status of this certificate at www.globalgroup.co.id or scanning this certificate barcode

Serial No: 210666

**Gambar 3.17. Sertifikasi Internasional Program Studi Agribisnis**

**Gambar 3.18. Sertifikasi Internasional Program Studi Manajemen**

## A.4. Capaian Kinerja Sasaran 4 "Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi"

Sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024 pada point ke 4 yaitu

Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil yang inline dalam medukung kinerja sasaran Dikti Kemendikbudristek yaitu meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi.

Dalam mewujudkan serta merealisasikan sasaran Dikti Kemendikbudristek meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan ditjen pendidikan tinggi dengan indikator rata-rata predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) Satker minimal BB dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Dimana capaian sasaran kinerja tertuang dalam tabel 3.11 berikut ini.

**Tabel 3.11. Capaian dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020 pada Capaian Kinerja Sasaran 4**

| Sasaran | | Indikator Kinerja Kegiatan | | Capaian IKU Tahun 2020 | | | Capaian IKU Tahun 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target | Realisasi | Persentase (%) | Target | Realisasi | Persentase (%) |
| S 4 | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | IKU 4.1 | Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | BB (70) | B (66,44) | 95% | BB (70) | BB (72,50) | 104% |
| | | IKU 4.2 | Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 80 | 91,33 | 114% | 80,00 | 90,21 | 113% |

### A.4.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Dengan peningkatan tata kelola dan mengoptimalkan implementasi SAKIP di lingkungan Universitas Trunojoyo serta pengembangan berbagai inovasi berdampak Pada Capaian rata-rata predikat SAKIP Universitas Trunojoyo tahun 2021 dimana hasil penilaian SAKIP Universitas Trunojoyo Madura Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2021 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu masuk kategori BB dengan nilai 72,50 dibanding tahun 2020 dengan Kategori B dengan nilai 66,44.

Yaitu dengan Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal, dimana rincian hasil nilai setiap kompnen SAKIP sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%) : 23,00% mengalami peningkatan sebesar 0,21% dari tahun 2020 sebesar 22,88%
2. Pengukuran Kinerja (25%) : 21.09% mengalami peningkatan cukup tinggi sebesar 13,12 % dari tahun 2020 hanya sebesar 7,97%
3. Pelaporan Kinerja (15%) : 11,09% mengalami penurunan sebesar 1,22% dari tahun 2020 sebesar 12,31%
4. Evaluasi Kinerja (10%) : 7,31 mengalami peningkatan sebesar 2,78% dari tahun 2020 hanya sebesar 4,53%
5. Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi (20%) : 10% mengalami penurunan sebesar 8,75% dari tahun 2020 sebesar 18,75%

Dimana berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut Universitas Trunojoyo Madura, direkomendasikan tindak lanjut kedepan pada point:

A. PERENCANAAN KINERJA

Adapun dalam komponen perencanaan kinerja direkomentasikan sebagai berikut :

1. Tujuan agar disertai target keberhasilan. Rumusan target keberhasilan dapat mengacu kepada target akhir IKSS pada pada akhir periode Renstra pada unit kerja di atasnya;
2. Rumusan Tujuan yang ditetapkan agar berorientasi hasil (menggambarkan kondisi yang akan diwujudkan sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja);

3. Target jangka menengah di dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan (Laporan Kinerja BAB 3 telah menyajikan perbandingan dan analisis capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir Renstra);

4. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya;

5. Penyusunan Indikator Kinerja Individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja yang dicascadingkan sampai ke tingkat individu pegawai sesuai PP No. 30 Tahun 2019.

B. PENGUKURAN KINERJA

Pada pengukuran kinerja direkomendasikan sebagai berikut:

1. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil.

C. PELAPORAN KINERJA

Pada pelaporan kinerja direkomendasikan sebagai berikut:

1. Laporan Kinerja agar disampaikan tepat waktu paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya melalui aplikasi SPASIKITA;

2. Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan dengan target akhir Renstra untuk masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja setiap Pimpinan Satker;

3. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala/permasalahan yang dihadapi, dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja;
4. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan;
5. Informasi Capaian Indikator Kinerja yang disajikan pada Laporan Kinerja agar memenuhi persyaratan yaitu: target ditetapkan dengan baik, terdapat definisi operasional/rumus perhitungan dari masing-masing indikator, dan data yang disajikan dalam laporan kinerja dapat dipercaya dan diverifikasi keandalannya.

D. EVALUASI KINERJA

Dalam evaluasi kinerja direkomendasikan sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk ditindaklanjuti.

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI

Adapun dalam pencapaian sasaran/kinerja organisasi direkomendasikan sebagai berikut:

1. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Menindaklanjuti rekomendari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, meskipun kategori SAKIP Universitas Trunojoyo meningkat dari tahun 2020 dan sesuai dengan target yang direncanakan pada tahun 2021, maka agar di tahun 2022 rata-rata predikat SAKIP Universitas Trunojoyo Madura lebih meningkat baik itu dari sisi kategori maupun nilai evaluasi

akuntabilitas kinerja diperlukan melakukan evaluasi terus menerus dan berkelanjutan dan perbaikan dan peningkatan terhadap beberapa komponen nilai capaian akuntanilitas kinerja dalam SAKIP yang sudah direkomentasikan dengan tindak lanjut kedepan sebagai berikut:

A. PERENCANAAN KINERJA

Dalam komponen perencanaan kinerja nilai maksimal adalah 30% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 23,00%, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam perencanaan kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Tujuan yang telah ditetapkan di Renstra Universitas Trunojoyo Madura nantinya disertai target keberhasilan. Rumusan target keberhasilan dapat mengacu kepada target akhir IKSS pada akhir periode Renstra Universitas Trunojoyo Madura pada unit kerja di atasnya;
2. Rumusan Tujuan yang yang telah ditetapkan di Renstra Universitas Trunojoyo Madura nantinya dibuat berorientasi hasil (menggambarkan kondisi yang akan diwujudkan sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja);
3. Target jangka menengah di dalam Renstra Universitas Trunojoyo Madura kedepan dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan (dimana dalam pentyusunan Laporan Kinerja BAB 3 nanti dapat menyajikan perbandingan dan analisis capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir Renstra);
4. Renstra Universitas Trunojoyo Madura kedepan direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian

target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya;

5. Universitas Trunojoyo Madura nantinya Penyusunan Indikator Kinerja Individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja yang dicascadingkan sampai ke tingkat individu pegawai sesuai PP No. 30 Tahun 2019.

B. PENGUKURAN KINERJA

Dalam komponen pengukuran kinerja nilai maksimal adalah 25% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 21,09%, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam pengukuran kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) di Universitas Trunojoyo Madura dibuat mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil.

C. PELAPORAN KINERJA

Dalam komponen pelaporan kinerja nilai maksimal adalah 15% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 11,09% atau turun dari perolehan nilai tahun 2020 yaitu 12,31% penurunan tersebut banyak factor yang mempengaruhi, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam pelaporan kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Laporan Kinerja tahun 2021 disampaikan tepat waktu dengan tenaggang paling lambat tanggal 31 Januari 2021 melalui aplikasi SPASIKITA;

2. Laporan Kinerja Universitas Trunojyo Madura kedepan menyajikan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan dengan target akhir

Renstra untuk masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja setiap Pimpinan Satker;

3. Laporan Kinerja Universitas Trunojyo Madura kedepan menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala/permasalahan yang dihadapi, dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja;
4. Laporan Kinerja Universitas Trunojyo Madura kedepan menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan;
5. Informasi Capaian Indikator Kinerja yang disajikan pada Laporan Kinerja Universitas Trunojyo Madura nantinya harus memenuhi persyaratan yaitu: target ditetapkan dengan baik, terdapat definisi operasional/rumus perhitungan dari masing-masing indikator, dan data yang disajikan dalam laporan kinerja dapat dipercaya dan diverifikasi keandalannya.

D. EVALUASI KINERJA

Dalam komponen evaluasi kinerja nilai maksimal adalah 10% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 7,31%, agar Universitas Trunojoyo Madura dapat meraih nilai maksimal dalam evaluasi kinerja dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi Universitas Trunojoyo Madura nantinya dapat disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk ditindaklanjuti baik itu fakultas dan unit kerja dengan arahan secara intensif oleh pimpinan universitas serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara periodik dan komprehensif.

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI

Dalam komponen pencapaian sasaran/kinerja organisasi nilai maksimal adalah 20% sedangkan nilai Universitas Trunojoyo Madura 10,00% atau turun dari perolehan nilai tahun 2020 yaitu 18,75%, agar Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2022 dapat meningkatkan dan meraih nilai maksimal dalam pencapaian sasaran/kinerja organisasi dengan melakukan evaluasi dan perbaikan sebagai berikut :

1. Unit kerja di Universitas Trunojoyo Madura secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Dalam rangka memaksimalkan serta mengoptimalkan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan tata kelola perencanaan anggaran berbasis kinerja dan akuntabilitas kinerja di Universitas Trunojoyo Madura sesuai dengan hasil catatan serta rekomendasi Kemendikbudristek, maka terus dikembangkan inovasi dalam implemtasi SAKIP di Universitas Trunojoyo Madura, dimana inovasi tersebut yaitu pengembangan Sistem Informasi Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM). SAKERA UTM merupakan inovasi sistem informasi yang mengintegrasikan penyusunan dan evaluasi taeget dan hasil Rencana Strategis (RENSTRA), Indikator Kinerja yang diimplemtasikan dalam Perjanjian Kinejra secara online serta Rencana Program dan Anggaran di Universitas Trunojoyo Madura dan menjadi repository data rencana dan capaian kinerja di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura yang terintegrasi.

**Gambar. 3.19. Laman Sistem Akuntabilitas Kinerja, Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo (SAKERA UTM)**

**Sistem Akuntabilitas Kinerja Rencana dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM)** adalah Sistem Terintegrasi Manajemen dalam Implementasi SAKIP di Lingkungan Universitas Trunojoyo Madura, diamana Sistem tersebut mengintegrasikan antara Rencana Strategis pada SI CAKRA UTM dan Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja (SI MARLENA) serta Terintegrasi dengan Anggaran yang mendukung PK/IKU pada Sistem Informasi Perencanaan dan Angagran (SIPERANG) yang juga terintegrasi untuk Revisi Online Perencanaan dan Anggaran (REONI SIPERANG)

SAKERA UTM merupakan sistem yang terintegrasi dimana terdiri dari:

1. SICAKRA (Sistem Informasi Rencana Strategis);
2. SIMARLENA (Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja);
3. SIPERANG (Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran) dan REONI SIPERANG (Revisi Online Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran).

**SICAKRA (Sistem Informasi Rencana Strategis)**

Sistem informasi yang memfasilitasi rencana strategis dari fakultas/unit kerja di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura baik target dan realisasinya yang diturunkan dari Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura sehingga sinergis antara Rencana Strategis Fakultas/Unit Kerja dengan Universitas. Dalam Sistem Informasi Rencana Strategis penyampaian target selama 5 tahun renstra dan nantinya target pertahun secara otomatis akan menjadi perjanjian kinerja pada tahun berjalan yang diperjanjikan antar unit dengan pimpinan diatasnya seperti Ketua Program Studi dan Ketua Jurusan, Wadek 1, 2 dan 2 dengan Dekan, sedangkan Dekan dengan Rektor.

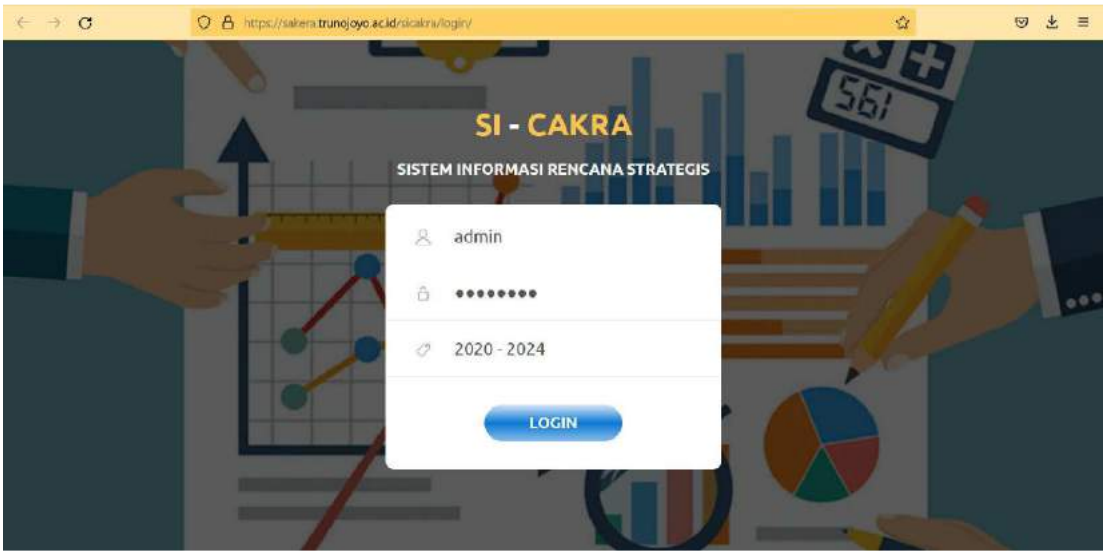

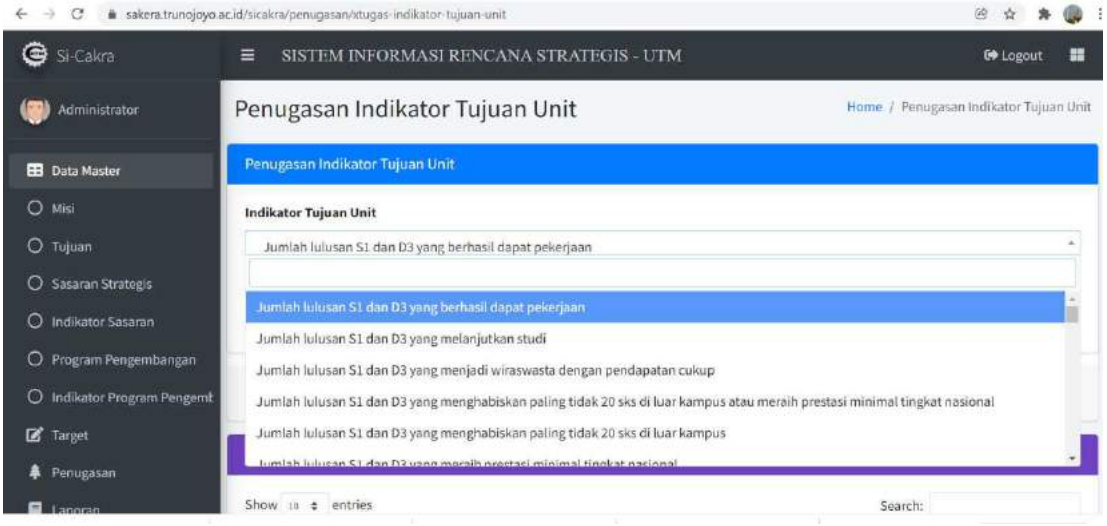


**Gambar 3.20. Laman Sistem Informasi Rencana Strategis (SICAKRA)**

**SIMARLENA (Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja)**

Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja menfasilitasi manajemen Perjanjian kinerja, laporan capaian kinerja dan penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintan (LAKIP) Fakultas dan Unit kerja di Lingkungan UTM, SIMARLENA Berisi Target PK dan form penandatangan PK Rektor dengan Pimpinan Fakultas/Unit kerja serta dengan Unit dibawahnya sesuai cascading Renstra pada SICAKRA. SIMARLENA sebagai Sistem untuk Penyampaian capaian kinerja setiap triwulanan (Triwulan I sampai dengan Triwulan IV) sesuai dengan capaian kinerja yang telah dicapai dan yang sudah diperjanjian dalam perjanjian Kinerja yang sudah ditanda-tangani oleh kedua belah pihak; serta memfasilitasi penyampaian LAKIP Fakultas dan Unit di Lingkungan UTM.

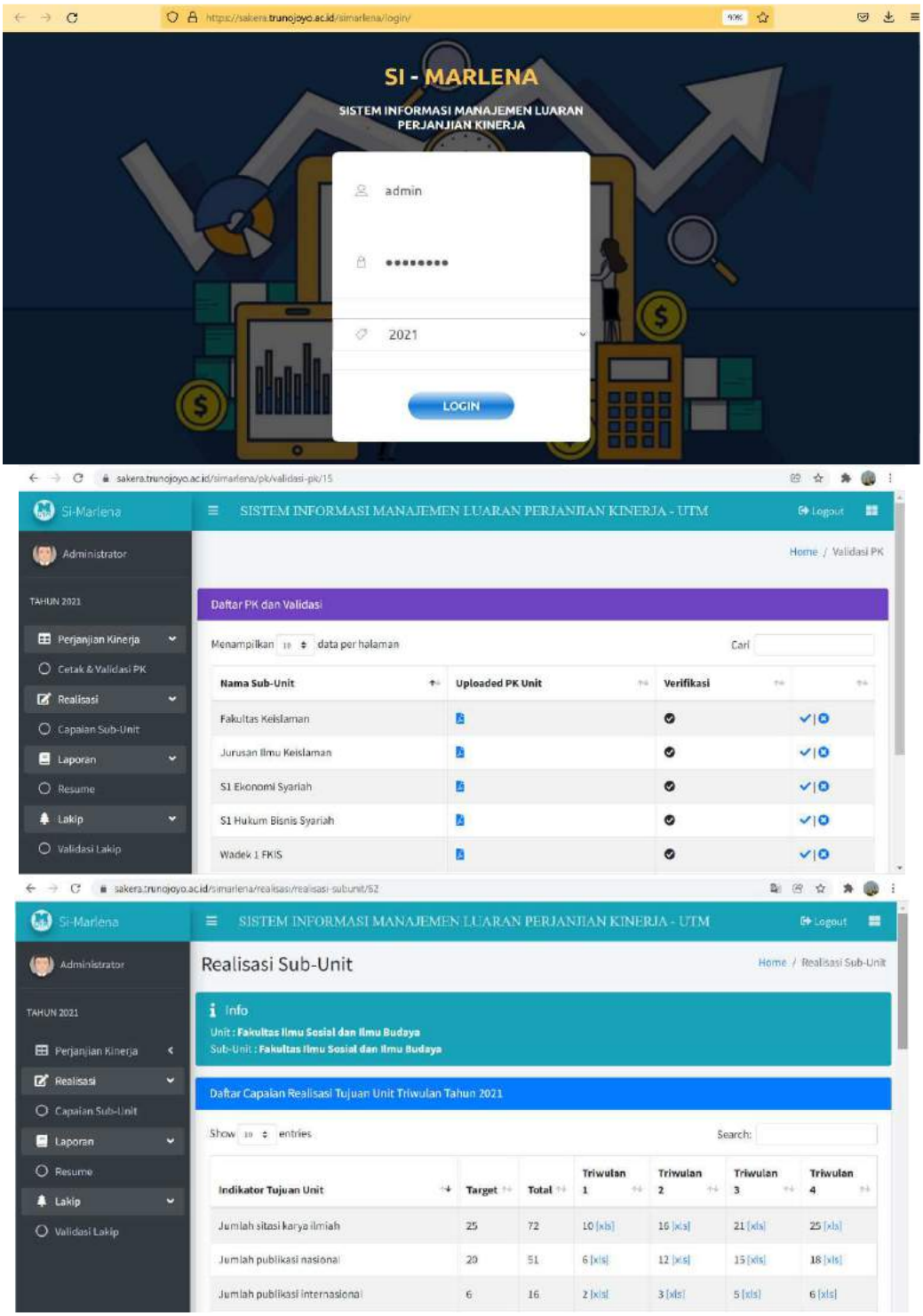


**Gambar 3.21. Laman SIMARLENA (Sistem Informasi Manajemen Luaran Perjanjian Kinerja)**

**SIPERANG (Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran) dan REONI SIPERANG (Revisi Online Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran).**

Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran Universitas Trunojoyo Madura adalah Manajemen Perencanaan Program dan Anggaran yang sudah disesuaikan dengan kebijakan dari Universitas yaitu anggarannya berbasis kinerja dimana seluruh anggaran di UTM wajib mendukung pencapaian IKU dan PK Rektor, Anggaran yang tidak mendukung pencapaian IKU dan PK Rektor maka secara otomatis tertolak di SIPERANG UTM, IMplementasi SIPERANG memegang prinsi anggaran berbasis kinerja, akutabel, transparan dan partisipatif dan mekanisme penyusunan anggaran berbasi buttom up nantinya program dan angagran yang diusulkan di SIPERANg akan direviu oleh Satuan Pengawan Internal, Bagian Perencanaan dan Keuangan, dan Juga dalam Anggaran Berjalan dapat dilakukan Revisi program dan Anggaran melalui REONI SIPERANG sesuai jadwal yang ditentukan oleh Universitas dengan bebagai kebijakan.

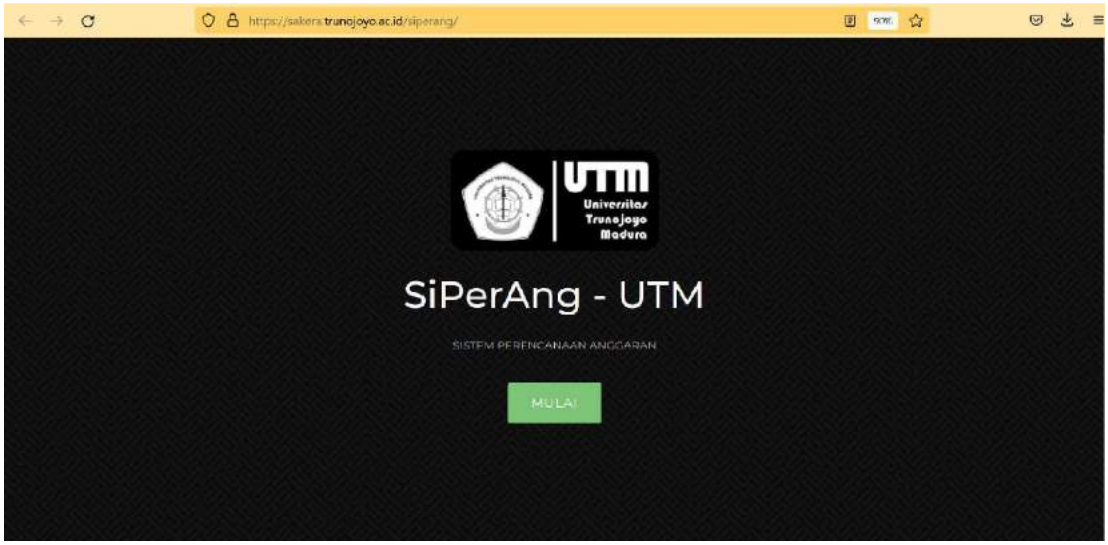

https://sakera.trunojoyo.ac.id/siperang/
HOME
APLIKASI
FITUR
KONTAK
FITUR-FITUR
Pembagian Pagu
Penetapan PAGU bagi masing-masing unit/sub-unit berdasarkan kebijakan universitas.
KAK Kegiatan
Masing-masing unit membuat KAK Kegiatan yang harus mengacu pada Sasaran Rencana Strategis (RENSTRA) UTM.
Penganggaran dan Rencana Penarikan
Masing-masing unit/sub-unit menginputkan rencana anggarannya sesuai nomenklatur yang berlaku disertai rencana waktu penarikan.
Integrasi Revisi Online (ReOni)
Pada tahun pelaksanaan, secara berkala Revisi Anggaran (Revisi 1 RO dan Revisi antar RO) akan dijadwalkan sesuai dengan kebijakan universitas.

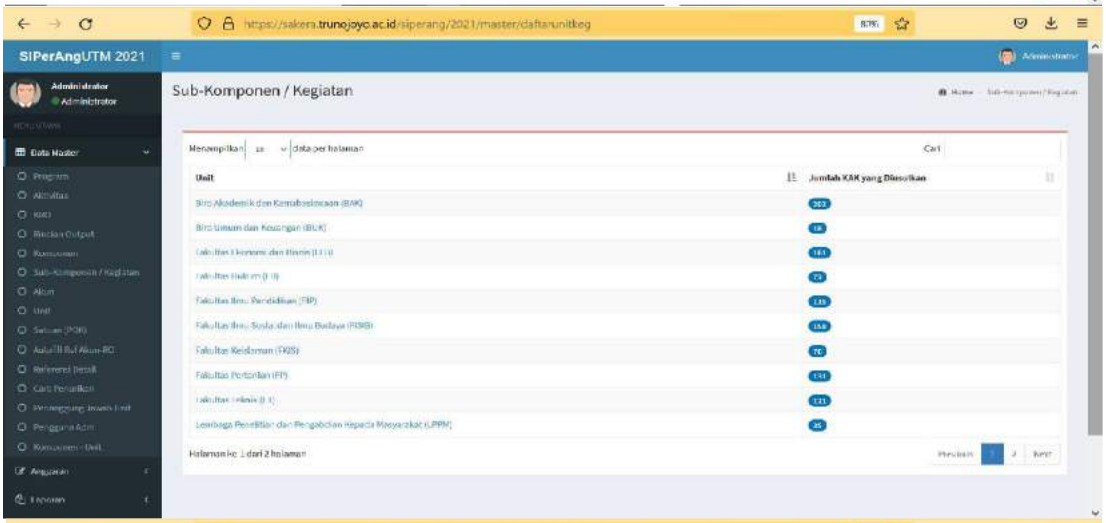
https://sakera.trunojoyo.ac.id/siperang/2021/master/daftarunitkeg
SIPerAngUTM 2021
Administrator
Sub-Komponen / Kegiatan
Data Master
Anggaran
Laporan
Unit
Jumlah KAK yang Diusulkan

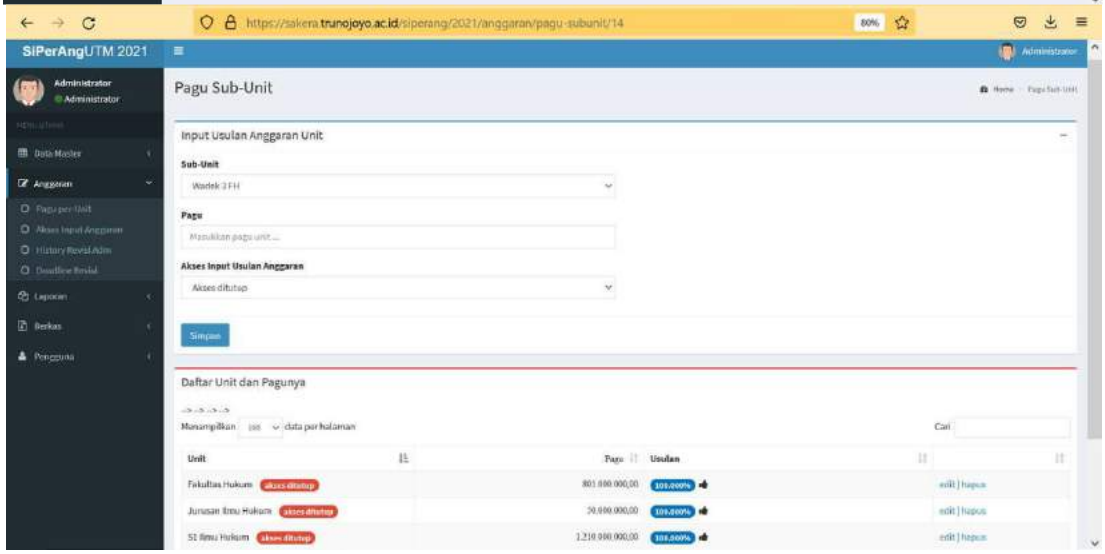
https://sakera.trunojoyo.ac.id/siperang/2021/anggaran/pagu-subunit/14
SIPerAngUTM 2021
Administrator
Pagu Sub-Unit
Input Usulan Anggaran Unit
Sub-Unit
Pagu
Akses Input Usulan Anggaran
Simpan
Daftar Unit dan Pagunya
Unit
Pagu
Usulan

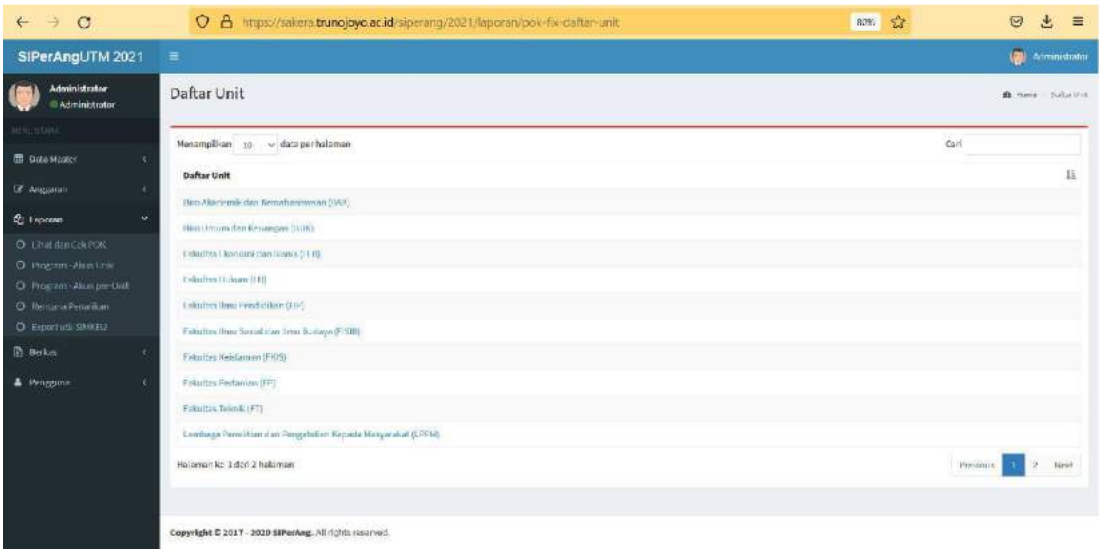


**Gambar 3.22. Laman SIPERANG (Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran) dan REONI SIPERANG (Revisi Online Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran).**

Dengan pemanfaatan inovasi yang telah dikembangkan oleh Universitas Trunojoyo Madura tersebut, kedepan tata kelola dan implementasi SAKIP UTM semakin optimal sehingga dapat meningkatkan nilai SAKIP Universitas Trunojoyo Madura

### A.4.2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80

Ditahun 2021 perjanjian kinerja antar Rektor Universitas Trunojoyo Madura dan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada sasaran Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi terdapat dalam Indikator Kinerja Kegiatan yaitu rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80, sesuai dalam Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana

Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Hasil yang telah dicapai pada indikator Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA/KL Universitas Trunojoyo Madura tahun 2021 sebesar 90,21, jika dilihat dari target yang direncanakan pada PK Rektor maka capaian Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker Universitas Trunojoyo Madura tersealisasi sebesar 114%, hasl tersebut tertuang dalam hasil evaluasi kinerja anggaran pada Sistem Informasi Monitoring Program Kegiatan dan Anggaran (SIMPROKA) Kemendikbudristek sesuai pada gambar dibawah ini.

**Gambar 3.23. Capaian Indikator Kinerja Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Trunojoyo Madura pada SPASIKITA KEMENDIKBUDRISTEK**

Dari hasil gambar tersebut diatas dapat disampaikan bahwasannya Capaian Indikator Kinerja Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Trunojoyo Madura melebihi target yang telah diperjanjikan oleh Rektor Universitas Trunojoyo didalam Indikator Kinerja Utama Universitas Trunojoyo Madura minimal 80, dimana capaian Universitas Trunojoyo Madura sesuai dengan Nilai NKA yang diperoleh Universitas Trunojoyo Madura yaitu 90,21, dimana sesuai dalam

Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga pasal 39 point a, bahwasannya nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan **Sangat Baik**. dengan rincian capaian keluaran (output) sebesar 100, Penyerapan anggaran 91,68, Konsistensi 77,39, dan Efisiensi 10,28 dan nilai efisiensi 75,7. Sehingga jika dilihat dari perbandingan target dengan capaian yang telah diperoleh oleh Universitas Trunojoyo Madura presentase capaian kinerja sebesar 113%. Capaian Kinerja anggaran Universitas Trunojoyo di tahun 2021 yang optimal tersebut diharapkan dapat dipertahankan dan lebih-lebih dapat ditingkatkan di tahun-tahun mendatang dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta penyerapan anggaran yang mengedepankan mutu dan kualitas output dan outcome yang baik dengan cara melakukan perencanaan, pengukuran, pelaporan, monitoring dan evaluasi serta koordinasi secara periodik dan intensif seluruh komponen yang berkepentingan di Universitas Trunojoyo Madura dan mengoptimalkan pemanfaatan integrasi layanan sistem informasi perencanaan dan anggaran, keuangan serta akuntabilitas kinerja di Universitas Trunojoyo Madura dan kedepan diharapkan meningkatkan pemberian reward&punishment dalam kinerja anggaran di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.

**B. Realisasi Anggaran**

Pada Tahun 2021, Universitas Trunojoyo Madura mendapat alokasi anggaran belanja sebesar Rp. 187.163.228.000-, yang terdiri dari anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 50,76%, anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar 42,27%, dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebesar 6,96%. Seperti ditunjukkan pada gambar 3.22 dibawah ini :

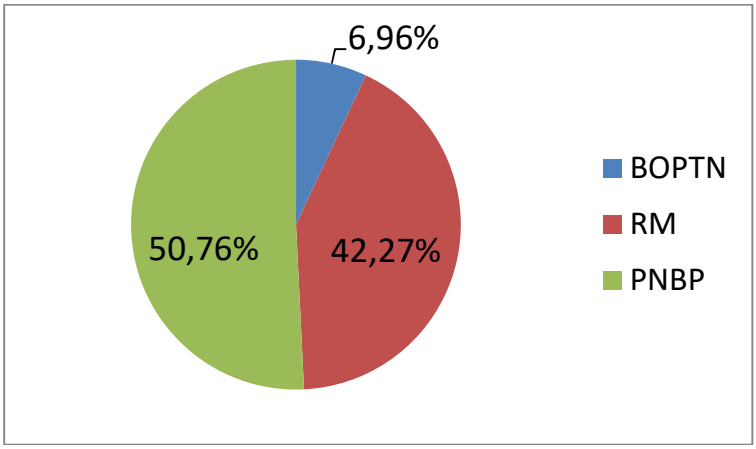


*Sumber: OM-SPAN diolah*

**Gambar 3.24. Grafik Komposisi Alokasi Belanja Tahun 2021 Berdasarkan Sumber Dana**

Secara rinci, alokasi sumber dana belanja adalah sebagai berikut :

| | | |
|---|---|---|
| Rupiah Murni (RM) | : Rp. | 79.122.444.000,- |
| BOPTN | : Rp. | 13.033.989.000,- |
| PNBP | : Rp. | 95.006.855.000,- |

Realisasi belanja sampai dengan periode 31 Desember 2021 sebesar Rp. 170.186.062.516,- atau ***90,93%*** dari pagu yang dianggarkan, dimana realiasi tertinggi adalah dari sumber dana BOPTN sebesar 99,97%, sumber dana RM dengan realisasi sebesar 96,87% dan PNBP sebesar 82,24%.

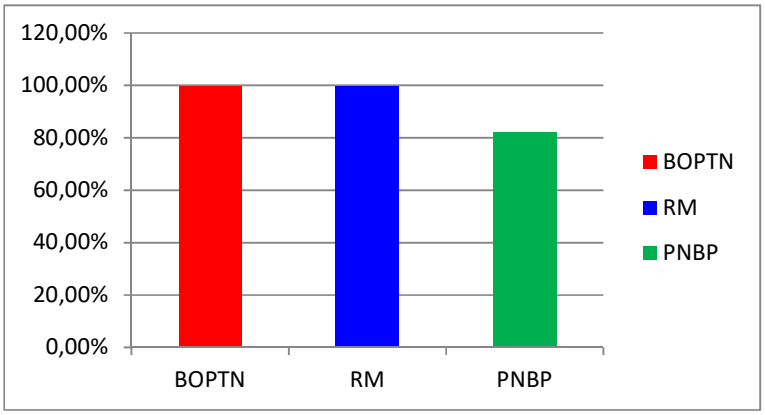


**Gambar 3.25. Grafik Komposisi Penerimaan Anggaran UTM Tahun Anggaran 2021**

Rincian realisasi belanja dari sumber dana adalah sebagai berikut :

1. Belanja Rupiah Murni (RM) : Rp. 79.020.707.026,-
2. Belanja PNBP : Rp. 78.135.270.712,-
3. BOPTN : Rp. 13.030.084.778,-

**B.1. Realisasi Belanja**

Pada Tabel 3.12 dibawah ini menyajikan Realisasi belanja UTM tahun anggaran 2021, dimana secara keseluruhan adalah sebesar 90,93%, dengan realisasi anggaran per unit terbesar dicapai oleh Biro Umum dan Keuangan yaitu 97,44% dan terendah adalah UPT Bahasa 25,44%. Dari 15 Unit Kerja yang ada seperti ditunjukkan pada tabel di bawah, terdapat 2 (dua) unit kerja dengan serapan diatas 90 persen, 2 (dua) unit kerja serapannya di atas 80%, dan 11 (sebelas) unit kerja serapannya dibawah 70% . Secara keseluruhan terdapat penurunan realisasi anggaran pada semua Unit Kerja pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 hal ini disebabkan karena pada masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sehingga banyak kegiatan yang dilakukan secara daring. Dan beberapa kegiatan tidak terlaksana dengan baik karena adanya kendala teknis, serta beberapa alokasi anggaran yang terblokir karena secara aturan tidak bisa direalisasikan. Pagu anggaran tersebut tidak bisa di revisi karena keterbatasan waktu pengajuan.

**Tabel 3.12. Daftar Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021 di UTM**

| No. | Unit Kerja | Pagu | | | | Realisasi | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah | Blokir | Pagu Akhir | % | Jumlah | % |
| 1 | BUK | 121.813.160.000 | - | 121.813.160.000 | 65,08% | 118.696.713.057 | 97,44% |
| 2 | LPPM | 27.267.502.000 | 127.835.000 | 27.139.667.000 | 14,57% | 24.882.880.228 | 91,25% |
| 3 | Lab. Terpadu | 500.000.000 | - | 500.000.000 | 0,27% | 443.844.870 | 88,77% |
| 4 | LP3MP | 4.524.570.000 | 176.000.000 | 4.348.570.000 | 2,42% | 3.890.094.687 | 85,98% |
| 5 | FKIS | 1.535.000.000 | 4.750.000 | 1.530.250.000 | 0,82% | 1.169.048.050 | 76,16% |
| 6 | FIP | 3.929.980.000 | 360.000 | 3.929.620.000 | 2,10% | 2.983.513.383 | 75,92% |
| 7 | FP | 2.761.985.000 | 82.840.000 | 2.679.145.000 | 1,48% | 2.028.431.440 | 73,44% |
| 8 | UPT TIK | 2.600.000.000 | 675.000.000 | 1.925.000.000 | 1,39% | 1.903.419.810 | 73,21% |
| 9 | FISIB | 3.290.000.000 | - | 3.290.000.000 | 1,76% | 2.282.807.360 | 69,39% |
| 10 | FH | 2.165.000.000 | - | 2.165.000.000 | 1,16% | 1.493.110.480 | 68,97% |
| 11 | FEB | 4.575.000.000 | 38.600.000 | 4.536.400.000 | 2,44% | 3.101.047.125 | 67,78% |
| 12 | BAK | 7.106.091.000 | 187.050.000 | 6.919.041.000 | 3,80% | 4.634.796.261 | 65,22% |
| 13 | UPT Perpustakaan | 500.000.000 | 35.793.000 | 464.207.000 | 0,27% | 308.588.935 | 61,72% |
| 14 | FT | 4.095.000.000 | 167.500.000 | 3.927.500.000 | 2,19% | 2.241.584.960 | 54,74% |
| 15 | UPT Bahasa | 500.000.000 | 365.250.000 | 134.750.000 | 0,27% | 127.181.870 | 25,44% |
| | Total | **187.163.288.000** | **1.860.978.000** | **185.302.310.000** | | **170.187.062.516** | **90,93%** |

Selama periode Januari sampai dengan Desember 2021, Realisasi Belanja Universitas Trunojoyo Madura tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 170.187.062.516,-. Realisasi belanja yang paling besar adalah belanja pegawai (99,84%), selajutnya belanja barang (87,72%) dan terakhir belanja modal (82,38%).

**Tabel 3.13. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja**

| Jenis Belanja | Pagu | Realisasi | Sisa Pagu | % |
|---|---|---|---|---|
| Pegawai | 62.626.740.000 | 62.524.410.351 | 102.329.649 | 0,16% |
| Barang | 94.892.990.000 | 83.241.678.417 | 11.651.311.583 | 12,28% |
| Modal | 29.643.558.000 | 24.419.973.748 | 5.223.584.252 | 17,62% |
| **Total** | **187.163.288.000** | **170.186.062.516** | **16.977.225.484** | |

Dari tabel realisasi per jenis belanja tersebut dapat digambarkan pada grafik berikut ini :

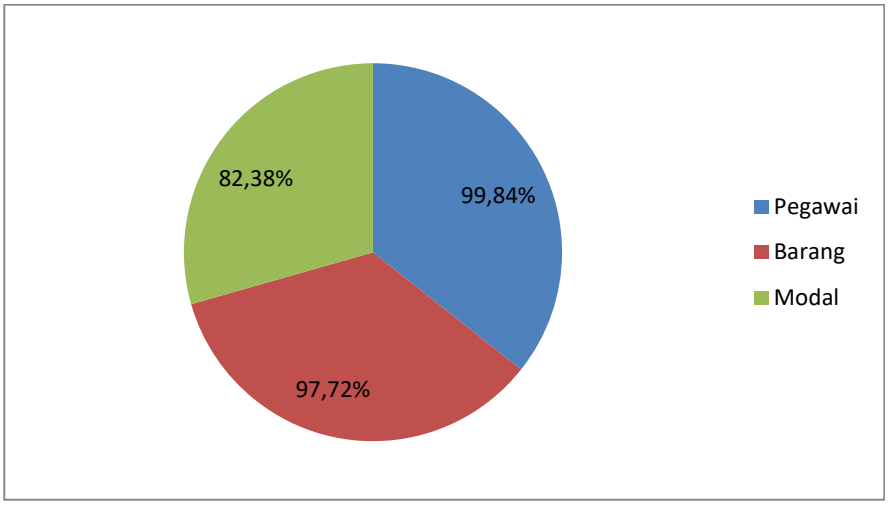


**Gambar 3.26. Grafik Realisasi Anggaran UTM per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2021**

Di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura terdapat 7 (tujuh) fakultas, 2 (dua) biro, 2 (dua) lembaga dan 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang menjalankan kebijakan pimpinan pada bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama. Perbandingan anggaran dan realisasi per fakultas/biro/lembaga/UPT dapat dilihat pada gambar 3.25 dibawah ini :

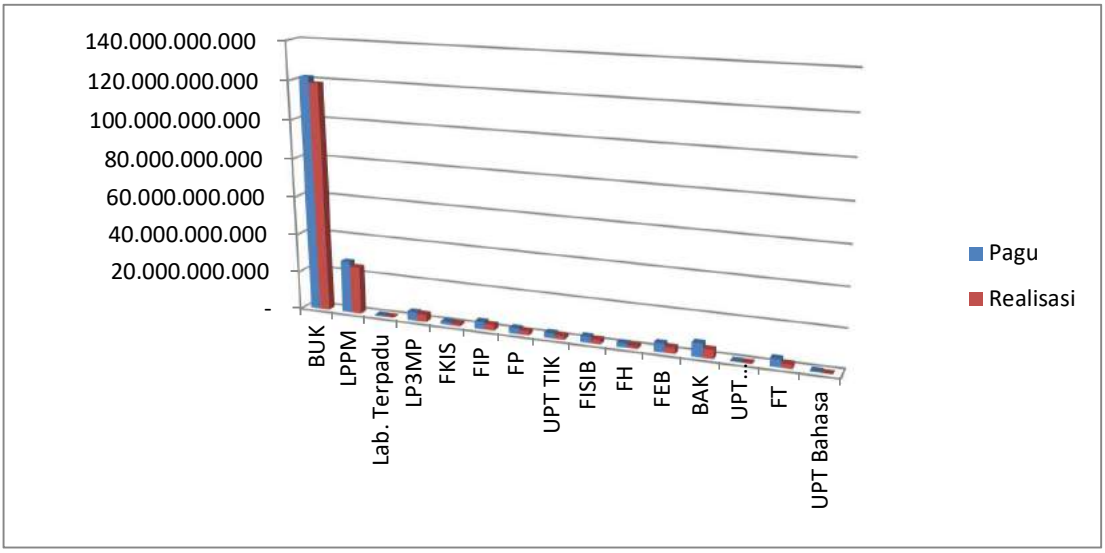


**Gambar 3.27. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran UTM Tahun Anggaran 2021**

## B.2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Keberhasilan capaian Universitas Trunojoyo Madura salah satunya karena dukungan pendanaan/anggaran yang mengacu pada program dan sasaran pada rencana strategis yang telah ditetapkan yang berdasar ke rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Agar capaian sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tercapai maka anggaran harus mendukung sasaran Kementerian Pendidikan dan kebudayaan tersebut. Adapun realisasi anggaran Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021 Berdasarkan 4 Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ditunjukkan pada tabel dan gambar grafik dibawah ini:

## Tabel 3.14. Realisasi Anggaran Pengembangan UTM Tahun 2021

## Berdasarkan Tujuan dan Indikator Kinerja Utama UTM

| KODE | PROGRAM/SASARAN PROGRAM/INDIKATOR KINERJA PROGRAM/AKTIVITAS/INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS/KRO | ALOKASI ANGGARAN T.A 2021 | | |
|---|---|---|---|---|
| | | VOLUME / SATUAN | PAGU | REALISASI |
| (1) | (2) | (3) | (6) | (6) |
| **023.17.DK** | **Program Pendidikan Tinggi** | | **108.938.036.000** | **91.225.103.053** |
| | **Sasaran Program :** | | | |
| 01 | Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi | | | |
| | **Indikator Kineria Program :** | | | |
| 01.01 | Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan tinggi 20% termiskin dan 20% terkaya | | | |
| 01.02 | Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 | | | |
| 01.03 | Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University by Subject | | | |
| 01.04 | Jumlah perguruan tinggi menjadi PTN-BH | | | |
| 01.05 | Persentase program studi terakreditasi/sertifikasi | | | |
| 01.06 | Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan | | | |
| 01.07 | Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji | | | |
| 01.08 | dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus | | | |
| 01.09 | Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN) | | | |
| | **Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang Meningkat** | | | |
| | **Indikator Output Program** | | | |
| | Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi | | | |
| | Persentase lulusan pendidikan tinggi yang langsung bekerja | | | |
| | Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha | | | |
| | **Indikator Output Program** | | | |
| | Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan tinggi 20% termiskin dan 20% terkaya | | | |
| | **Indikator Output Program** | | | |
| | Jumlah perguruan tinggi yang dibina menjadi World Class University | | | |
| | Jumlah perguruan tinggi yang dibina untuk peningkatan mutu institusi | | | |
| | **Indikator Output Program** | | | |
| | Jumlah Satker yang Menerima Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri | | | |
| | **Indikator Output Program** | | | |
| 02 | Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan | | | |
| | **Indikator Kineria Program :** | | | |
| 02.01 | Persentase dosen yang bersertifikat | | | |
| 02.02 | Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya | | | |
| 02.03 | Persentase dosen berkualifikasi S3 | | | |
| | Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi | | | |
| | **Indikator Output Program** | | | |
| | Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat kualifikasi akademiknya | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Sasaran Program :** | | | |
| | **Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tin** | | | |
| | **Indikator Output Program** | | | |
| | Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri | | | |
| | Jumlah dosen yang mengikuti sertifkasi dosen | | | |
| **4470** | **Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tin** | | **13.033.989.000** | **12.641.989.778** |
| | **Indikator Kineria Kegiatan :** | | | |
| 01 | Jumlah program studi relevan KKNI/Industri 4.0/Dunia Usaha | | | |
| 02 | Jumlah program studi yang difasilitasi akreditasi internasional | | | |
| 03 | Jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum | | | |
| 04 | Jumlah perguruan tinggi yang dibina menjadi World Class | | | |
| 05 | Jumlah perguruan tinggi yang dibina untuk peningkatan mutu | | | |
| 06 | Jumlah perguruan tinggi yang bekerja sama dengan | | | |
| 01 | Jumlah PT penerima Bantuan Operasional Perguruan Tinggi | | | |
| **4470.BEI** | **Bantuan Lembaga [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN** | **1.00 Lembaga** | **2.653.961.000** | **2.653.960.736** |
| | Indikator KRO | | | |
| 01 | Tersalurkannya bantuan Dukungan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID)-19 (BOPTN) | | | |
| 02 | Tersalurkannya PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) | | | |
| **010** | **PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)** | **1.00 PT** | **2.653.961.000** | **2.653.960.736** |
| | *Indikator RO* | | | |
| 01 | Jumlah PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) | | | |
| **4470.QEI** | **Bantuan Lembaga [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN** | **3.00 Lembaga** | **10.380.028.000** | **1.978.960.736** |
| | Indikator KRO | | | |
| 01 | Jumlah Layanan Dukungan Operasional Satker | | | |
| 02 | Jumlah Layanan Pembelajaran (BOPTN) | | | |
| 03 | Jumlah PT yang mengadakan buku pustaka (BOPTN) | | | |
| 04 | Jumlah PT yang mengadakan Kegiatan Kemahasiswaan (BOPTN) | | | |
| 05 | Jumlah Pt mengadakan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan Sumber Daya Manusia (BOPTN) | | | |
| 06 | Jumlah Layanan Operasional Rumah Sakit Pendidikan (BOPTN) | | | |
| 07 | Jumlah PTN BH Yang Mendapatkan Bantuan Pendanaan PTNBH | | | |
| 08 | Jumlah PT menyelenggarakan pengadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN) | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **001** | **PT penerima bantuan Dukungan Operasional (BOPTN** | **1.00 PT** | **8.048.831.000** | **7.656.932.542** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah PT penerima bantuan Dukungan Operasional (B | | | |
| **002** | **PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN)** | **1.00 PT** | **1.566.600.000** | **1.566.500.000** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah PT penerima bantuan Pembelajaran (BOPTN) | | | |
| **007** | **PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)** | **1.00 PT** | **764.597.000** | **764.596.500** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah PT penerima bantuan Sarana dan Prasarana Per | | | |
| **4471** | **Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi** | | **95.904.047.000** | **78.583.113.275** |
| | **Indikator Kineria Kegiatan :** | | | |
| 01 | Jumlah program studi relevan KKNI/Industri 4.0/Dunia Usaha | | | |
| 02 | Jumlah program studi yang siap diakreditasi internasional | | | |
| 03 | Jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum | | | |
| 04 | Jumlah perguruan tinggi yang dibina menjadi World Class | | | |
| 05 | Jumlah perguruan tinggi yang dibina untuk peningkatan mutu | | | |
| 06 | Jumlah perguruan tinggi yang bekerja sama dengan | | | |
| **4471.BEI** | **Bantuan Lembaga [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN** | **1.00 Lembaga** | **897.192.000** | **897.192.000** |
| | Indikator KRO | | | |
| | 03 Jumlah PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund | | | |
| | 04 Jumlah PT Penerima Bantuan Pendanaan Competitive Fund | | | |
| **006** | **PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund** | **1.00 Lembaga** | **897.192.000** | **897.192.000** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund | | | |
| **4471.QEI** | **Bantuan Lembaga [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN** | **2.00 Lembaga** | **24.799.160.000** | **24.493.478.234** |
| | Indikator KRO | | | |
| | 01 Jumlah Penelitian yang difasilitasi dari PNBP/BLU | | | |
| | 02 Jumlah Pengabdian Masyarakat yang difasilitasi dari PNBP/BLU | | | |
| | 03 Jumlah Layanan Test Center Mengisi Daya Tampung PTN | | | |
| **001** | **Penelitian (PNBP/BLU)** | **1.00 Lembaga** | **23.713.660.000** | **23.480.234.336** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah Penelitian yang didanai dari PNBP/BLU | | | |
| **002** | **Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)** | **1.00 Lembaga** | **1.085.500.000** | **1.013.243.898** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah Pengabdian Masyarakat yang didanai dari PNBP/BLU | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **4471.RAA** | **Sarana Bidang Pendidikan [Base Line] 05.08 KAB. BA** | **2.00 Paket** | **15.700.000. 000** | **13.047.233.613** |
| | Indikator KRO | | | |
| | 01 Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang difasilitasi melalui PNBP/BLU | | | |
| | 02 Jumlah Sarana Pendukung Perkantoran yang difasilitasi melalui PNBP/BLU | | | |
| | 03 umlah Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi yang Didanai dari SBSN | | | |
| | 04 Jumlah Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi yang Didanai dari PHLN | | | |
| **001** | **Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)** | **1.00 Paket** | **13.250.000. 000** | **11.948.760.915** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah Sarana Pendukung Pembelajaran yang Didanai | | | |
| **002** | **Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)** | **1.00 Paket** | **2.450.000.000** | **1.098.472.698** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah Sarana Pendukung Perkantoran yang didanai | | | |
| **4471.RBJ** | **Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN** | **2.00 unit** | **10.500.000.000** | **7.831.434.899** |
| | Indikator KRO | | | |
| | 01 Jumlah Prasarana Pendukung Pembelajaran yang difasilitasi melalui PNBP/BLU | | | |
| | 02 Jumlah Prasarana Pendukung Perkantoran yang difasilitasi melalui PNBP/BLU | | | |
| | 03 Jumlah Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun yang didanai SBSN | | | |
| | 04 Jumlah Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun yang didanai PHLN | | | |
| **001** | **Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)** | **1.00 Unit** | **400.000.000** | **346.774.247** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah Prasarana Pendukung Pembelajaran yang didan | | | |
| **002** | **Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)** | **1.00 Unit** | **10.100.000.000** | **7.484.660.652** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah Prasarana Pendukung Perkantoran yang didanai PNBP/BLU | | | |
| **4471.RCA** | **OM Sarana Bidang Pendidikan [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN** | **8.00 Paket** | **2.400.000.000** | **1.760.974.554** |
| | Indikator KRO | | | |
| | 01 Jumlah Pemeliharaan Sarana Pembelajaran yang difasilitasi dari PNBP/BLU | | | |
| | 02 Jumlah Pemeliharaan Sarana Perkantoran yang difasilitasi dari PNBP/BLU | | | |
| **001** | **Pemeliharaan Sarana Pembelajaran (PNBP/BLU)** | **2.00 Paket** | **500.000.000** | **497.773.600** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah Pemeliharaan Sarana Pembelajaran yang didana | | | |
| **002** | **Pemeliharaan Sarana Perkantoran (PNBP/BLU)** | **6.00 Paket** | **1.900.000.000** | **1.263.200.954** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah Pemeliharaan Sarana Perkantoran yang didanai | | | |
| **4471.RDJ** | **OM Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi [Base Line]** | **8.00 unit** | **2.655.620.000** | **2.353.131.159** |
| | Indikator KRO | | | |
| | 01 Jumlah Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran yang difasilitasi dari PNBP/BLU | | | |
| | 02 Jumlah Pemeliharaan Prasarana Perkantoran yang difasilitasi dari PNBP/BLU | | | |
| **001** | **Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran (PNBP/BLU)** | **4.00 Unit** | **1.250.000.000** | **1.131.919.327** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran yang did | | | |
| **002** | **Pemeliharaan Prasarana Perkantoran (PNBP/BLU)** | **4.00 Unit** | **1.405.620.000** | **1.221.211.832** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah Pemeliharaan Prasarana Perkantoran yang dida | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **4471.SBA** | **Pendidikan Tinggi [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN** | **18,000.00 Orang** | **27.619.985.000** | **21.064.611.310** |
| | Indikator KRO | | | |
| | 01 Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Layanan Pendidikan (PNBP/BLU) | | | |
| | 02 Jumlah SDM Dikti yang ditingkatkan kualifikasi dan kompetensinya (PHLN) | | | |
| **001** | **Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)** | **18,000.00 Oran** | **27.619.985.000** | **21.064.611.310** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Layanan Pendidi | | | |
| **4471.TAA** | **Layanan Perkantoran [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN** | **1.00 Layanan** | **10.439.490.000** | **6.711.051.798** |
| | Indikator KRO | | | |
| | 01 Jumlah Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU) | | | |
| **001** | **Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)** | **1.00 Layanan** | **10.439.490.000** | **6.711.051.798** |
| | Indikator RO | | | |
| 01 | Jumlah Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU) | | | |
| **4471.TAM** | **Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal [Base Line] 05.08 KAB. BANGKALAN** | **1.00 Orang** | **892.600.000** | **424.005.708** |
| | Indikator KRO | | | |
| | 01 Jumlah Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU) | | | |
| **001** | **Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU)** | **1.00 Orang** | **892.600.000** | **424.005.708** |
| | Indikator KRO | | | |
| 01 | Jumlah Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (PNBP/BLU) | | | |
| **023.17.WA** | **Program Dukungan Manajemen** | | **78.225.252.000** | **78.224.086.018** |
| | **Sasaran Program :** | | | |
| 11 | Terwujudnya tata kelola Kemendikbud yang berkualitas | | | |
| | **Indikator Kineria Program :** | | | |
| 11.20 | Predikat SAKIP Ditjen Pendidikan Tinggi minimal BB | | | |
| | **Tata Kelola Kementerian yang transparan dan akuntal** | | | |
| | **Indikator Output Program** | | | |
| | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | | | |
| | Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Tinggi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM | | | |
| | Jumlah layanan internal unit Direktorat Jenderal Pendi | | | |
| 12 | Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemend | | | |
| | **Indikator Kineria Program :** | | | |
| 12.01 | Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Tinggi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM | | | |
| **4257** | **Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Tekni** | | **78.225.252.000** | **78.224.086.018** |
| | Indikator Kineria Kegiatan : | | | |
| 01 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | | | |
| 02 | Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Tinggi mendapatka | | | |
| **4257.EAA** | **Layanan Perkantoran [Base Line] 05.08 KAB. BANGKA** | **2.00 Layanan** | **78.225.252.000** | **78.224.086.018** |
| | Indikator KRO | | | |
| | 01 Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | | | |
| | 02 Realisasi Penyediaan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Kantor di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | | | |
| **001** | **Gaji dan Tunjangan** | **1.00 Layanan** | **62.626.740.000** | **62.626.356.343** |
| | Indikator RO | | | |
| **002** | **Operasional Perkantoran** | **1.00 Layanan** | **15.598.512.000** | **15.597.729.675** |
| | Indikator RO | | | |

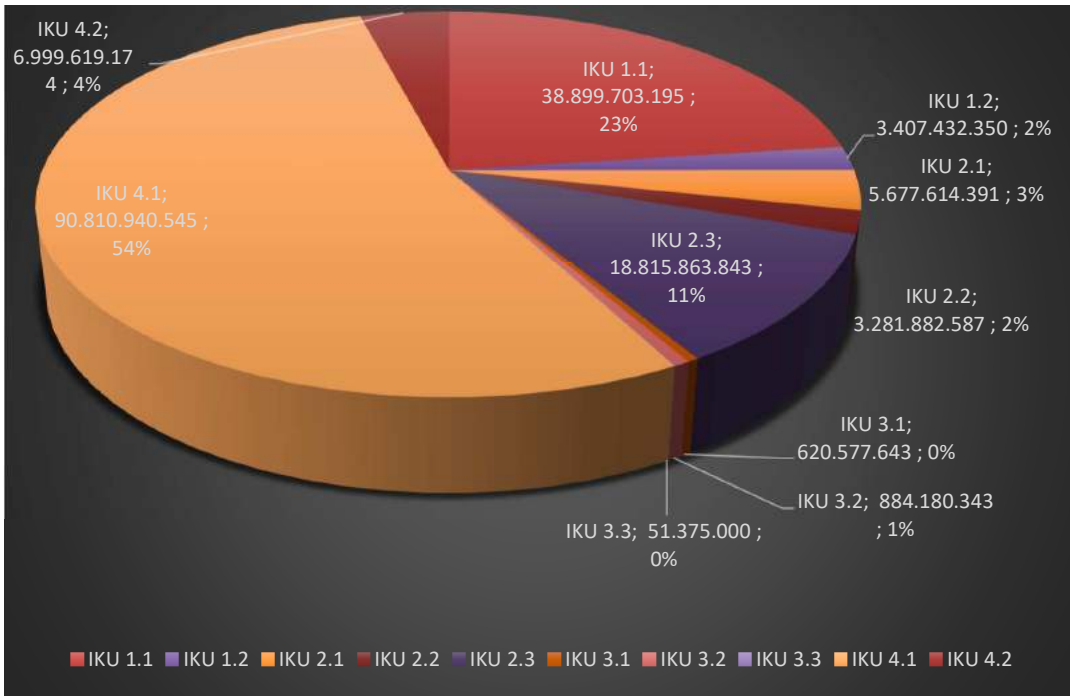


**Gambar 3.28. Komposisi Realisasi Anggaran UTM Tahun 2021 Berdasarkan Sasaran Kemendikbud**

Dari pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan realisasi capaian kinerja Universitas Trunojoyo Madura berdasarkan Indikator Kinerja Utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang ditunjukkan pada gambar grafik diatas, dimana komposisi realisasi anggaran UTM pada IKU 1.1 yaitu Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebesar 23%, IKU 1.2 yaitu Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar 2% sedangkan pada IKU 2.1 yaitu Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir sebesar 3% Dan IKU 2.2

yaitu Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 2%, IKU 2.3 yaitu Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 11%, IKU 3.1 yaitu Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 0.01%, IKU 3.2 yaitu Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebesar 1%, IKU 3.3 yaitu Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebesar 0,01%, IKU 4.1 yaitu Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB sebesar 54%, IKU 4.2 yaitu "Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 sebesar 4% dari total seluruh realisasi anggaran UTM berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

# BAB IV. PENUTUP

## A. Kesimpulan

Pada bagian penutup ini dapat diambil kesimpulan dari beberapa evaluasi pada laporan kinerja yang telah dilakukan oleh Universitas Trunojoyo Madura sebagai berikut:

1. Dari 10 indikator kinerja kegiatan yang diperjanjikan antara rector Universitas Trunojoyo Madura dengan Dirjen DIkti Kemendikbudristek dalam perjanjian kinerja tahun pada tahun 2021, terdapat 8 indikator kinerja kegiatan dengan pencapaian realisasi indikator kinerja kegiatan melapau target yang telah direncanakan yaitu lebih dari 100%, sedangkan terdapat 2 indikator kinerja kegiatan yang belum mencapai target 100% atau tidak memenuhi target nasional yang diperjanjikan. Dengan hanya 2 indikator kinerja kegiatan yang dibawah 100% dari pencapaian target, Adapun 2 indikator kinerja kegiatan yang yang capaiannya dibawah 100% adalah indikator kinerja kegiatan 1.1, indikator kinerja kegiatan 1.2 dari sasaran 1. Sedangkan pada sasaran 2, 3 dan 4 seluruh indikator kinerja kegiatannya melampaui target yang diperjanjikan adapun Ringkasan atas capaian masing-masing sasaran adalah sebagai berikut:
   a) Capaian kinerja atas Sasaran 1: "*Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi*" didukung dengan 2 indikator kinerja kegiatan. Dari ke-dua indikator kinerja kegiatan tersebut tidak mencapai target yang diperjanjikan, yaitu indikator kinerja kegiatan 1.1 (Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta) yaitu

32,17% dari target 55% atau hanya tercapai sebesar 58% dari target yang direncanakan dengan rencana anggaran sebesar Rp. 45.439.839.000,- (24,48%).- dengan realisasi sebesar Rp. 38.899.703.195,- (22,96%), begitu pula pada indikator kinerja kegiatan 1.2 (Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yaitu 9,36% dari target 20% atau atau hanya tercapai sebesar 47% dari target yang direncanakan) dengan rencana anggaran sebesar Rp. 3.977.762.000,- (2,14%).- dengan realisasi sebesar Rp. 3.407.432.350,- (2,01%);

b) Capaian kinerja atas Sasaran 2: "*Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi*" didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan. Ketiga-tiganya indikator kinerja kegiatan tersebut keseluruhan indikator kinerja kegiatan melampaui dari target capaian yang diperjanjikan yaitu pada indikator kinerja kegiatan 2.1 (Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir) melampaui target yaitu 25,25% atau sebesar 168% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 5.691.230.000,- (3,07%).- dengan realisasi sebesar Rp. 5.677.614.391,- (3,35%), pada indikator kinerja kegiatan 2.2 (Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja) melampaui target yaitu 57,06% atau sebesar 190% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 4.033.260.000,- (2,17%).- dengan realisasi sebesar Rp. 3.281.882.587,- (1,94%) sedangkan pada

indikator kinerja kegiatan 2.3 (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen) juga melampaui target yaitu 0,50 atau sebesar 381% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 19.107.930.000,- (10,29%).- dengan realisasi sebesar Rp. 18.815.863.843,- (11,10%);

c) Capaian kinerja atas Sasaran 3: "*Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran*" didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan didukung oleh 3 indikator kinerja kegiatan. Ketiga indikator kinerja kegiatan tersebut keseluruhan melampaui dari target capaian yang diperjanjikan yaitu indikator kinerja kegiatan 3.1 (Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra) yaitu 92,86% atau sebesar 265% dari target capaian yang direncanakan, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 838.700.000,- (0,45%).- dan realisasi sebesar Rp. 620.577.643,- (0,37%), untuk indikator kinerja kegiatan 3.2 (Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi) yaitu 51,77% atau sebesar 207% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 1.440.050.000,- (0,78%).- dan realisasi sebesar Rp. 884.180.343,- (0,52%) sedangkan untuk pada indikator kinerja kegiatan 3.3 (Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah) yaitu 7,14 atau sebesar 285,71% dari target yang capaian dengan rencana anggaran sebesar Rp. 158.230.000,- (0,09%).- dan realisasi sebesar Rp. 51.375.000,- (0,03%);

d) Capaian kinerja atas Sasaran 4: "*Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi*" didukung

oleh 2 indikator kinerja kegiatan 4.1 (Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB) yaitu tercapai dengan nilai Predikat SAKIP UTM mendapat kategori BB dengan nilai 72,50, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 94.172.058.000,- (50,72%).- dan realisasi sebesar Rp. 90.810.940.545,- (53,59%), dan pada Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 yaitu 90,21 sebesar 113% dari target capaian, dengan rencana anggaran sebesar Rp. 10.793.510.000,- (5,81%).- dan realisasi sebesar Rp. 6.999.619.174,- (4,13%).

Sedangkan pada evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja anggaran Universitas Trunojoyo Madura dapat ditarik kesimpulansebagai berikut:

1. Pada tahun 2021 alokasi anggaran Universitas Trunojoyo Madura sebesar Rp. 87.163.228.000-, dengan perincian sebesar Rp. 79.122.444.000,- (42,27%) bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Rp. 13.033.989.000,- (6,96%) bersumber dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) serta Rp. 95.006.855.000,- (50,76%) bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
2. Secara keseluruhan, realisasi belanja tahun 2021 Universitas Trunojoyo Madura mencapai 170.186.062.516 atau 90,93% dengan rincian sumber dana PNBP sebesar Rp. 78.135.270.712,- (82,24%), sumber dana RM sebesar Rp. 79.020.707.026,- (96,87%) dan BOPTN sebesar Rp. 13.030.084.778,- (99,97%).
3. Adapun Alokasi realisasi anggaran terhadap pencapaian kinerja terlihat pada grafik di bawah ini:

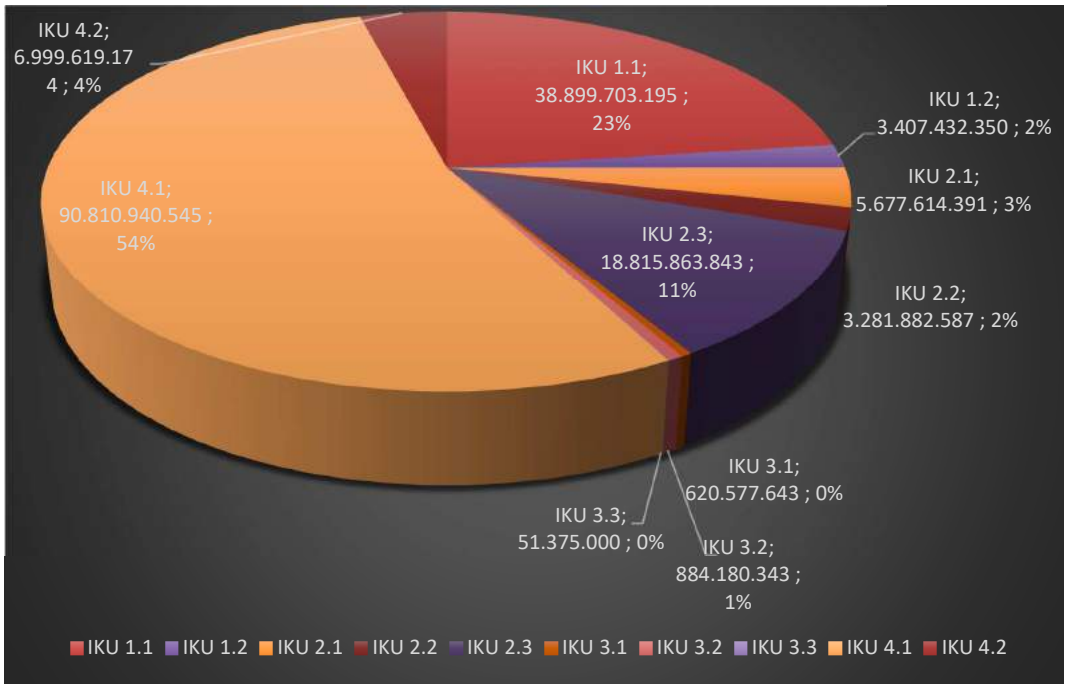


**Gambar 4.1. Grafik Realisasi Anggaran Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Utama Berdasarkan Sasaran Dikti Kemdikbudristek**

## B. Saran Pengembangan

Dari hasil capaian kinerja kegiatan tahun 2021 yang seperti disampaikan diatas terdapat 2 indikator kinerja kegiatan yang belum tercapai sesuai dengan target yang direncakaan, dan hal tersebut menjadi catatan tersendiri atas kelemahan capaian tersebut. Maka kedepannya diupayakan diambil kebijakan serata langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Melakukan langkah-langkah strategis dalam proses penyusunan *tracer study* untuk mendapakan responden yang maksimal sesuai dengan lulusan yang telah dihasilkan, baik dengan dengan menggerakkan komunitas-komunitas atau forum-forum organisasi khsusunya untuk alumni, serta memaksimalkan penggunaan sistem informasi dengan membangun dan mengembangkan inovasi *tracer study* serta untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan

menggalakkan kegiatan-kegiatan yang mendukung kompetensi dan profesi mahasiswa sehingga lebih siap di dunia kerja, serta memaksimalkan kegaitan Inkubator Bisnis di Universitas Trunojoyo Madura untuk mengcreace tetant dalam wirausaha serta pendampingan mahasswa untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan bekal yang mumpuni, sehingga jika seluruh kegiatan tersebut di optimalkan maka diharapkan tahun-tahun mendatang indikator kinerja kegiatan Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta akan meningkat secara maksimal dan optimal;

2. Memetakan kegiatan MBKM yang paling berpeluang besar untuk dilakukan dengan berbasis pada masyarakat lokal khususnya Madura. Artinya UTM melalui LPPM diharapkan lebih optimal lagi memetakan profiling dari 51 desa di wilayah Madura yang akan dijadikan sebagai basis implementasi MBKM. Serta memperbanyak inisiasi kerjasama berbagai perguruan tinggi dalam implementasi MBKM khususnya kegiatan pertukaran mahasiswa, Hal lain yang tidak kalah penting adalah pengembangan inovasi sistem informasi dan peningkatan jumlah kerjasama industri/instansi sebagai tempat magang mahasiswa serta komponen-komponen lainnya dalam kegiatan di luar kampus dalam inplementasi MBKM seperti penelitian/riset, studi/proyek independen, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah serta wirausaha;
3. Lebih Memaksimalkan serta mengoptimalkan koordinasi dan komunikasi yang efektif serta komprehensif berbagai elemen di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura sehingga seluruh target dan capaian kinerja akan dapat dicapai lebih baik sesuai dengan target yang diperjanjikan;
4. Melakuka tinjauan ulang dan menetapkan langkah-langkah untuk mencapai target capaian yang lebih baik dengan mendorong dan mengakomodir seluruh elemen di Universitas Trunojoyo Madura baik

pendanaan maupun program kegaitan yang mendukung capaian masing masing indikator kinerja;

5. Meningkatkan serta mengembangkan kinerja sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran agar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta pencapaian kinerja dengan mengoptimalkan implementasi dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Rencana dan Angagran Universitas Trunojoyo Madura (SAKERA UTM) dengan adanya evaluasi secara berkala atas Implemetasi SAKERA UTM;
6. Menerapkan Manajemen Berbasis Risiko dengan melakukan pemetaan risiko tata kelola UTM agar dapat meminimalkan risiko dalam melaksanakan tata kelola termasuk meminimalkan penyelewengan serta kerugian negara serta melakukan mitigasi yang efektif agar resiko-resiko dapat dikurangi.

# LAMPIRAN

1. **Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 yang telah ditanda-tangani;**
2. **Capaian nilai kinerja anggaran pada Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja (SPASIKITA);**
3. **Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP Universitas Trunojoyo Tahun 2021;**
4. **Hasil pengukuran kinerja tahun 2021.**

**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021**
**Rektor Universitas Trunojoyo Madura**
**Dengan**
**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,**
**Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dr. Drs. Ec. Muh. Syarif, M.Si.**

**Jabatan : Rektor Universitas Trunojoyo Madura**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang s eharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka meneng ah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaia n target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bangkalan,05 Februari 2021

| | |
|---|---|
| **Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi** | **Rektor Universitas Trunojoyo Madura** |
| **Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D** | **Dr. Drs. Ec. Muh. Syarif, M.Si.** |

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

## Target Kinerja

| # | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2021 |
|---|---|---|---|
| 1 | [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | 55 |
| | | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 20 |
| 2 | [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir | 15 |
| | | [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 30 |
| | | [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0.10 |
| 3 | [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 35 |
| | | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 25 |
| | | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 2.50 |
| 4 | [S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | BB |
| | | [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 80 |

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|---|---|---|---|
| 1 | 4471 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | Rp. 95.904.047.000 |
| 2 | 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi | Rp. 76.044.458.000 |
| 3 | 4470 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri | Rp. 13.704.064.000 |
| | | **TOTAL** | **Rp. 185.652.569.000** |

Bangkalan,05 Februari 2021

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Rektor Universitas Trunojoyo Madura**

**Dr. Drs. Ec. Muh. Syarif, M.Si.**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

## [677535] UNIVERSITAS TRUNOJOYO

EVALUASI KINERJA ANGGARAN [EKA]

88.27

INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN [IKPA]

93.33

NILAI KINERJA ANGGARAN [NKA]

90.29

Nilai Kinerja Anggaran: Nilai EKA [60%] + Nilai IKPA [40%]

EVALUASI KINERJA ANGGARAN [EKA]

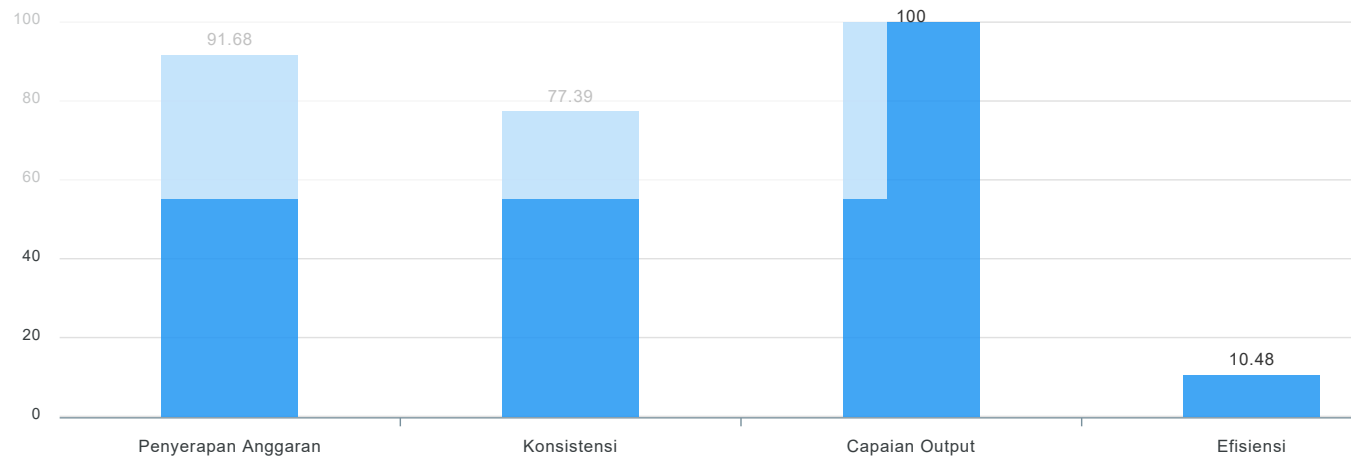


**Keterangan :**

Bobot Penyerapan: **9,7%** Bobot Konsistensi: **18,2%** Bobot Capaian Rincian Output: **43,5%** Bobot Efisiensi: **28,6%**

Nilai Efisiensi : (((50/100)x100)+((Efisiensi/20)x50))

INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN [IKPA]

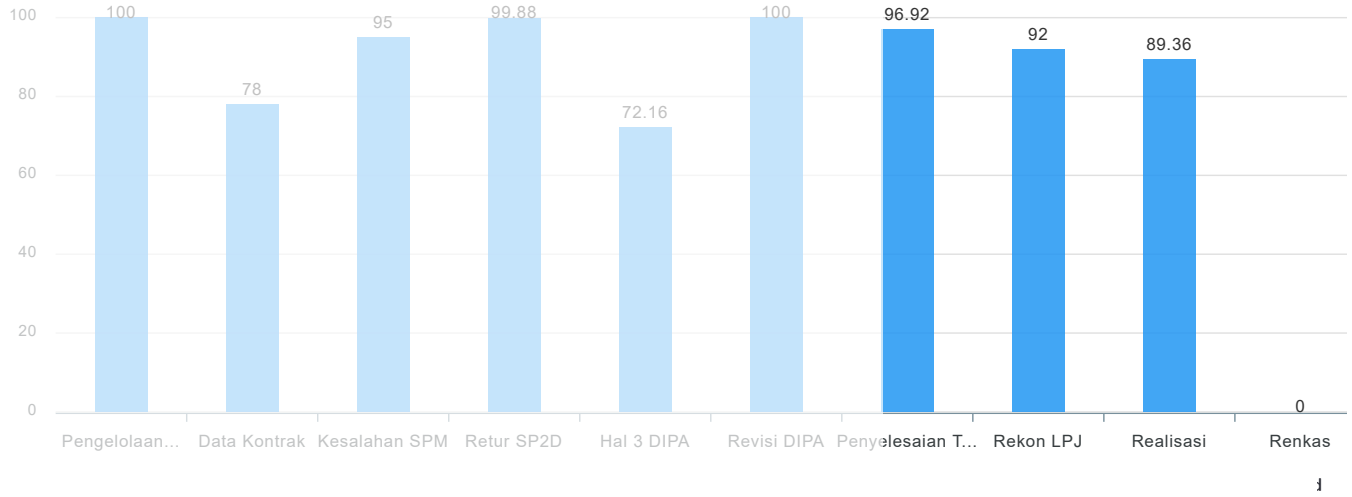
100
80
60
40
20
0
100
78
95
99.88
72.16
100
96.92
92
89.36
0
Pengelolaan...
Data Kontrak
Kesalahan SPM
Retur SP2D
Hal 3 DIPA
Revisi DIPA
Penyelesaian T...
Rekon LPJ
Realisasi
Renkas

**HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP**
**UNIVERSITAS TRUNOJOYO**
**TAHUN 2021**

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **UNIVERSITAS TRUNOJOYO** masuk dalam kategori : **BB** dengan nilai : **72.50** dengan interpretasi : **Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

| No | Komponen Sakip | Bobot | Nilai |
|---|---|---|---|
| 1. | Perencanaan Kinerja | 30% | **23.00%** |
| 2. | Pengukuran Kinerja | 25% | **21.09%** |
| 3. | Pelaporan Kinerja | 15% | **11.09%** |
| 4. | Evaluasi Kinerja | 10% | **7.31%** |
| 5. | Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi | 20% | **10.00%** |

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, Beberapa catatan yang perlu di tindak lanjuti adalah sebagai berikut:

**Perencanaan Kinerja :**

1. Tujuan agar disertai target keberhasilan. Rumusan target keberhasilan dapat mengacu kepada target akhir IKSS pada pada akhir periode Renstra pada unit kerja di atasnya

2. Rumusan Tujuan yang ditetapkan agar berorientasi hasil (menggambarkan kondisi yang akan diwujudkan sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja)

3. Target jangka menengah di dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan (Laporan Kinerja BAB 3 telah menyajikan perbandingan dan analisis capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir Renstra)

4. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya

5. Penyusunan Indikator Kinerja Individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja yang dicascadingkan sampai ke tingkat individu pegawai sesuai PP No. 30 Tahun 2019

**Pengukuran Kinerja :**

1. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil

**Pelaporan Kinerja :**

1. Laporan Kinerja agar disampaikan tepat waktu paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya melalui aplikasi SPASIKITA

2. Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan dengan target akhir Renstra untuk masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja setiap Pimpinan Satker

3. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala/permasalahan yang dihadapi, dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja

4. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan

5. Informasi Capaian Indikator Kinerja yang disajikan pada Laporan Kinerja agar memenuhi persyaratan yaitu: target ditetapkan dengan baik, terdapat definisi operasional/rumus perhitungan dari masing-masing indikator, dan data yang disajikan dalam laporan kinerja dapat dipercaya dan diverifikasi keandalannya

**Evaluasi Kinerja :**

1. Hasil evaluasi agar disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk ditindaklanjuti

**Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi :**

1. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Jakarta, 15 Desember 2021

**Kepala Biro Perencanaan**

**M. Samsuri**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

**PENGUKURAN KINERJA CAPAIAN IKU UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA**
**TAHUN 2021**

| Sasaran | | Indikator Kinerja Kegiatan | | Capaian IKU Tahun 2020 | | | Capaian IKU Tahun 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target | Realisasi | Persentase (%) | Target | Realisasi | Persentase (%) |
| **S 1** | **Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi** | **IKU 1.** | **Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta** | **55%** | **21,21%** | **39%** | **55%** | **32,17%** | **58%** |
| | | | Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan | 1.240 | 534 | 43% | 1.061 | 554 | **52%** |
| | | | Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi | 152 | 9 | 6% | 18 | 32 | **179%** |
| | | | Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup | 374 | 30 | 8% | 60 | 80 | **134%** |
| | | **IKU 1.2** | **Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional** | **20%** | **0,64%** | **3%** | **20%** | **9,36%** | **47%** |
| | | | Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus | 364 | - | 0% | 3.505 | 1.459 | **42%** |
| | | | Mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional | 54 | 107 | 198% | 107 | 231 | **216%** |
| **S 2** | **Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi** | **IKU 2.1** | **Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir** | **15%** | **24,27%** | **161,8%** | **15%** | **25,25%** | **168%** |
| | | | Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject) | 36 | 32 | 89% | 33 | 52 | **156%** |

| Sasaran | | Indikator Kinerja Kegiatan | | Capaian IKU Tahun 2020 | | | Capaian IKU Tahun 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target | Realisasi | Persentase (%) | Target | Realisasi | Persentase (%) |
| | | | Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri | 41 | 32 | 78% | 33 | 20 | **60%** |
| | | | Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir | 55 | 53 | 96% | 55 | 55 | **100%** |
| | | **IKU 2.2** | **Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja** | **30%** | **68,67%** | **229%** | **30%** | **57,06%** | **190%** |
| | | | Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 | 123 | 124 | 101% | 129 | 130 | **101%** |
| | | | Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja | 169 | 207 | 122% | 209 | 157 | **75%** |
| | | | Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | 7 | - | 0% | 7 | - | **0%** |
| | | **IKU 2.3** | **Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.** | **0,10** | **0,35** | **351%** | **0,13** | **0,50** | **381%** |
| | | | Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional | 77 | 24 | 31% | 25 | 58 | **232%** |
| | | | Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat | 55 | 70 | 127% | 73 | 151 | **207%** |
| | | | Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional | 3 | - | 0% | 7 | 1 | **14%** |

| Sasaran | | Indikator Kinerja Kegiatan | | Capaian IKU Tahun 2020 | | | Capaian IKU Tahun 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Target | Realisasi | Persentase (%) | Target | Realisasi | Persentase (%) |
| | | | Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat | 39 | 75 | 192% | 71 | 39 | **55%** |
| **S 3** | **Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran** | **IKU 3.1** | **Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.** | **35%** | **92,86%** | **265%** | **35%** | **92,86%** | **265%** |
| | | | Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 28 | 26 | 93% | 26 | 26 | **100%** |
| | | **IKU 3.2** | **Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi** | **25%** | **32,30%** | **129%** | **25%** | **51,77%** | **207%** |
| | | | Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi | 337 | 407 | 121% | 428 | 732 | **171%** |
| | | **IKU 3.3** | **Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah** | **2,50** | **-** | 0% | **2,50** | **7,14** | **285,71%** |
| | | | Jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah | - | - | 0% | 1,00 | 2,00 | **100%** |
| **S 4** | **Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi** | **IKU 4.1** | **Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB** | **BB (70)** | **B (66,44)** | **95%** | **BB (70)** | **BB (72,50)** | **104%** |
| | | **IKU 4.2** | **Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80** | **80** | **91,33** | 114% | **80,00** | **90,21** | **113%** |